

Enjun Nahroni (Ketua RW 007)

Kesan: Semoga selama pelaksanaan kkn di kampung cirangkong desa cemplang bermanfaat bagi mahasiswa. Ambil semua kenangan baik dari desa ini, dan buang kenangan buruknya. Kampung cirangkong terkhusus rw 07 sangat senang dan bangga bisa bertemu dengan mahasiswa dari uin syarif hidayatullah. Mahasiswa sangat membantu dalam pencarian dana untuk acara 17 agustus, dan semua mahasiswa sangat berpartisipasi banyak untuk perayaan hari kemerdekaan indonesia.

Karyawan PT Putra Bungsu (Pabrik Kerupuk)

Kesan: Terimakasih sudah berkunjung ke PT Putra Bungsu. Semoga mahasiswa selalu sukses dan pengalaman mahasiswa yang dibagikan kepada kami, terutama untuk mendaftarkan PT Pungsu Bungsu dalam toko online sangat membantu kami. Semoga kita diberikan umur panjang dan bisa bertemu kembali.

Ninin Handayani (Ketua RW 005)

Kesan: Assalamualaikum wr.rb. Terimakasih untuk mahasiswa kkn atas pemberian tong sampah. Tong sampah yang diberikan kami sebarkan di rt 15 untuk mendukung gerakan kampung ramah lingkungan. Dan lokasi lain adalah di TK R Ababil. Terimakasih banyak karena sudah memilih desa cemplang untuk pelaksanaan kkn ini. Kami dari warga desa mohon maaf jika selama pelaksanaan kkn mungkin memberikan kesan yang kurang baik. Kami sangat menunggu kedatangan Kelompok azzura kembali ke desa cemplang terkhusus ke rw 05.



DIANTARA CEMPLANG DAN KAMI

DIANTARA CEMPLANG

DAN KAMI

Editor: Dr. Khairan Muhammad Arif, M.Ed.

Penulis:
Faraditya Praba Saputrie, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Diantara Cemplang dan Kami

Editor: Dr. Khairan Muhammad Arif, M.Ed.

Penulis: Faraditya Praba Saputrie, dkk.

TIM PENYUSUN

	Diantara Cemplang dan Kami Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022 di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
Tim Penyusun Editor Penyunting Penulis Utama	Dr. Khairan Muhammad Arif, M.Ed. Adinda Nurul Fauziah Harahap, Ali Ar Rhido, Alivia Rahmanita, Dhafi Nurhidayat, Faraditya Praba Saputrie, Faras Ilham Arinanto, Geta Eldisa Pratiwi, Hikmawaty, Ilham Ramadhan Yudha, Inayatul Marfu'ah Hakim, Kamilia Miftahul Jannah, Melani, Muhammad Asyari, Muhammad Fachri Adlani, Muhammad Firda Azil, Muhammad Hadra Krishna Akbari, Muhammad Yusuf Maulana, Riska Handayani, Rita Hanifah, Sofi Safitri, Wilda Dinda Pratiwi, Zakiyatunnisa.
<i>Layout Design Cover</i>	Faraditya Praba Saputrie, Muhammad Asyari.
Kontributor	Hj, Odah (Kepala Desa Cemplang), Dede Yunarsih, S.Pd.I (Kepala Sekolah MI Nurul Falah 1), Enjun Nahroni (Ketua RW 007), Ninin Handayani (Ketua RW 005), Encu Setiawan (Karang Taruna), Yogi Suyadi (Tokoh Masyarakat)
 Universitas Islam Negeri SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 043 Azzura
 A Z Z U R A KKN	

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 043 yang berjudul: **Diantara Cemplang dan Kami** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022

Dosen Pembimbing,

Dr.Khairan Muhammad Arif, M.Ed.

NIP. 197207292008011013

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku laporan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 ini, tepat pada waktunya. Shalawat dan salam kami haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang In syaa Allah akan selalu mengikuti segala perintah dan perilaku beliau hingga akhir zaman.

Rasa terima kasih paling besar tentunya kami tujukan kepada seluruh rekan-rekan kelompok 043 (AZZURA) yang telah berjuang keras selama ini. Keringat dan air mata kita yang kerap jatuh bercucuran, merupakan bukti nyata betapa kompaknya kelompok ini dalam mengatasi segala macam masalah dan rintangan yang silih berganti selama masa pengabdian.

Selain itu perkenalkan kami untuk menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak berikut yang telah memberikan kontribusi dan dukungan nyata kepada kelompok ini selama masa pengabdian antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Lubis, Lc. M.A. selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dan melepas kegiatan KKN UIN Jakarta tahun 2022;
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H. selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan banyak sekali arahan dan masukan selama masa persiapan KKN tahun 2022.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan segudang ilmu serta masukan untuk keperluan perbaikan buku laporan KKN tahun 2022 ini.
4. Bapak Dr. Khairan Muhammad Arif, M.ED. selaku Dosen Pembimbing Kelompok 043 (AZZURA) yang telah meluangkan

cukup banyak waktunya untuk keberlangsungan kegiatan KKN tahun 2022 ini.

5. Ibu Hj. Odah selaku Kepala Desa Cemplang yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kami.
6. Bapak Diki Firmansyah, selaku Sekretaris Desa yang selalu mendukung dan memberikan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kami.
7. Ibu Dedeh Yuniarsih selaku Kepala Sekolah MI Nurul Falah 1 Desa Cemplang beserta seluruh jajaran dan guru yang terhormat yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengajar dan mengabdikan di sekolah tersebut.
8. Pak Enjun Nahroni, yang telah banyak membantu kami dalam mensosialisasikan
9. Program-program KKN AZZURA 043.
10. Masyarakat Desa Cemplang, yang telah menerima kami untuk mengabdikan di kampung tersebut.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta budi baik yang telah diberikan. Akhir kata kami berdoa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada kami. Kami menyadari bahwa kami masih memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan pada mahasiswa yang akan mengadakan KKN di tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jakarta, 30 September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiv
BAB I PENDAHULUAN	- 1 -
A. Dasar Pemikiran.....	- 1 -
B. Kondisi Umum Desa Cemplang.....	- 2 -
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	- 3 -
D. Fokus atau Prioritas Program	- 5 -
E. Sasaran dan Target.....	- 7 -
F. Jadwal Pelaksanaan Program.....	- 10 -
G. Sistematika Penyusunan.....	- 11 -
BAB II METODE PELAKSANAAN	- 13 -
A. Pemetaan Sosial.....	- 13 -
1. Teknik Pemetaan Masyarakat.....	- 13 -
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	- 22 -
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	- 23 -
A. Karakteristik Tempat KKN	- 23 -
B. Letak Geografis.....	- 24 -
C. Sruktur Penduduk.....	- 26 -
D. Sarana dan Prasarana.....	- 29 -

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	- 34 -
A. Kerangka Pemecahan Masalah	- 34 -
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	- 51 -
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	- 59 -
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	- 73 -
BAB V PENUTUP	- 75 -
A. Kesimpulan	- 75 -
B. Rekomendasi	- 76 -
EPILOG	- 80 -
KESAN MASYARAKAT	- 80 -
PENGALAN KISAH INSPIRATIF KKN	- 84 -
DAFTAR PUSTAKA	- 188 -
BIOGRAFI SINGKAT	- 189 -
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	- 200 -

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus atau Prioritas Program	- 5 -
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target.....	- 7 -
Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan Program.....	- 10 -
Tabel 2. 1 Analisis SWOT di Bidang Pendidikan	- 14 -
Tabel 2. 2 Analisis SWOT di Bidang Lingkungan.....	- 16 -
Tabel 2. 3 Analisis SWOT di Bidang Agama	- 17 -
Tabel 2. 4 Analisis SWOT di Bidang Kesehatan	- 18 -
Tabel 2. 5 Analisis SWOT di Bidang Sosial	- 20 -
Tabel 2. 6 Analisis SWOT di Bidang Ekonomi	- 21 -
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	- 26 -
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama	- 26 -
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	- 27 -
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	- 28 -
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	- 28 -
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana	- 29 -
Tabel 4. 1 Matriks SWOT di Bidang Pendidikan	- 34 -
Tabel 4. 2 Matriks SWOT di Bidang Lingkungan	- 37 -
Tabel 4. 3 Matriks SWOT di Bidang Agama	- 40 -
Tabel 4. 4 Matriks SWOT di Bidang Kesehatan	- 43 -
Tabel 4. 5 Matriks SWOT di Bidang Sosial.....	- 46 -
Tabel 4. 6 Matriks SWOT di Bidang Ekonomi.....	- 49 -
Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Menyediakan Tong Sampah Organik dan Non Organik.....	- 51 -
Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Plang Mahfuzat	- 53 -
Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Menjaga Daya Tahan Tubuh di Desa Cemplang	- 55 -
Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Memperingati 17 Agustus	- 57 -

Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Meningkatkan Semangat Literasi dengan Menciptakan Taman Baca.....	- 59 -
Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Tanaman Obat dengan Mendeskripsikan Manfaatnya Berdasarkan Senyawa yang Terkandung	- 61 -
Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Berkontribusi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Islam di Paud Qur'an An-Nur.....	- 63 -
Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengenal Islam Lebih Dalam (Fiqih dan SKI)	- 65 -
Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Sikat Gigi, Cuci Tangan Bersih dan Hepatitis Akut	- 67 -
Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Karang Taruna	68 -
Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi tentang Digitalisasi UMKM	- 71 -

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi KKN Kelompok 043 Azzura	- 25 -
Gambar 3. 2 Sarana Prasarana Perhubungan Jalan Aspal.....	- 31 -
Gambar 3. 3 Sarana Prasarana Pendidikan PAUD	- 31 -
Gambar 3. 4 Sarana Prasarana Pendidikan MI	- 31 -
Gambar 3. 5 Gambar 3.5 Sarana Prasarana Pendidikan SMP	- 32 -
Gambar 3. 6 Gambar 3.6 Sarana Prasarana Keagamaan Masjid.....	- 32 -
Gambar 3. 7 Sarana Prasarana Kesehatan Posyandu	- 32 -
Gambar 3. 8 Sarana Posko Penginapan.....	- 33 -
Gambar 4. 1 Dokumentasi Kegiatan Menyediakan Tong Sampah Organik dan Non Organik.....	- 52 -
Gambar 4. 2 Dokumentasi Kegiatan Plang Mahfudzat	- 54 -
Gambar 4. 3 Dokumentasi Kegiatan Menjaga Daya Tahan Tubuh di Desa Cemplang	- 56 -
Gambar 4. 4 Dokumentasi Kegiatan Memperingati 17 Agustus	- 58 -
Gambar 4. 5 Dokumentasi Kegiatan Meningkatkan Semangat Literasi ...	- 60 -
Gambar 4. 6 Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Tanaman Obat dengan Mendeskripsikan Senyawa yang Terkandung.....	- 62 -
Gambar 4. 7 Dokumentasi Kegiatan Berkontribusi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Islam di PaudQu An-Nur	- 64 -
Gambar 4. 8 Dokumentasi Kegiatan Mengenal Islam Lebih Dalam (Fiqih dan SKI)	- 66 -
Gambar 4. 9 Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Sikat Gigi, Cuci Tangan Bersih dan Hepatitis Akut.....	- 68 -
Gambar 4. 10 Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Karang Taruna .	- 70 -
Gambar 4. 11 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi tentang Digitalisasi UMKM	- 72 -

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-043
Jumlah Desa/Kelurahan	15 Desa
Nama Kelompok	KKN AZZURA
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	11 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-Reguler di Desa Cemplang selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami memberikan nama kelompok ini dengan nama KKN AZZURA, dengan nomor kelompok 043. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Khairan Muhammad Arif, M,Ed., beliau adalah dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 11 kegiatan yang kami lakukan di Desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 2 RW, kegiatan-kegiatan yang kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN dengan jumlah sebesar Rp. 26.400.000,-, dana penyertaan program pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp. 3.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya semangat literasi membaca para siswa/i tingkat SD di SDN Cemplang 04, berkat sarana yang sediakan dan ilmu yang bermanfaat dari mahasiswa/i KKN;
2. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memilah sampah dan penempatan tong sampah yang dapat memperindah lingkungan Desa Cemplang;
4. Meningkatkan penghijauan lingkungan agar terciptanya lingkungan yang sehat dan asri;
5. Terciptanya kegiatan pembelajaran di Paud Qur'an An-Nur yang asik dengan metode yang variatif dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil serta meningkatkan pengetahuan keislaman;

6. Bertambahnya pengetahuan para santri tentang pengetahuan islam khususnya Fiqih dan SKI dan dapat mengetahui cara pengimplementasiannya;
7. Memperindah setiap tempat yang di pasang plang Mahfudzat guna menjadi pengingat setiap kebaikan;
8. Terjalannya hubungan yang harmonis dengan ibu-ibu dalam meningkatkan imunitas tubuh;
9. Meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pentingnya menyikat gigi dengan baik dan benar dan lebih menjaga kebersihan tangan;
10. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keinginan dan kreativitas pemuda/i karang taruna;
11. Terjalannya hubungan kekeluargaan yang erat antara mahasiswa/i dengan warga desa dan pemuda/i.
12. Meningkatkan wawasan pelaku UMKM terkait *e-commerce* dalam mengembangkan usahanya.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Ada beberapa anggota yang tidak berkomitmen penuh selama pelaksanaan program KKN;
2. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, maupun pihak desa;
3. *Culture shock* yang dialami oleh para anggota kkn dengan keadaan desa yang bervariasi;
4. Target dan sasaran program kerja yang berbeda dari rencana awal program kerja.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan - kekurangannya adalah:

1. Masih banyak warga desa yang individualis.
2. Kurangnya waktu yang dimiliki para anggota untuk saling berbaur dengan warga desa.
3. Minimnya arahan dan monitoring pelaksanaan KKN dari dosen pembimbing lapangan.

PROLOG
Catatan Editor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa SI Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. untuk menumbuhkan empati dan kepedulian sivitas akademika UIN terhadap berbagai persoalan praktis yang dihadapi masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN diharapkan dapat melahirkan insan-insan tangguh, unggul dan berakhlak mulia yang dapat menjadi insan luar biasa yang berjiwa kepemimpinan setelah terjun ke masyarakat.

Mahasiswa adalah bagian dari komunitas intelektual yang ada di dunia ini, yang selalu diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan, perkembangan dan kemajuan suatu negara. Perkembangan berbagai bidang akan selalu terus berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat dalam aspek non fisik. Selama ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih terlihat sedikit tertinggal pada manusia nya dalam aspek non-materi. Bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat masih sangat melekat dari persoalan klasik yang perlu ditangani secara serius. Kuliah Kerja Praktek atau yang biasa dikenal dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan pendekatan *interscientific*. Acara ini berlangsung setiap tahun untuk membantu masyarakat dengan ilmu pengetahuan dan energi. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu

sendiri. Dalam kegiatan pengabdian masyarakatnya, mahasiswa memberikan pengalaman dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan bimbingan sehingga dapat memecahkan masalah dan menghadapinya dengan tepat. Selain itu, peningkatan sarana dan prasarana merupakan kegiatan dan rencana kerja bagi mahasiswa.

Dalam konteks ini, para mahasiswa berperan sebagai pemecah masalah, motivator, fasilitator, dan pemberi energi dalam proses pemecahan masalah dan pengembangan masyarakat. Melalui pembaharuan konseptual, eksistensi mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan dapat berkembang menjadi agen atau pemimpin perubahan yang cerdas dan tepat menyikapi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pengembangan pemberdayaan masyarakat/masyarakat terletak di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Oleh karena itu, pelaksanaan kuliah kerja praktek ini diharapkan mampu mengikuti laju perkembangan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia bagi mahasiswa dan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan manusia. Setelah kurang lebih satu bulan melakukan KKN di Desa Cemplang, kami mulai bisa berbaur dengan anak-anak dan masyarakat sekitar Desa Cemplang. Ada banyak garam manis dan asam yang berlalu selama sebulan atau lebih dan akan menjadi kenangan indah yang tidak akan terlupakan dan akan selalu menjadi bagian dari cerita KKN AZZURA 043. Sebagai bentuk apresiasi, sekaligus mengenang kisah KKN di Desa Cemplang, kami membuat buku berjudul "*judul buku*". Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

B. Kondisi Umum Desa Cemplang

Desa Cemplang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, dengan luas wilayah ± 2,23 km² (BPS 2018) dan tinggi curah hujan 1700 M3 dan kepadatan penduduk 4.722 Jiwa/Km² (BPS 2018),

desa ini berada paling barat di Kecamatan Cibungbulang yang berbatasan langsung dengan Desa Sukamaju. Letak Koordinat dan Ketinggian Kantor Desa Cemplang pada 6,5758 LS, 106,6530 BT, 350 meter DPL.

Batas Wilayah:

- | | |
|--------------------|--------------------------------|
| a. Sebelah Utara | Desa Dukuh dan Galuga |
| b. Sebelah Selatan | Desa Cimanggu II dan Cibatok I |
| c. Sebelah Barat | Desa Sukamaju |
| d. Sebelah Timur | Desa Leuwimekar |

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan.

Dikarenakan minimnya edukasi yang mereka dapat dibangku sekolah, kurangnya literasi menjadi keurgensian di Desa Cemplang. Apalagi mereka saat ini hadapi dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Berdasarkan dari data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa penduduk masyarakat Desa Cemplang berlatar pendidikan yang rendah. Penduduk masyarakat Desa Cemplang memiliki kehidupan sosial dan ekonomi yang tergolong rendah pula, sehingga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi lagi. Selain itu, pendidikan yang rendah juga disebabkan oleh ketidakmampuan ekonomi sehingga untuk membayar biaya pendidikan yang relatif tinggi sangatlah sulit.

2. Bidang Ekonomi.

Dari segi ekonomi dilihat bahwa Desa Cemplang Setiap hari rata-rata membawa pulang ke rumah berkisar Rp. 30.000 – Rp. 60.000,- tentunya saja penghasilan tersebut untuk satu orang, namun apabila dalam satu keluarga terdapat suami, istri dan anak bisa dibayangkan hasilnya akan berkali lipat. Hanya saja kondisi tersebut belum bisa mencukupi segala jenis kebutuhan hidupnya karena tinggi nilai ekonomi dan mahal nya harga barang serta

besarnya biaya sekolah. Pendapatan mereka tergantung seberapa kuat mereka di sawah yang berada di bawah sinar matahari.

3. Bidang Kesehatan.

Pada Desa Cemplang ini, Tenaga Kesehatan masih kurang tersedia banyak dan diharapkan Kader Posyandu yang tersedia bisa ikut memantau kesehatan masyarakat dan bisa memberi penanganan terhadap setiap penyakit yang diderita oleh masyarakat.

4. Bidang Pertanian.

Pada sektor Pertanian di Desa Cemplang hampir mayoritas mata pencarian pada desa tersebut adalah petani dan untuk lahan pertanian cukup luas, namun lebih banyak tanaman padi, jarang sekali tanaman herbal ditemukan disana padahal dengan adanya tanaman herbal bisa dijadikan sebagai obat alternatif.

5. Bidang Sosial.

Penduduk Desa Cemplang memiliki karakteristik personal yang terbuka/ramah dan ada beberapa dari mereka termasuk masyarakat yang tertutup/curiga. Mereka merasa takut jika ada orang asing. Mereka sulit untuk berkomunikasi dengan orang yang baru mereka kenal. Oleh karena itu jika ingin berkomunikasi dengan mereka, maka harus meminta izin terlebih dahulu dengan pihak yang mereka percayai. Entah dengan saudara yang ada disana ataupun dengan tokoh masyarakat yang tinggal bersama dengan mereka. Namun, ada pula di antara mereka yang mudah diajak berbicara, merekapun tidak segan untuk menceritakan keadaan mereka. Mereka satu sama lain saling membaur dan masih menjalani silaturahmi antar tetangga dengan baik, serta tidak segan untuk saling bertegur sapa ketika bertemu dengan tetangganya atau pun orang yang baru mereka kenal. Desa Cemplang juga memiliki beberapa karang taruna di setiap RT akan tetapi, Karang Taruna pada desa tersebut masih pasif.

6. Bidang Lingkungan.

Lingkungan Desa Cemplang merupakan daerah Kawasan rawan longsor dikarenakan beberapa bagian desa berlokasi di perbatasan perbukitan. Selain itu, udara khas Bogor yang sejuk dan banyak tanaman hijau membuat siapapun merasakan kenyamanan saat mengunjungi Desa Cemplang.

D. Fokus atau Prioritas Program

Tabel 1. 1 Fokus atau Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pencegahan Penyebaran Covid-19	1. <i>Health Campaign</i>	1.1 Pelayanan penyedia masker	Parkir Café Senja,
		1.2 Pembinaan Kesehatan dengan senam pagi terhadap ibu-ibu	Cemplang, Cibungbulang , Bogor, Jawa Barat
		1.3 Pembinaan Cuci Tangan Bersih dan Sikat Gigi terhadap anak	MI Nurul Falah 1, Cemplang, Cibungbulang , Bogor, Jawa Barat
Pemberdayaan Masyarakat	2. Penguatan Kreativitas dan Skill	2.1 Fundraising (bekerjasama dengan pihak terkait mencari bantuan dana, dll)	Cemplang, Cibungbulang , Bogor, Jawa Barat

		2.2 Bekerjasama dengan Karang Taruna untuk meningkatkan kreativitas dan <i>skill</i> pemuda/i	
		2.3 Mengadakan kegiatan pemberdayaan pada UMKM untuk menghadapi era teknologi	
		2.4 Kegiatan pemberdayaan Adiwiyata	
Inovasi Pembelajaran	3. Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan	3.1 Memberikan pendampingan dalam pembelajaran pada anak MI dan Paud. 3.2 Mengadakan kegiatan lomba dalam rangka pembelajaran yang efektif. 3.3 Memberikan informasi terkait metode	Cemplang, Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat

		pembelajaran yang inovatif	
Sosial, Lingkungan dan Agama	4. Penguatan Sosial Keagamaan	4.1 Kegiatan pelayanan plang mahfudzat	Cemplang, Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat
		4.2 Kegiatan pelayanan pendidikan MI dan SD	
		4.3 Kegiatan pelayanan kebersihan di lingkungan warga	

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Meningkatkan Semangat Literasi dengan Menciptakan Taman Baca	Anak- Anak	Anak-anak Sekolah di SDN Cemplang 04. Mendapatkan motivasi untuk membaca dan menyediakan sarana untuk membaca.
2.	Menyediakan Tong Sampah Organik dan	Seluruh Warga di Cendekia	Seluruh Warga di RW 004, RW 007 dan RW 005. Mengedukasi

	Non Organik	Baznas Boarding School	warga untuk lebih perhatian dalam memilah sampah dan membuang sampah pada tempatnya.
3.	Pemberdayaan Tanaman Obat dengan Mendeskripsikan Manfaatnya Berdasarkan Senyawa yang Terkandung	Anak SMP Cendekia Baznas Boarding School	60 Anggota Adiwiyata. Mengedukasi anak-anak tentang manfaat obat untuk kesehatan dan memberdayakan anak-anak terkait tanaman obat.
4.	Berkontribusi dalam Pembelajaran Islam di Paud Qur'an An-Nur	Anak-anak PAUDQU An-Nur	30 Anak. Memberdayakan kemampuan mereka dengan Baca Tulis Qur'an.
5.	Mengenal Islam Lebih Dalam	Siswa	30 Siswa Cendekia Baznas Boarding School. Mengedukasi para siswa tentang Fiqih dan SKI dan dapat diimplementasikannya.
6.	Plang Mahfuzat	Seluruh Warga	Seluruh Warga. Memberikan motivasi pada 4 titik di Desa Cemplang Kadus 3

			berupa plang dengan mahfuzat.
7.	Menjaga Daya Tahan Tubuh di Desa Cemplang	Seluruh Warga	Ibu-ibu RT 007. Meningkatkan semangat dan daya tahan para ibu-ibu dengan senam pada Sabtu pagi.
8.	Pemberdayaan Karang Taruna Desa Cemplang	Karang Taruna	15 Pemuda/i Karang Taruna. Menjadikan Karang Taruna Desa Cemplang yang aktif dan melek teknologi.
9.	Sosialisasi Tentang Digitalisasi UMKM	Seluruh Warga	Pelaku UMKM yaitu Kerupuk Putra Bungsu. Mensosialisasikan UMKM di Era Digital dan cara mengiringnya saat ini.
10.	Memperingati 17 Agustus	Seluruh Warga	RT 007 dan RT 005. Memperingati 17 Agustus dengan lomba-lomba yang dimeriahkan oleh warga.
11.	Penyuluhan Sikat Gigi, Cuci Tangan Bersih	Anak-anak	1 Kelas siswa MI Nurul Falah I.

	dan Hepatitis Akut		
--	--------------------	--	--

F. Jadwal Pelaksanaan Program

Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN	
	a) Pembentukan kelompok b) Pembekalan KKN c) Sosialisasi KKN d) Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	Mei 2022 27 April 2022 1 April 2022 10 Mei - 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	
	1. Laporan Individu Minggu Pertama	31 Juli 2022
	2. Laporan Individu Minggu Kedua	7 Agustus 2022
	3. Laporan Individu Minggu Ketiga	14 Agustus 2022
	4. Laporan Individu Minggu Keempat	28 Agustus 2022

4	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing <hr/> 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian Hasil Kegiatan	 07 – 18 September 2022 07 – 29 September 2022 30 September – 30 Oktober 2022 30 November 2022 30 Oktober 2022 Desember 2022
---	---	--

G. Sistematika Penyusunan

Buku laporan ini tersusun atas 7 bagian, yaitu :

Prolog, adalah suatu refleksi dari Dosen Pembimbing sebagai editor buku laporan ini dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM 2022. Bagian prolog ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan inovasi bagi para pihak yang terkait agar program kkn selanjutnya akan menjadi jauh lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Selanjutnya ada bagian BAB I yaitu Pendahuluan, yaitu yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lokasi KKN. Tentunya hal ini

membuat tim penyusun buku dapat menjelaskan secara jelas mengapa diadakannya kkn di lokasi tersebut. Selain itu juga di dalam BAB I ini menunjukkan potensi yang dimiliki oleh setiap anggota di dalam kelompoknya. Dibagian ketiga ini ialah BAB II, yaitu Metode Pelaksanaan Program. Pada bab kedua ini menjelaskan tentang bagaimana metode atau cara yang dapat dilakukan oleh kelompok ini untuk menjalankan setiap program kerjanya dengan baik dan terorganisir di lokasi KKN tersebut.

Selanjutnya ada bagian keempat yaitu BAB III, Tentang Kondisi Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang. Dalam bab ini berisikan sejumlah informasi umum terkait dengan keadaan lokasi desa untuk pelaksanaan agenda kegiatan KKN. Bab ini menceritakan mulai dari sejarah awal secara singkat tentang Desa Cemplang, letak geografis, jumlah kependudukan dan strukturnya, sarana dan prasarana semuanya dijelaskan secara rinci dan jelas didalam bab ini.

Bagian kelima ialah BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Sebenarnya dari keseluruhan bagian bab ini menjelaskan tentang analisis kelompok ini mengenai sejumlah masalah yang ada pada saat kegiatan pelaksanaan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang. Atau dengan kata lain pada bab ini ialah hasil laporan utama dari pelaksanaan kegiatan KKN.

Bagian selanjutnya, bagian keenam yaitu BAB V penutup. Pada bab ini ialah penarikan kesimpulan dan solusi atas masalah masalah yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya. Selain itu juga ada beberapa motivasi dan inovasi untuk yang diberikan oleh sejumlah pihak atas pelaksanaan kegiatan KKN ini sebagai masukan yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan kkn selanjutnya.

Bagian terakhir ialah bagian Epilog, yang berisikan kesan dan pesan masyarakat di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang atas pelaksanaan kegiatan kkn 2022 dan ada juga sejumlah kisah inspiratif dari seluruh anggota peserta KKN Kelompok 043 Azzura yang sengaja ditulis langsung secara eksklusif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Pemetaan Sosial

1. Teknik Pemetaan Masyarakat

Pemetaan Masyarakat juga bisa disebut suatu penggambaran masyarakat dan melibatkan proses sistematis pengumpulan data dan informasi tentang masyarakat, termasuk profil dan masalah sosial yang ada di sekeliling masyarakat. Hasil akhir kartografi biasanya berupa peta wilayah yang telah diformat untuk menghasilkan citra yang terfokus pada karakteristik masyarakat atau masalah sosial, seperti jumlah penduduk miskin, rumah kumuh, anak terlantar, menggunakan tanda warna tertentu. Prinsip utama pemetaan masyarakat adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin di suatu wilayah tertentu yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terbaik selama proses pertolongan. Analisis SWOT dilakukan terhadap beberapa aspek kehidupan masyarakat di Desa Cemplang, yaitu:

a. Bidang Pendidikan

Tabel 2. 1 Analisis SWOT di Bidang Pendidikan

Persoalan di Bidang Pendidikan	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> - Adanya program kerja Pojok Literasi di SD untuk mendukung pendidikan anak-anak - Kemudahan dalam koordinasi dengan MI dan PAUD yang dapat memperlancar proses berjalannya program kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya SDM yang memadai di PAUD dalam proses pembelajaran.
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> - Semangat belajar siswa meningkat dan terjalin hubungan yang baik dengan siswa maupun guru setelah dilaksanakannya program kerja yang diadakan oleh anggota KKN Azzura. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sifat yang dimiliki oleh siswa yang masih belum bisa dihadapi oleh anggota KKN Azzura.

<p>- Program kerja Taman Baca yang diadakan oleh kelompok KKN Azzura dapat berkolaborasi dengan baik.</p>	
---	--

b. Bidang Lingkungan

Tabel 2. 2 Analisis SWOT di Bidang Lingkungan

Persoalan di Bidang Lingkungan	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> - Adanya sekolah yang mendukung aktivitas penanaman tumbuhan - Keahlian kelompok KKN Azzura dalam melukis di tong sampah 	<ul style="list-style-type: none"> - Lahan penanaman yang belum tertata rapi - Bank sampah desa tidak dibolehkan masuk ke Kadus 3 Desa Cemplang - Persoalan waktu terkait pelaksanaan penyediaan tong sampah yang belum efisien
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> - Meletakkan tong sampah di beberapa titik di Desa Cemplang - Adanya komunitas Adiwiyata. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kekhawatiran akan penggunaan tong sampah yang hanya bersifat sementara - Perubahan sasaran yang tidak sesuai dengan rencana awal

c. Bidang Agama

Tabel 2. 3 Analisis SWOT di Bidang Agama

Persoalan di Bidang Agama	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> - Sifat masyarakat yang peduli akan nilai-nilai agama - Silabus materi yang sesuai dengan kondisi saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keadaan dinding untuk pemasangan plang yang rentan hancur - Materi yang masih dalam percobaan dan belum bisa diterapkan secara penuh pada kurikulum
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat banyak titik di desa cemplang yang ideal sebagai pemasangan plang. - Kelompok KKN Azzura mencari cara untuk memahami Islam kepada santri - Sekolah terbuka untuk memberikan ruang kepada Kelompok KKN Azzura untuk menyampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber bahan plang (<i>acrylic</i>) yang rentan dari cuaca - Ada kemungkinan santri yang belum sepenuhnya dapat menerapkan materi yang disampaikan.

beberapa ilmu, dan mereka sadar akan ilmu santri yang masih minim.	
--	--

d. Bidang Kesehatan

Tabel 2. 4 Analisis SWOT di Bidang Kesehatan

Persoalan di Bidang Kesehatan	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat sudah paham tentang Covid-19 - Sebagian masyarakat sudah melakukan vaksinasi dan mengetahui tentang protokol masyarakat - Kesadaran masyarakat bahwa senam merupakan hal yang penting untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa masyarakat yang masih tidak peduli dengan protokol kesehatan dan anti-vaksin - Kurangnya motivasi warga untuk menjaga imunitas tubuh
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk bekerja sama dengan satgas covid Bogor 	<ul style="list-style-type: none"> - Munculnya Covid-19 dengan varian baru dan melonjaknya angka yang terinfeksi

<p>dalam pencegahan Covid-19.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beberapa mahasiswa ikut andil dalam penyuluhan serta pelayanan kepada masyarakat dalam pencegahan penyebaran Covid-19. - Mahasiswa melakukan pembagian masker untuk menaati protokol kesehatan dan mengadakan senam pagi untuk menjaga imunitas tubuh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kekhawatiran warga akan yang merasa kegiatan senam menghambat waktu kerja.
---	--

e. Bidang Sosial

Tabel 2. 5 Analisis SWOT di Bidang Sosial

Persoalan di Bidang Sosial	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> - Antusias masyarakat dan pemuda/i dalam mengikuti program kerja yang diadakan - Adanya pelopor di karang taruna yang dapat dimanfaatkan sebagai penggerak pemuda/i 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat beberapa pemuda/i kurang antusias untuk mengikuti kegiatan yang diadakan - Adanya kesenjangan sosial antar pemuda/i di karang taruna - Kurangnya kesadaran masyarakat akan kemajuan teknologi.
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa anggota KKN mengadakan konsolidasi dengan masyarakat - Beberapa anggota KKN melakukan pendekatan dengan karang taruna sebelum jalannya program kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya informasi terkait pengimplementasian yang sudah disampaikan pada saat program kerja berikan - Kurangnya monitoring setelah berakhirnya KKN dari Kelompok KKN Azzura yang dapat

	menyebabkan tidak tersalurkannya dengan baik apa yang telah disampaikan oleh Kelompok KKN Azzura.
--	---

f. Bidang Ekonomi

Tabel 2. 6 Analisis SWOT di Bidang Ekonomi

Persoalan di Bidang Ekonomi	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas yang dimiliki pelaku UMKM memadai - Antusiasme dari pelaku UMKM untuk berkembang di era digital. 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya pelaku UMKM yang minim SDM untuk meng-handle toko digitalnya. - Kurangnya pemahaman pemilik UMKM dalam hal teknologi.
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> - Upaya dalam mencari UMKM yang menerima program pemberdayaan yang diadakan. - Banyaknya UMKM yang berpeluang 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya monitoring setelah berakhirnya KKN dari Kelompok KKN Azzura yang dapat menyebabkan terhambatnya proses jual-beli di <i>e-commerce</i>.

untuk ditingkatkan di era digital seperti saat ini sehingga dapat meningkatkan omset penjualan.	
---	--

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat¹. Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri². Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat³. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Kelompok KKN 043 Azzura menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat Desa Cemplang. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan

¹ Amirudin, Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, diakses pada 19 September 2020, pukul 09.34 WIB.

² Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8.

³ Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN Azzura berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN yaitu di Desa Cemplang. Misalnya dalam hal pencegahan penyebaran COVID-19, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 043 Azzura melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 043 Azzura mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti perangkat desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Kelompok KKN 043 Azzura melaksanakan KKN yang berlokasi di Desa Cemplang, Cibungbulang, Bogor. Desa tersebut dapat dikatakan sebagai Desa Swakarya dan Swasembada. Desa swakarya merupakan desa sedang berkembang yang mulai menggunakan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki namun masih terkendala dengan masalah kurangnya dana. Desa swakarya adalah peralihan atau transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada. Desa jenis ini dianggap lebih berkembang dibandingkan desa swadaya.⁴

Desa swasembada adalah desa yang masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam dan potensinya. Desa swasembada dapat disebut sebagai desa maju yang berkecukupan dalam hal sumber daya manusia dan dana sehingga dapat memanfaatkan segala potensi secara maksimal. Kehidupan di desa swasembada sudah mirip dengan kota yang modern dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan menunjang kehidupan masyarakat.⁵

Desa Cemplang ini terdapat beberapa RW yang saling bersebrangan, untuk menuju RW 01,02,03,06 ke RW 04,05,07 harus menempuh jarak sekitar 5 menit. RW 04,05, 07, didalamnya ada beberapa tempat pendidikan seperti TPQ Annur, MI Nurul Fallah, Sekolah Cendekia Baznaz, di Desa ini memiliki masyarakat yang sangat peduli terhadap sesama, rukun dan saling bergotong royong saat hendak mengadakan kegiatan di tempat tersebut, bisa dirasakan saat kita berbaur disana dengan

⁴ Isha Harruma, "Apa Itu Desa Swadaya, Swakarya, dan Swasembada?", Kompas.Com, 2022, [Apa Itu Desa Swadaya, Swakarya dan Swasembada? \(kompas.com\)](https://kompas.com), diakses pada Jum'at, 16 September 2022 pukul 18.01 WIB.

⁵ *Ibid.*

masyarakat. Suasana yang masih sangat asri dan rindang karena masih ada persawahan dan banyak pepohonan. Masyarakat di RW tersebut masih sangat tertinggal jauh dengan perkembangan teknologi bisa dilihat dari UMKM yang belum tahu cara melakukan penjualan di e-commerce

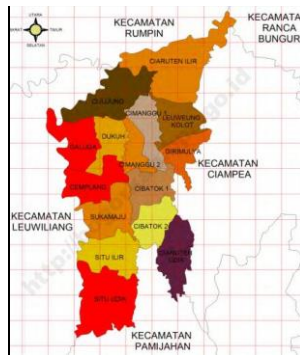
Berbanding terbalik dengan RW 01,02,03,06 yang sudah unggul dalam perkembangan teknologi bisa dilihat dari masyarakat dan sekolah-sekolah sekitar sana yang sudah lebih maju dalam penggunaan teknologi dan bangunan salah satunya yaitu gedung sekolah dan fasilitasnya. Namun di sekitar wilayah ini suasana sudah tidak asri lagi mungkin karena terlalu dekat dengan jalan raya juga yang mengakibatkan polusi.

B. Letak Geografis

Desa Cemplang merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 223, 6605 Ha, diatas permukaan laut 200 M dan tinggi curah hujan 1700 M3 yang terbagi dalam 3 Dusun, 7 Rukun Warga (RW) dan 30 Rukun Tetangga (RT).

- Batas - batas Desa Cemplang adalah sebagai berikut:
 1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Dukuh dan Galuga
 2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cimanggu II dan Cibatok I
 3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sukamaju
 4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Leuwimekar. Jarak Kantor Desa ke Ibu Kota Kecamatan
- Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan Ibu Kota Negara adalah sebagai berikut :
 1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 1,5 km
 2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 40 km
 3. Jarak ke Ibu Kota Propinsi : 145 km
 4. Jarak ke Ibu Kota Negara : 85 km

Secara Visualisasi, wilayah administratif dapat dilihat dalam Peta Wilayah Desa Cemplang Sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Lokasi KKN Kelompok 043 Azzura

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Rukun Warga	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
RW 001	816	772	1588
RW 002	615	545	1160
RW 003	576	504	1080
RW 004	1051	1049	2160
RW 005	342	308	650
RW 006	745	742	1487
RW 007	512	504	1016
Jumlah	4657	4424	9081

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Rukun Warga Desa	Islam		Kristen	
	L	P	L	P
RW 001	814	767	1	4
RW 002	643	566	0	0
RW 003	573	502	5	3
RW 004	1049	1052	3	0
RW 005	343	310	0	0

RW 006	750	748	5	4
RW 007	514	509	0	0
Jumlah	4686	4454	14	11

Untuk penganut Hindu dan Buddha, tidak ada.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1	Petani atau Buruh Tani	251 Orang
2	Pedagang	421 Orang
3	Pegawai Negeri	39 Orang
4	TNI / Polri	7 Orang
5	Pensiunan / Purnawirawan	16 Orang
6	Swasta	131 Orang
7	Buruh Pabrik	148 Orang
8	Pengrajin	5 Orang
9	Tukang Bangunan	35 Orang
10	Penjahit	9 Orang
11	Tukang Las	2 Orang
12	Tukang Ojeg	96 Orang
13	Bengkel	6 Orang
14	Supir Angkutan	32 Orang
15	Dokter Puskesmas	0 Orang
16	Praktek Dokter Swasta	2 Orang
17	Bidan Desa	1 Orang
18	Bidan Praktek Swasta	0 Orang
19	Dukun Beranak terlatih	1 Orang
20	Kader Posyandu	35 Orang
21	Lain-lain	859 Orang

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Tidak Tamat SD	856 Orang
2	Tamat SD/ sederajat	1.721 Orang
3	Tamat SLTP/ sederajat	1.297 Orang
4	Tamat SLTA/ sederajat	584 Orang
5	Tamat Akademi/ sederajat	21 Orang
6	Tamat Perguruan Tinggi S.1	43 Orang
7	Tamat Perguruan Tinggi S.2	9 Orang
8	Tamat Perguruan Tinggi S.3	- Orang

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4 Tahun	66	57	123
5-9 Tahun	293	233	526
10-14 Tahun	312	313	625
15-19 Tahun	298	293	591
20-24 Tahun	445	426	871
25-29 Tahun	457	466	923
30-34 Tahun	429	381	810
35-39 Tahun	406	409	815
40-44 Tahun	449	411	860
45-49 Tahun	400	408	808
50-54 Tahun	384	318	702
55-59 Tahun	237	230	467
60-64 Tahun	171	180	351
65-69 Tahun	139	125	264

70 Tahun ke- atas	171	174	345
Jumlah	4657	4424	9081

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
Sarana Prasarana Pemerintah Desa		
1	Kantor Desa	1 Buah
2	Balai Pertemuan / Aula	1 Buah
3	Poskamling	7 Buah
Sarana Prasarana Perhubungan		
1	Jalan Beton	0,3 Km
2	Jalan Hotmik	2 Km
3	Jalan Aspal	0,5 Km
4	Jalan Pengerasan	0,5 Km
5	Jalan Tanah	- Km
6	Jalan Gang	3 Km
7	Jembatan	7 Buah
Sarana Prasarana Pendidikan		
1	TK/RA	2 Buah
2	Sekolah Dasar Negeri	2 Buah
3	Sekolah Dasar Swasta	- Buah
4	Madrasah Ibtidaiyah	1 Buah
5	SLTP	2 Buah
6	SLTA	- Buah
7	Diploma/Perguruan Tinggi	1 Buah
8	BLK/Tempat Kursus	- Buah
9	Pondok Pesantren	9 Buah
10	Majelis Ta'Lim	14 Buah

11	Madrasah Aliyah Negeri	- Buah
Sarana Prasarana Keagamaan		
1	Masjid	7 Buah
2	Musholla	16 Buah
3	Gereja	- Buah
4	Vihara	- Buah
5	Puri	- Buah
Sarana Prasarana Kesehatan		
1	Puskemas/Polindes	1 Buah
2	BKIA Rumah Bersalin	- Buah
3	Bidan Praktek	1 Buah
4	Dokter Praktek	5 Orang
5	Posyandu	7 Buah
6	Apotik/Toko Obat	2 Buah
Sarana Prasarana Perekonomian/Perdagangan		
1	Bank Pemerintah	- Buah
2	Kios/Toko/Warung	92 Buah
3	Matrial/Toko Bangunan	6 Buah
4	Wartel/Klostel	- Buah
5	Pom Bensin	1 Buah
6	Warnet	8 Buah
7	Rental Komputer	2 Buah
Sarana dan Prasarana yang lain		
1	Lapangan Sepak Bola	- Buah
2	Lapangan Badminton	- Buah
3	Lapangan Futsal	2 Buah
4	Lapangan Bola Volly	- Buah
5	Lapangan Tenis	- Buah



Gambar 3. 2 Sarana Prasarana Perhubungan Jalan Aspal



Gambar 3. 3 Sarana Prasarana Pendidikan PAUD



Gambar 3. 4 Sarana Prasarana Pendidikan MI



Gambar 3. 5 Gambar 3.5 Sarana Prasarana Pendidikan SMP



Gambar 3. 6 Gambar 3.6 Sarana Prasarana Keagamaan Masjid



Gambar 3. 7 Sarana Prasarana Kesehatan Posyandu



Gambar 3. 8 Sarana Posko Penginapan

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4. 1 Matriks SWOT di Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="width: 50%; text-align: center;">Internal</div> <div style="width: 50%; text-align: center;">Eksternal</div> </div>	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya program kerja Pojok Literasi di SD untuk mendukung pendidikan anak-anak - Kemudahan dalam koordinasi dengan MI dan PAUD yang dapat memperlancar proses berjalannya program kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya SDM yang memadai di PAUD dalam proses pembelajaran. - Sarana dan prasana yang kurang disiapkan oleh pihak sekolah untuk menunjang pendidikan
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Semangat belajar siswa meningkat dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi beberapa kebutuhan terkait program kerja taman baca 	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi Taman Baca untuk siswa SDN Cemplang 04 dan menyalurkan

<p>terjalin hubungan yang baik dengan siswa maupun guru setelah dilaksanakannya program kerja yang diadakan oleh anggota KKN Azzura.</p> <p>- Program kerja Taman Baca yang diadakan oleh kelompok KKN Azzura dapat berkolaborasi dengan baik.</p>	<p>di sekolah yang dapat menunjang aktivitas para siswa</p> <p>- Menyalurkan SDM yang memadai dari Anggota KKN Azzura untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.</p>	<p>tenaga pengajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.</p>
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<p>- Sifat yang dimiliki oleh siswa</p>	<p>- Pendekatan ekstra yang dilakukan oleh</p>	<p>- Memberi arahan dan motivasi untuk</p>

yang masih belum bisa dihadapi oleh anggota KKN Azzura.	anggota KKN Azzura untuk lebih mengenal suatu sifat dan kondisi siswa yang beragam.	para siswa selama kegiatan belajar mengajar
---	---	---

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami dapat menyimpulkan untuk mengadakan program-program sebagai berikut:

- Meningkatkan Semangat Literasi dengan Menciptakan Taman Baca
- Berkontribusi dalam Pembelajaran Islam di Paud Qur'an An-Nur
- Pemberdayaan Tanaman Obat dengan Mendeskripsikan Manfaatnya Berdasarkan Senyawa yang Terkandung

Tabel 4. 2 Matriks SWOT di Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan		
Internal Eksternal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya sekolah yang mendukung aktivitas penanaman tumbuhan - Keahlian kelompok KKN Azzura dalam melukis di tong sampah 	<ul style="list-style-type: none"> - Lahan penanaman yang belum tertata rapi - Bank sampah desa tidak dibolehkan masuk ke Kadus 3 Desa Cemplang - Persoalan waktu terkait pelaksanaan penyediaan tong sampah yang belum efisien
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Meletakkan tong sampah di beberapa titik di Desa Cemplang - Adanya komunitas Adiwiyata. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan tempat strategis yang mudah dijangkau masyarakat untuk membuang sampah pada tempat nya di 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi kepada warga Desa Cemplang tentang pentingnya buang sampah pada tempatnya untuk menjaga lingkungan tetap bersih.

	<p>Desa Cemplang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan program kerja yang sangat didukung oleh Pihak RW setempat - Memanfaatkan komunitas yang ada di Desa Cemplang yang dapat memaksimalkan berjalannya program kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi kepada komunitas untuk lebih memperhatikan lingkungan dan cara untuk memelihara beberapa tanaman.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Kekhawatiran akan penggunaan tong sampah yang hanya bersifat sementara - Perubahan sasaran yang tidak sesuai dengan rencana awal 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pengadaan tong sampah di setiap RW. - Mengadakan pengadaan bibit tanaman obat keluarga agar dapat dimanfaatkan oleh warga Desa Cemplang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan edukasi yang dimiliki oleh anggota KKN Azzura kepada komunitas Adiwiyata mengenai pemeliharaan tanaman obat keluarga dan manfaatnya untuk kesehatan. - Anggota KKN Azzura melukis tong sampah

		<p>yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi warga Desa Cemplang untuk sadar akan buang sampah pada tempatnya dan salah satu bukti kenang-kenangan dari Kelompok KKN Azzura.</p>
--	--	--

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami dapat menyimpulkan untuk mengadakan program-program sebagai berikut:

- Menghias dan Menyediakan Tong Sampah Organik dan Non Organik
- Pemberdayaan Tanaman Obat dengan Mendeskripsikan Manfaatnya Berdasarkan Senyawa yang Terkandung

Tabel 4. 3 Matriks SWOT di Bidang Agama

Matriks SWOT 03. Bidang Agama		
	Internal	
Eksternal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
		<ul style="list-style-type: none"> - Sifat masyarakat yang peduli akan nilai-nilai agama - Silabus materi yang sesuai dengan kondisi saat ini.

<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat banyak titik di desa cemplang yang ideal sebagai pemasangan plang. - Kelompok KKN Azzura mencari cara untuk memahami Islam kepada santri - Sekolah terbuka untuk memberikan ruang kepada Kelompok KKN Azzura untuk menyampaikan beberapa ilmu, dan mereka sadar akan ilmu santri 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan fasilitas yang tersedia di Desa Cemplang sebagai sarana untuk menjalankan program kerja - Menyampaikan metode pengajaran yang lebih efektif agar mudah dipahami oleh para santri - Memanfaatkan SDM dari Anggota KKN Azzura yang mahir di bidangnya dengan semaksimal mungkin untuk menyampaikan ilmu yang dapat bermanfaat untuk para santri 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminimalisir kerusakan fasilitas yang tersedia dikarenakan keadaan dinding yang rentan hancur - Memberikan pemahaman yang mudah dicerna dan dapat dengan mudah diterapkan oleh santri dikarenakan materi yang masih dalam tahap percobaan oleh pemateri - Persiapan SDM yang dilakukan oleh Anggota KKN Azzura mengoptimalkan kembali mengingat pemateri dan audience masih

yang masih minim		sama-sama di tahap belajar.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Sumber bahan plang (<i>acrylic</i>) yang rentan dari cuaca - Ada kemungkinan santri yang belum sepenuhnya dapat menerapkan materi yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menempatkan plang mahfudzat dengan menyesuaikan tempat dan kondisi bahan plang - Membuka sesi tanya jawab setelah berjalannya penyampaian materi dan setelah KKN agar ilmu yang santri dapat bisa berguna 	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam pemasangan, disarankan untuk lebih perhatian kembali mengenai kondisi dinding. - Melakukan survei secara menyeluruh tentang materi yang sekiranya ideal dengan para santri.

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami dapat menyimpulkan untuk mengadakan program-program sebagai berikut:

- Berkontribusi dalam Pembelajaran Islam di Paud Qur'an An-Nur
- Mengenal Islam Lebih Dalam (Fiqih dan SKI)
- Membuat Plang Mahfuzat

Tabel 4. 4 Matriks SWOT di Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 04. Bidang Kesehatan		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat sudah paham tentang Covid-19 - Sebagian masyarakat sudah melakukan vaksinasi dan mengetahui tentang protokol masyarakat - Kesadaran masyarakat bahwa senam merupakan hal yang penting untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa masyarakat yang masih tidak peduli dengan protokol kesehatan dan anti-vaksin - Kurangnya motivasi warga untuk menjaga imunitas tubuh
Eksternal	<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendapatkan kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan senam pagi dengan meriah
	<i>STRATEGY (WO)</i>	
		<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi Anggota Kelompok KKN

<p>untuk bekerja sama dengan satgas covid Bogor dalam pencegahan Covid-19.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beberapa mahasiswa ikut andil dalam penyuluhan serta pelayanan kepada masyarakat dalam pencegahan penyebaran Covid-19. - Mahasiswa melakukan pembagian masker untuk menaati protokol kesehatan dan mengadakan senam pagi untuk menjaga imunitas tubuh. 	<p>yang meriahkan oleh ibu-ibu RW setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan pembagian masker gratis kepada orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan senam - Mengadakan kegiatan sikat gigi dan cuci tangan bersih dengan sasaran siswa MI Nurul Falah I 	<p>Azzura untuk mengingat akan pentingnya meningkatkan imun selama pandemi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Edukasi mengenai pentingnya cuci tangan bersih dan sikat gigi agar terhindar dari penyakit yang mewabah.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Munculnya Covid-19 dengan varian 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan pembagian 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan edukasi secara menyeluruh

<p>baru dan melonjaknya angka yang terinfeksi.</p> <p>- Kekhawatiran warga akan yang merasa kegiatan senam menghambat waktu kerja</p>	<p>masker gratis kepada orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan senam dan sosialisasi cuci tangan bersih dan sikat gigi didukung dengan praktek langsung.</p>	<p>berdasarkan dampak yang sudah terlihat nyata disekeliling kita.</p>
---	--	--

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami dapat menyimpulkan untuk mengadakan program-program sebagai berikut:

- Menjaga Daya Tahan Tubuh di Desa Cemplang
- Penyuluhan Sikat Gigi, Cuci Tangan Bersih dan Hepatitis Akut

Tabel 4. 5 Matriks SWOT di Bidang Sosial

Matriks SWOT 05. Bidang Sosial			
	Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal		<ul style="list-style-type: none"> - Antusias masyarakat dan pemuda/i dalam mengikuti program kerja yang diadakan - Adanya pelopor di karang taruna yang dapat dimanfaatkan sebagai penggerak pemuda/i
OPPORTUNITIES (O)		STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa anggota KKN mengadakan konsolidasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan SDM para pemuda/i karang taruna untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi para pemuda/i karang

<p>dengan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beberapa anggota KKN melakukan pendekatan dengan Karang Taruna sebelum jalannya program kerja 	<p>memaksimalkan program kerja yang telah dilaksanakan oleh anggota KKN Azzura</p>	<p>taruna akan pentingnya berorganisasi dan mengasah skill di jaman yang maju ini dan ikut aktif dalam kegiatan HUT RI yang sudah disusun oleh pemuda/i Karang Taruna.</p>
<i>THREATS (I)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya informasi terkait pengimplementasian yang sudah disampaikan pada saat program kerja berjalan - Kurangnya monitoring setelah berakhirnya KKN dari Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerjasama antar anggota Kelompok KKN Azzura mengenai informasi lomba atau semacamnya yang dapat dimanfaatkan langsung oleh pemuda/i Karang Taruna. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pemahaman mengenai pentingnya berorganisasi dan mengasah skill mengingat pemuda/i Karang Taruna masih dalam tahap regenerasi.

<p>KKN Azzura yang dapat menyebabkan tidak tersalurkannya dengan baik apa yang telah disampaikan oleh Kelompok KKN Azzura.</p>		
--	--	--

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami dapat menyimpulkan untuk mengadakan program-program sebagai berikut:

- Pemberdayaan Karang Taruna Desa Cemplang
 - Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan
 - Edukasi Design Grafis
 - Sosialisasi Hukum
- Memperingati 17 Agustus

Tabel 4. 6 Matriks SWOT di Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 06. Bidang Ekonomi		
Internal Eksternal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
		<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas yang dimiliki pelaku UMKM memadai - Antusiasme dari pelaku UMKM untuk berkembang di era digital.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Upaya dalam mencari UMKM yang menerima program pemberdayaan yang diadakan. - Banyaknya UMKM yang berpeluang untuk ditingkatkan di era digital seperti saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan peluang yang dimiliki oleh UMKM yang ada di Desa Cemplang sebagai sasaran program kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mentoring mengenai cara penggunaan serta penjualan di <i>e-commerce</i> dikarenakan pengetahuan teknologi yang dikuasai oleh pelaku UMKM masih di tahap pengenalan.

sehingga dapat meningkatkan omset penjualan.		
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
- Kurangnya monitoring setelah berakhirnya KKN dari Kelompok KKN Azzura yang dapat menyebabkan terhambatnya proses jual-beli di <i>e-commerce</i> .	- Mengoptimalkan cara penggunaan teknologi yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang dipraktekin oleh Anggota KKN Azzura	- Kelompok KKN Azzura terus memberi keleluasaan bagi pelaku UMKM untuk bertanya mengenai kelanjutan dari program kerja

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami dapat menyimpulkan untuk mengadakan program-program sebagai berikut:

- Sosialisasi tentang Digitalisasi UMKM

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Menyediakan Tong Sampah Organik dan Non Organik

Bidang	Lingkungan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Menyediakan Tong Sampah Organik dan Non Organik
Tempat, Tanggal	Posko Kelompok 043 Azzura, 15-16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Minggu
Tim Pelaksana	Kamilia Miftahul Jannah & Sofi Safitri
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran warga akan membuang sampah pada tempat nya dengan lukisan yang dilukis oleh anggota kelompok.
Sasaran	Seluruh Warga Desa Cemplang
Target	Mengedukasi warga untuk lebih perhatian dalam memilah sampah dan menghias tong dengan kreativitas mereka
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan salah satu program kerja di bidang lingkungan, tong sampah dibuat semenarik mungkin agar memperindah lingkungan di sekitar Desa Cemplang. Kegiatan ini bertujuan agar sampah-sampah di sekitaran Desa Cemplang lebih tertata dan tidak berserakan. Edukasi sampah organik dan non-organik pun adalah hal yang baru disana dan para

	mahasiswa berkesempatan untuk mengedukasi warga secara langsung.
Hasil Kegiatan	Tong sampah sudah disebarluaskan di beberapa titik di Desa Cemplang dan langsung bisa dimanfaatkan oleh Warga setempat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan Menyediakan Tong Sampah Organik dan Non Organik

Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Plang Mahfuzat

Bidang	Lingkungan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Plang Mahfuzat
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Amal, PAUD Qur'an An-Nur, MI Nurul Falah dan SMP Cendikia BAZNAS Boarding School
Lama Pelaksanaan	Setiap sepekan sekali
Tim Pelaksana	M. Asyari, Ali Ar Ridho dan Faras Ilham
Tujuan	Dengan adanya pemasangan plang mahfudzat sebagai bentuk pengingat kebaikan kepada masyarakat berupa kata-kata mutiara islam dan untuk melengkapi atribut kampung. sehingga memperindah kampung Desa Cemplang.
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Cemplang
Target	Sebagai pengingat setiap kebaikan melalui Plang Mahfudzat yang di isi dengan kata-kata mutiara Islami
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program fisik berbentuk Plang. Pemasangan Plang juga diadakan setiap sepekan sekali di beberapa titik di Desa Cemplang. Tujuan utama dari program ini adalah sebagai pengingat kebaikan melalui tulisan mutiara islami. Plang yang dipasang terbuat dari acrylic yang dipastikan dapat tahan di berbagai cuaca, warna dan desain yang menarik bertujuan agar warga Desa Cemplang

	merasa termotivasi setelah membaca kata-kata Mutiara pada Plang Mahfudzat.
Hasil Kegiatan	Memperindah setiap tempat yang dipasang plang Mahfudzat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 2 Dokumentasi Kegiatan Plang Mahfudzat

Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Menjaga Daya Tahan Tubuh di Desa Cemplang

Bidang	Lingkungan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Menjaga Daya Tahan Tubuh di Desa Cemplang
Tempat, Tanggal	Lapangan Cianten River Village, Setiap Hari Sabtu
Lama Pelaksanaan	Program senam diadakan sepekan sekali setiap hari Sabtu
Tim Pelaksana	Muhammad Hadra Krishna Akbari & Melani
Tujuan	Upaya untuk tetap terjaga daya tahan tubuh dengan melaksanakan senam sehat. tujuannya untuk menyehatkan badan agar imunitas kita meningkat serta melakukan pembagian masker setelah kegiatan tersebut karena hal tersebut merupakan salah satu upaya menjaga daya tahan tubuh ditengah Covid-19.
Sasaran	Ibu-ibu di Desa Cemplang
Target	Meningkatkan imunitas tubuh agar tidak mudah terkena penyakit dan terlindung dari bahaya virus Covid-19
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program di bidang pencegahan covid-19 yang dilakukan oleh mahasiswa kkn 43 azzura dan juga ibu-ibu senam Rw 07 Desa Cemplang di Lapangan Cianten River Village (CRV) setiap hari sabtu

	pagi pukul 07.30 WIB. Kegiatan yang dilakukan berupa senam zumba atau senam aerobik serta dilanjutkan dengan pembagian masker kepada ibu-ibu senam Rw 07 Desa Cemplang.
Hasil Kegiatan	Untuk meningkatkan kebugaran tubuh, sehingga dapat melindungi diri dari penyebaran virus covid-19
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 3 Dokumentasi Kegiatan Menjaga Daya Tahan Tubuh di Desa Cemplang

Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Memperingati 17 Agustus

Bidang	Sosial
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Memperingati 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan RW 07 dan RT 20
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 043
Tujuan	Berpartisipasi dalam rangka perayaan 17 Agustus untuk memperingati Kemerdekaan HUT Indonesia ke 77 yang juga ikut dimeriahkan oleh pemuda Karang Taruna dan para warga di beberapa RW yang ada di Desa Cemplang.
Sasaran	Warga RW 07 dan RT 20 Desa Cemplang
Target	Berkontribusi semaksimal mungkin dalam setiap rangkaian perlombaan yang diselenggarakan oleh panitia perayaan HUT RI ke 77 di RW 07 dan RT 20
Deskripsi Kegiatan	Agenda perayaan HUT RI ke 77 merupakan agenda wajib setiap tahun, dalam agenda tersebut kami berpartisipasi sebagai panitia 17 agustusan sekaligus ikut memeriahkan bersama para warga dan remaja di Desa Cemplang.
Hasil Kegiatan	Kontribusi yang dilakukan dalam agenda ini cukup maksimal serta dapat

	apresiasi dari para warga karena telah ikut serta dalam agenda 17 Agustusan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 4 Dokumentasi Kegiatan Memperingati 17 Agustus

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4. II Bentuk dan Hasil Kegiatan Meningkatkan Semangat Literasi dengan Menciptakan Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Meningkatkan Semangat Literasi dengan Menciptakan Taman Baca
Tempat, Tanggal	SDN Cemplang 04, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Adinda Nurul Fauziah Harahap, Alivia Rahmanita, Muhammad Firda Azil dan Hikmawaty.
Tujuan	Membuat dan memfasilitasi taman baca guna meningkatkan semangat literasi dan menambah wawasan sehingga tercipta anak-anak cerdas serta dapat menjalin keakraban dengan anak-anak di Desa Cemplang.
Sasaran	Anak-Anak
Target	Anak-anak Sekolah di SDN Cemplang 04. Mendapatkan motivasi untuk membaca dan menyediakan sarana untuk membaca.
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan salah satu program kerja fisik dan non fisik yang kami laksanakan. Kegiatan ini berbentuk pengadaan inventaris berupa rak buku dan beberapa buku bacaan untuk Pojok Literasi yang diadakan di SDN Cemplang 04.

Hasil Kegiatan	Program ini langsung dimanfaatkan oleh para siswa SDN Cemplang 04.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 5 Dokumentasi Kegiatan Meningkatkan Semangat Literasi

Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Tanaman Obat dengan Mendeskripsikan Manfaatnya Berdasarkan Senyawa yang Terkandung

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Tanaman Obat dengan Mendeskripsikan Manfaatnya Berdasarkan Senyawa yang Terkandung
Tempat, Tanggal	SMP Cendikia BAZNAS Boarding School, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Kamilia Miftahul Jannah, Sofi Safitri dan Hikmawaty
Tujuan	Menyediakan tanaman obat keluarga (TOGA) dan mengadakan sosialisasi terkait manfaat dari senyawa yang terkandung di dalam tanaman obat tersebut.
Sasaran	Santri dan santriwati Adiwiyata Sekolah Cendikia BAZNAS boarding School
Target	Mengedukasi para santri dan santriwati Adiwiyata tentang manfaat obat untuk kesehatan dan memberdayakan para santri terkait tanaman obat.
Deskripsi Kegiatan	Program ini adalah program edukasi terkait manfaat dan kegunaan tanaman obat keluarga (TOGA) mengadakan sosialisasi terkait

	manfaat dari senyawa yang terkandung di dalam tanaman obat tersebut di Sekolah Cendikia BAZNAS Boarding School.
Hasil Kegiatan	Program ini nanti nya akan di terapkan oleh para Santri dan Santriwati Adiwiyata Sekolah Cendikia BAZNAS Boarding School.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 6 Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Tanaman Obat dengan Mendeskripsikan Senyawa yang Terkandung

Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Berkontribusi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Islam di Paud Qur'an An-Nur

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Berkontribusi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Islam di Paud Qur'an An-Nur
Tempat, Tanggal	Paud Qur'an An-Nur, 1-5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Inayatul Marfu'ah Hakim, Riska Handayani dan Zakiyatunnisa
Tujuan	Memberikan pengajaran kepada anak-anak khususnya yang sedang belajar di PAUD berupa pendidikan Al-Quran dan Agama Islam guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil serta meningkatkan pengetahuan keislaman.
Sasaran	Anak-anak PAUD Qur'an An-Nur
Target	Supaya anak-anak PAUD Qur'an An-Nur memahami cara baca tulis dan membaca Al-Qur'an dengan tartil serta menambah wawasan tentang keislaman
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program mengajar sebagai salah satu bentuk upaya mendampingi para pengajar di PAUD Qur'an An-Nur, Selain itu juga kami berpartisipasi pada pelaksanaan perlombaan hafalan dan menggambar yang diselenggarakan PAUD Qur'an An-Nur.

Hasil Kegiatan	Memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan hadiah perlombaan pada anak-anak PAUD qur'an An-Nur.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 7 Dokumentasi Kegiatan Berkontribusi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Islam di PaudQu An-Nur

Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengenal Islam Lebih Dalam (Fiqih dan SKI)

Bidang	Lingkungan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Mengenal Islam Lebih Dalam (Fiqih dan SKI)
Tempat, Tanggal	SMP Cendikia BAZNAS Boarding School, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ilham Ramdhan Yudha, Melani dan Dhafi Nurhidayat
Tujuan	Untuk mengenalkan para Santri & Santriwati SMP Cendekia Baznas agar lebih mengenal perjalanan Islam dari masa ke masa hingga berbagai aturan yang dianjurkan dalam Islam.
Sasaran	Santri & Santriwati SMP Cendekia Baznas
Target	Agar para santri memahami tentang pengetahuan islam khususnya Fiqih dan SKI dan dapat mengetahui cara pengimplementasiannya.
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program di bidang keislaman, materi yang diajarkan mengenai Fiqih Nisa dan Sejarah Kebudayaan Islam dan pemateri dalam program ini di isi langsung oleh anggota KKN 043 yang paham dibidang nya. Agenda tersebut berlangsung di SMP Cendikia BAZNAS Boarding School
Hasil Kegiatan	Meningkatnya wawasan terkait Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 8 Dokumentasi Kegiatan Mengenal Islam Lebih Dalam (Fiqih dan SKI)

Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Sikat Gigi, Cuci Tangan Bersih dan Hepatitis Akut

Bidang	Lingkungan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Penyuluhan Sikat Gigi, Cuci Tangan Bersih dan Hepatitis Akut
Tempat, Tanggal	MI Nurul Falah
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Adinda Nurul Fauziah Harahap & Inayatul Marfu'ah Hakim.
Tujuan	Dengan diadakannya program ini, dapat membuat anak-anak semakin perhatian dengan kesehatan gigi dan kebersihan tangan mereka.
Sasaran	Siswa dan siswi MI Nurul Falah
Target	Meningkatnya kesadaran pentingnya menyikat gigi dengan baik dan benar dan lebih menjaga kebersihan tangan.
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program yang di rekomendasikan oleh Kepala kecamatan Cibungbulang. Siswa serta siswi yang diikutsertakan dalam program ini berjumlah 30 siswa tujuannya agar lebih kondusif dalam pelaksanaannya.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya program ini para siswa jadi mengetahui bagaimana cara menyikat gigi dan mencuci tangan dengan baik dan benar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 9 Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Sikat Gigi, Cuci Tangan Bersih dan Hepatitis Akut

Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Karang Taruna

Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Karang Taruna
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim RT 20, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Muhammad Fachri Adlani, M. Asyari, Faraditya Praba Saputrie, Faras Ilham dan Muhammad Hadra Krishna Akbari

Tujuan	<p>Memberikan wadah pembinaan dan pengembangan kreatifitas generasi muda yang berkelanjutan untuk Karang Taruna agar dapat menggerakkan dan menyalurkan peran serta para generasi muda dalam proses pembangunan sebuah organisasi dan rincian kegiatan yang dilakukan diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Hukum Terkait Landasan Hukum Karang Taruna - Workshop terkait Design bagi Karang Taruna - Penyuluhan terkait Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan
Sasaran	Para Remaja Karang Taruna Desa Cemplang
Target	15 Remaja Karang Taruna Desa Cemplang
Deskripsi Kegiatan	<p>Program ini salah satu program pemberdayaan karang taruna Desa Cemplang yang sedang mengalami regenerasi kepengurusan dalam proses tersebut upaya yang dilakukan adalah mengedukasi bagaimana cara menjalankan sebuah organisasi serta menambah wawasan terkait landasan hukum karang taruna dan juga meningkatkan potensi kreativitas dengan edukasi desain grafis.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Para remaja Karang Taruna Desa Cemplang memahami terkait landasan hukum Karang Taruna, Keorganisasian dan mengerti bagaimana cara mendesain di aplikasi Canva.</p>

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 10 Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Karang Taruna

Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi tentang Digitalisasi UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Sosialisasi tentang Digitalisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Produsen Cemilan Putra Bungsu
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Rita Hanifah, Muhammad Yusuf Maulana, Wilda Dinda Pratiwi dan Geta Eldisa Pratiwi
Tujuan	Untuk memajukan UMKM warga sekitar Desa Cemplang supaya mereka lebih mampu dan siap untuk beradaptasi dengan kondisi pasar serta dapat mengembangkan usahanya secara online.
Sasaran	Produsen Cemilan Putra Bungsu
Target	Pemilik UMKM bersedia untuk mendaftarkan usahanya ke <i>e-commerce</i>
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan digitalisasi ini memberikan wawasan serta ajakan untuk UMKM Putra Bungsu di Desa Cemplang bergabung dalam pembuatan akun <i>e-commerce</i> . Kegiatan tersebut meliputi branding produk dan pengenalan sistem informasi online.
Hasil Kegiatan	Proker digitalisasi UMKM ini berjalan dengan lancar sesuai dengan ketentuan waktu yg sudah ditetapkan sebelumnya yang dimana sebelum melaksanakan

	<p>kegiatan, kami melakukan survei ke UMKM Putra Bungsu sekaligus berkenalan dengan pemiliknya, kemudian dihari pertama pelaksanaan selanjutnya kami mendaftarkan produk UMKM Putra Bungsu di akun shopee, instagram dan mendaftarkan alamat toko di google maps. Hari kedua pelaksanaan, kami melakukan tata cara penggunaan <i>e-commerce</i>.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 11 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi tentang Digitalisasi UMKM

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Semua kegiatan yang telah terlaksana dapat dikatakan berhasil atau tidaknya dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung baik itu faktor pendukung dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu dari anggota kelompok misalnya dalam perbedaan karakter, sikap, dan tingkat emosional. Dengan melalui proses keberagaman yang terus menerus terjalin, kami mampu mengatasi berbagai macam perbedaan maupun masalah yang ada. Semua diletakkan ke dalam suatu kegiatan agar kontribusinya sesuai dengan kepribadian dan kemampuan yang dimiliki, pada setiap kegiatan pun memiliki penanggungjawab agar kegiatan memiliki tujuan yang jelas dan penanggungjawab dapat mengarahkan teman timnya agar bergerak, jika tidak ada penanggungjawab dalam suatu kegiatan maka kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik.

Faktor eksternalnya yaitu lingkungan, dukungan dari PPM yang membuat semua rancangan kegiatan dapat dilakukan dengan baik, juga dosen pembimbing yang ikut berkontribusi, penempatan desa yang menurut kami strategis, dan warga setempat yang menyetujui serta turut berkontribusi kegiatan tersebut. Masyarakat desa, kepala desa, perangkat desa, ketua RT, ketua RW, dan para tokoh masyarakat sangat antusias dengan program kerja yang kami laksanakan.

Sama halnya seperti faktor pencapaian hasil, faktor penghambat juga terdiri dari dua aspek, yaitu internal dan eksternal. Untuk faktor internal adanya anggota kelompok yang kurang memiliki komitmen dalam menjalankan program KKN yang sudah dirancang, hal ini tentu menghambat pelaksanaan program dan memperlambat progres kerja. Kurangnya komitmen ini dapat dilihat dari manajemen waktu beberapa anggota kelompok yang masih kurang baik, kurangnya kerjasama tim yang ditandai dengan miskomunikasi antara anggota kelompok, serta adanya anggota kelompok yang lepas tangan dari tanggung jawab dalam menjalankan program kerja. Meskipun demikian kami selalu mengadakan evaluasi mingguan, dan evaluasi progra,

yang dimana hal ini cukup efektif untuk menciptakan kesadaran masing-masing anggota kelompok. Meskipun hambatan internal cukup memperlambat jalannya program, namun program kerja tetap dapat terlaksanakan dengan baik.

Untuk hambatan faktor eksternal datang dari pemerintah setempat, tokoh setempat, dan masyarakat umum lainnya. Hambatan faktor eksternal kebanyakan diakibatkan oleh misinformasi oleh para perangkat desa dan pihak lainnya, misinformasi ini kadang mengakibatkan kesalahpahaman mengenai tujuan program, ditambah pihak eksternal juga tidak memberikan pertanyaan atau komunikatif dalam menanyakan mengenai program, sehingga kami beranggapan bahwa penjelasan program sudah dipahami, namun ternyata tidak dan terjadinya miskomunikasi. Hambatan faktor eksternal tidak terlalu berarti dalam pelaksanaan KKN, karena masyarakat dan tokoh setempat cukup kooperatif untuk diajak berkerjasama dan mau membuka diri untuk berdiskusi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan beberapa hasil dari observasi secara langsung serta juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, ada beberapa hal yang dapat kami simpulkan dan telah kami uraikan di bawah ini. kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan pertimbangan bagi setiap pihak upaya untuk meningkatkan pendidikan serta juga pembangunan teknologi di Desa Cemplang kepada pemuda dan anak-anak yang disana guna tidak ketinggalan arah gerak globalisasi yang begitu cepat pada saat ini.

Setiap permasalahan yang telah ditemukan, kami melihat bahwa permasalahan utama yang ada di Desa Cemplang adalah permasalahan ekonomi, pendidikan, kurangnya bersosialisasi (individual atau hanya kalangan kelompok), kesehatan, serta lingkungan. Permasalahan pendidikan yang dimana terdapat banyak siswa SMA yang baru lulus ingin melanjutkan ke PTN/PTS, tetapi karena keterbatasan ekonomi yang dimilikinya menghambat keinginan mereka. Selain itu juga Permasalahan teknologi, dimana anak-anak serta pemuda disana mempunyai keinginan dalam mengembangkan suskomling (Kursus Komputer Keliling) tersebut, namun terhambat karena kurangnya dukungan serta pembiayaan dari pemerintah setempat. Kurangnya bersosialisasi disana juga menjadi permasalahan penting karena banyaknya kerenggangan antara RW, pemuda, dan lain sebagainya yang memang bersangkutan dalam mengikuti kontestasi pemilihan Kepala Desa, hal ini menyebabkan dampak yang tidak baik hubungan antara warga yang terdapat di Desa Cemplang, karena hal ini bisa memperlambat kemajuan dalam pembangunan dan ekonomi,

karena menyadari bahwa mata pencaharian yang terdapat disana yaitu berdagang. Pada akhirnya kesehatan dan lingkungan, dalam pengamatan yang kami lihat kesadaran masyarakat yang kurang menjaga kebersihan lingkungan. gorong-gorong yang ada terdapat di titik tertentu banyak sekali sampah dan dampaknya yakni banjir. Seharusnya Kepala Desa atau tokoh masyarakat sekitar mengajak warga untuk terlibat dalam memberikan tong sampah dan pembuatan bank sampah supaya warga sadar akan pentingnya menjaga kebersihan serta lingkungan yang terdapat di Desa tersebut.

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka kami menyusun program kegiatan yang selanjutnya berhasil kami laksanakan selama dalam satu bulan. Program kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Meningkatkan Semangat Literasi dengan Menciptakan Taman Baca
- 2) Menyediakan Tong Sampah Organik dan Non-Organik
- 3) Pemberdayaan Tanaman Obat dengan Mendeskripsikan Manfaatnya Berdasarkan Senyawa yang Terkandung
- 4) Berkontribusi dalam Pembelajaran Islam di Paud Qur'an An-Nur
- 5) Mengenal Islam Lebih Dalam
- 6) Plang Mahfuzat
- 7) Menjaga Daya Tahan Tubuh di Desa Cemplang
- 8) Pemberdayaan Karang Taruna Desa Cemplang
- 9) Sosialisasi Digitalisasi UMKM
- 10)Memperingati 17 Agustus
- 11)Penyuluhan Sikat Gigi, Cuci Tangan Bersih dan Hepatitis Akut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman langsung yang sudah kami lakukan setelah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Cemplang, kami menyadari

betul bahwa kami dalam menjalankan pengabdian masyarakat KKN ini masih banyak sekali terdapat kekurangan serta keterbatasan kami dalam menjalankan kegiatan dan mengatasi dari setiap permasalahan yang terdapat di Desa Cemplang. Maka dari itu, kami memberikan beberapa kritikan, saran, referensi dan rekomendasi agar kedepannya pelaksanaan KKN di masa yang akan datang lebih baik dan sesuai apa yang diinginkan, serta di jadikan sebagai pembelajaran bersama, dalam hal ini diantaranya :

1. Pemerintah Setempat
 - a) Pemerintah diharapkan dapat turun langsung melihat dan mendengarkan aspirasi serta keluhan masyarakat tentang mengenai permasalahan apa yang menghambat berbagai aspek pembangunan khususnya ke desa – desa untuk mendengarkan aspirasi, meninjau dan memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi masyarakat.
 - b) Menyediakan dan meningkatkan serta mengajak masyarakat dalam pembuatan fasilitas-fasilitas umum akan mengembangkan potensi-potensi atau aset yang terdapat pada desa tersebut.
 - c) Pemerintah atau Aparat Desa setempat dapat lebih mendekatkan diri kepada masyarakat dan menjalin hubungan yang lebih erat dan baik dengan masyarakat.
 - d) Pemerintah dihimbau agar melakukan pemerataan pembangunan baik secara fisik maupun non fisik sarana prasarana terkait maksimalisasi Pendidikan di Desa Cemplang dan sekitarnya.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) UIN Jakarta
 - a) Proses pengenalan sampai pelaksanaan KKN diperlukan alokasi waktu yang lebih lama agar perencanaan program kerja dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.
 - b) Pembekalan KKN yang diberikan sebaiknya lebih efektif dan pengarahan sebaiknya dilakukan dengan lebih efisien.

- c) Pembekalan KKN sebaiknya dapat diikuti oleh seluruh anggota kelompok tidak hanya perwakilan saja, hal tersebut agar tiap anggota kelompok dapat memahami bagaimana teknis pelaksanaan KKN dan contoh solusi atas permasalahan yang mungkin dihadapi dilokasi penempatan.
 - d) PPM sebaiknya memberikan penjelasan dan pengarahan mengenai alokasi dana yang diberikan untuk proses pelaksanaan kegiatan KKN.
 - e) PPM sebaiknya memberikan informasi atau rekomendasi perusahaan – perusahaan yang dapat diajukan dalam pencarian dana sponsorship sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari bantuan dana tambahan
 - f) PPM untuk lebih meningkatkan koordinasinya dengan pihak Universitas terutama DPL agar memberikan informasi yang jelas dan mengupayakan pendampingan serta peninjauan langsung yang maksimal.
 - g) Memfasilitasi saran pendukung bermanfaat atau hal terkait pra maupun selama pelaksanaan KKN agar mahasiswa mampu menjadikan KKN sebagai proses pembelajaran tidak hanya semata – mata untuk memenuhi salah satu syarat wajib kelulusan.
3. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM pada masa yang akan datang
- a) Melakukan Mahasiswa hendaknya melakukan pendekatan yang lebih baik lagi dengan perangkat desa dan pihak terkait serta membangun relasi yang lebih kuat agar program kerja yang dilaksanakan dapat disosialisasikan daengan lebih baik kepada masyarakat
 - b) Melanjutkan, mengembangkan, dan memperbaharui program yang dirintis oleh peserta KKN sebelumnya
 - c) Membuat program kerja yang inovatif yang berpotensi dalam peningkatan pembangunan masyarakat.

- d) Mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan dari bangku perkuliahan dalam suatu program kerja yang memiliki dampak positif bagi masyarakat.
- e) Mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan serta mental sehingga dapat melaksanakan kegiatan KKN dengan optimal.
- f) Senantiasa mahasiswa KKN mentaati nilai dan norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

EPILOG

KESAN MASYARAKAT

KESAN DAN PESAN MASYARAKAT DESA CEMPLANG

1) Pak Ahmad

“Terimakasih kami ucapkan kepada teman teman mahasiswa kkn uin syarif hidayatullah yang telah melaksanakan serangkaian kegiatan kkn salah satunya di sekolah cendekia baznas. Kami dari sekolah cendekia baznas sangat berterimakasih terhadap ilmu yang diberikan berkenaan dengan kajian keislaman dan tanaman obat kepada adik-adik di sekolah cendekia baznas. Selain itu teman-teman dari mahasiswa uin syarif hidayatullah bisa memberikan inspirasi kepada anak-anak kelas XII bagaimana mereka bisa masuk ke uin syarif hidayatullah.”

2) Bu Midah

“Saya ucapkan banyak terimakasih buat mahasiswa uin yang sudah ikut gabung, dan ikut senam bersama sanggar faras yang dilaksanakan di kopi senja CRV Bogor. Terimakasih banyak dan mudah-mudahan ilmu yang didapat dari olahraga ini bermanfaat buat kakak-kakak mahasiswa uin. Selalu semangat dan jangan lupa olahraga agar selalu tetap sehat. Salam olahraga dan sukses selalu!!”

3) Ketua RW 05

“Assalamualaikum wr.rb. Terimakasih untuk mahasiswa kkn atas pemberian tong sampah. Tong sampah yang diberikan kami sebarkan di rt 15 untuk mendukung gerakan kampung ramah lingkungan. Dan lokasi lain adalah di TK R Ababil. Terimakasih banyak karena sudah memilih desa cemplang untuk pelaksanaan kkn ini. Kami dari warga desa mohon maaf jika selama pelaksanaan kkn mungkin memberikan kesan yang kurang baik. Kami sangat menunggu kedatangan kelompok azzura kembali ke desa cemplang terkhusus ke rw 05.”

4) Enjun Nahroni, Ketua RW 007

“Semoga selama pelaksanaan kkn di kampung cirangkong desa cemplang bermanfaat bagi mahasiswa. Ambil semua kenangan baik dari desa ini, dan buang kenangan buruknya. Kampung cirangkong terkhusus rw 07 sangat senang dan bangga bisa bertemu dengan mahasiswa dari uin syarif hidayatullah. Mahasiswa sangat membantu dalam pencarian dana untuk acara 17 agustus, dan semua mahasiswa sangat berpartisipasi banyak untuk perayaan hari kemerdekaan indonesia.”

5) Karyawan PT Putra Bungsu (Pabrik Kerupuk)

“Terimakasih sudah berkunjung ke PT Putra Bungsu. Semoga mahasiswa selalu sukses dan pengalaman mahasiswa yang dibagikan kepada kami, terutama untuk mendaftarkan PT Pungsu Bungsu dalam toko online sangat membantu kami. Semoga kita diberikan umur panjang dan bisa bertemu kembali.”

6) Julianti, Siswi Sekolah Cendekia Baznas

“Kesan dan pesan saya bertemu dengan kelompok kkn azzura sangatlah menyenangkan karena mereka baik dan senang tertawa, membuat saya semangat belajar ketika seminar kajian keislaman dan tanaman obat. Awalnya, saya sedikit malu, sehingga hubungan kami terasa canggung dengan kakak-kakak kelompok Azura. Namun, akhirnya saya sudah biasa saja ketika berhadapan dengan mereka pada saat mengajar. Kakak-kakak kelompok Azura bisa membuat suasana di kelas terkesan ramai dan menyenangkan karena guranya. Terima kasih atas segalanya, Kak! Kami meminta maaf bila ada perilaku yang tidak menyenangkan di mata kakak Azura semua. Semoga kami dapat bertemu lagi dengan kelompok Azzura!”

7) Rahma, Siswi Mi Nurul Falah I

“Kesan saya dengan kakak-kakak KKN adalah mereka lucu dan sangat ramah. Saya awalnya mengira kakak kkn akan seperti orang asing yang hanya melaksanakan tugas pada umumnya, tapi realitanya jauh dari itu. Kakak kelompok kkn menjadi teman baru kami dan juga guru yang saya

sukai di sekolah. Candaan yang lucu dan cara mengajar yang aktif membuat saya semangat sekolah. Saya belum pernah serajin ini dalam mendengarkan pelajaran. Kakak-kakak kkn sangat memotivasi saya menjadi lebih baik dan saya ingin kuliah di uin syarif hidayatullah agar memiliki pengetahuan yang banyak seperti kakak-kakak kkn.”

8) Putra, Siswa MI Nurul Falah 1

“Aku sangat bersyukur selama kakak-kakak kkn berada di desa kami. Bercerita di teras rumah dengan kalian membuat aku belajar banyak hal. Kakak-kakak kkn selalu memotivasi saya agar Jangan pernah menyerah dalam mengejar impian, dan jangan pernah berhenti untuk belajar. Aku akan berusaha membuktikan bahwa aku adalah siswa yang berprestasi seperti yang selalu disemangatkan oleh kakak-kakak kkn. Walaupun waktunya hanya 1 bulan, dan kini kkn sudah selesai, aku berharap agar selalu dekat dengan kakak-kakak kkn yang sangat baik hati. Aku bangga pada kakak kkn. Semoga kakak kkn dimudahkan selalu setelah kkn ini karna kakak kkn akan banyak tugas akhir. Sekian, terima kasih kakak-kakak ku semua.”

9) Fikran ramadhan (Pemuda desa Cemplang rt 20)

“Kami semua dari rt 20 khususnya saya sangat berterimakasih kepada kakak kkn yang sudah sangat membantu kegiatan-kegiatan yang ada di desa ini. Karna kehadiran kakak kkn ke desa ini, saya belajar menumbuhkan rasa tanggung jawab seperti yang dicontohkan langsung oleh kakak-kakak mahasiswa kkn. Saya sangat senang dengan kedatangan kelompok Azzura. Karna mereka sangat loyal dan membantu pemuda dalam berbagai kegiatan yang ada di desa. Terlebih pada acara peringatan kemerdekaan indonesia ke-77. Acara sangat menjadi sangat ramai dengan partisipasi dari kelompok azura. Baik dalam membantu sebagai panitia ataupun yang ikut sebagai peserta perlombaan yang kami adakan. Semoga kita bisa dapat bertemu kembali momen lain. Semangat selalu untuk kelompok azura dan ditunggu kedatangannya kembali ke desa kami.”

EPILOG

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN

“TENTANG BERATNYA LANGKAH PERTAMA”

Oleh : Adinda Nurul Fauziah Harahap

Seringkali proses terberat adalah ketika akan memulai. Ada banyak ketakutan yang merantai kaki ketika langkah pertama berusaha di jejak. Tentang sanggupkah diri ini melewatinya dan tentang hasil di ujung sana yang entah berakhir dengan bahagia atau malah sia-sia. Langkah pertama adalah penentu karena langkah pertama hanya akan taklukkan oleh hati dan niat yang benar – benar kuat.

Kuliah kerja nyata atau biasa dikenal dengan singkatan KKN. Kata yang sudah tidak asing lagi didengar oleh para mahasiswa. Awal perkuliahan semester 6 sudah terdengar banyak kabar mengenai kegiatan KKN ini, entah kapan waktunya kami belum tahu waktu itu. Dan tibalah saatnya, pengumuman KKN. Pusing sekali rasanya mencari nama sendiri di lembar pengumuman PDF itu. Kelompok 043 dengan jumlah anggota 22 orang adalah kelompok KKN saya. Seperti yang sudah saya duga, tidak ada nama yang dikenal satu pun. Belum sempat mencari keberadaan mereka baik itu no Whatsapp atau social media nya, terdengar “tringgg” bunyi nada pesan masuk, ternyata itu adalah pemberitahuan whatsapp grup KKN yang baru saja dibuat dengan lengkap berisikan 22 orang.

Here we go..

Sama seperti judul cerita ini, langkah pertama untuk melaksanakan KKN ternyata berat. Pikiran yang berkecamuk dan imajinasi yang liar yang menjadikan KKN ini terasa berat. Memikirkan hal – hal yang tak seharusnya dipikirkan, tentang apa saja yang harus saya lakukan nanti, bagaimana hidup jauh dari keluarga, bagaimana hidup di tempat yang belum pernah dikunjungi sebelumnya, bagaimana waktu santai dan rebahan saya dan bagaimana nanti bertemu teman baru yang entah bagaimana watak dan sikap mereka. Namun bukankah kita tidak akan pernah tahu jika kita belum memulai? Maka dari itu perlahan mulai mencari tahu bagaimana sih KKN itu? Bertanya pada teman, bertanya pada keluarga dan bertanya pada mbah Google.

Grup yang tidak pernah sepi selalu ada pesan masuk dan hal yang mereka bicarakan, terutama pengenalan. Kami sering melakukan pertemuan secara online via zoom, sangat asing dan tidak asik rasanya awal pertemanan kami sehingga membuat rencana untuk mengadakan pertemuan secara tatap muka langsung.

Waktu terus berlalu, hingga pada saatnya kami akan melakukan pertemuan perdana secara langsung, namun sayang sekali saya tidak dapat hadir kala itu karena ada satu dan lain hal. Beberapa foto mereka yang hadir mereka kirimkan ke grup whatsapp. “Oh ini yang namanya ini... kalau ini siapa yaa...ohh ini yang suka berisik di grup... ohh...” berbagai macam pernyataan dan pertanyaan saya waktu itu ketika melihat foto mereka.

KKN Azzura, itulah nama kelompok kami yang katanya memiliki arti langit biru. Kami beranggotakan 22 orang yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Izinkan saya memperkenalkan teman baru saya, ada Ali dari jurusan Akuntansi, Alivia dari jurusan Pendidikan IPS, Dhafi dari jurusan Ilmu Al-Quran dan Hadist, ada Sasha dari jurusan Teknik Informatika, Ilham dari jurusan Hukum Keluarga, Geta jurusan Sistem Informasi, Hikmah jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Yudha jurusan Sejarah Peradaban Islam, Yaya dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Kamilia dari jurusan Kimia, Melani jurusan Dirasat Islamiyah, Asyari jurusan Perbandingan Mazhab, Fachri dari jurusan Ilmu Politik, Azil dari jurusan Jurnalistik, Hadra jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Yusuf dari jurusan Sastra Inggris, Riska jurusan Studi Agama-Agama, Rita jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Sofi jurusan Pendidikan Kimia, Wilda jurusan Perbankan Syariah, dan Zakiya dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

Sama seperti kelompok lain, kami sering mengadakan pertemuan baik Offline maupun Online untuk membahas berbagai persiapan dan kebutuhan kami KKN nanti. Kami mulai merancang struktur organisasi kelompok seperti ketua, bendahara, sekretaris dan berbagai macam divisi. Kemudian merancang program kerja ada program kerja di bidang Pendidikan, bidang lingkungan, bidang agama, dan bidang sosial. Saya berada di divisi konsumsi, sesuai dengan hobi saya makan dan masak.

Serta memiliki program kerja di bidang Pendidikan sesuai dengan jurusan saya. Semuanya sudah memiliki tugas masing – masing. Kami pun mulai sibuk membahas rencana kegiatan yang akan kami lakukan, terkadang kami melakukan rapat sesuai dengan divisi atau tim program kerjanya masing-masing. Dan yang terpenting kami sering melakukan survei tempat ke Desa tempat kami KKN, mencari informasi tentang kondisi sekitar, sumber daya manusia, dan kebiasaan di lingkungan masyarakat setempat serta mencari tempat tinggal selama kami KKN nanti. Disamping memikirkan tugas dari KKN ini, saya juga bingung mempersiapkan apa saja yang harus saya bawa nanti. Maklum ini kali pertama saya akan jauh dari rumah, belum ada pengalaman dan gambaran apa – apa.

Oh iya kami akan melaksanakan KKN di sebuah desa yang bertempat di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa itu bernama Desa Cemplang. Sebuah desa yang saya pikir adalah desa yang jauh dari keramaian dan masih dengan suasana alam yang benar-benar desa seperti banyak sawah, sungai, pohon rindang serta suasana yang damai dan asri.

Tidak hanya satu kali, kami melakukan beberapa kali survei karena ternyata masih ada saja hal – hal yang belum terpecahkan terutama tempat untuk kami tinggal selama satu bulan. Mulai terasa bumbu – bumbu yang melengkapi kisah KKN kami ini, kelompok kami mulai memanas tiap kali membahas mengenai tempat tinggal, banyak perbedaan diantara mereka mulai dari harga, lokasi, situasi dan kondisi rumah, perizinan dengan tetangga sekitar dan masih banyak lagi. Dan setelah banyak perdebatan dan diskusi yang panjang akhirnya kami menemukan keputusan akhir mengenai tempat untuk tinggal.

Sudah cukup perdebatannya, mari kita arungi bersama ombaknya Desa Cemplang..

Waktu berjalan begitu cepat dan hari yang ditunggu tiba dimana kami semua akan pergi ke tempat KKN yaitu Desa Cemplang. Disinilah kisah perjalanan kami semua dimulai. Saat pertama kali tiba di Desa Cemplang, saya masih merasa canggung, malu dan tidak banyak bicara begitupun dengan teman – teman yang lain. Karena kami berangkat

masing – masing jadi waktu sampai kami ke posko tempat kami tinggal berbeda ada yang datang pagi, siang, sore bahkan malam. Malam pertama sudah disambut dengan rintikan hujan yang membuat suasana rumah semakin dingin. Setelah semuanya datang, kami melakukan rapat perdana diiringi suara rintikan hujan yang membuat suasana rumah semakin dingin.. Mungkin ini pertama kali nya kami kumpul dengan formasi lengkap 22 orang, kami saling melemparkan saran dan diskusi mengenai langkah awal yang harus dilakukan. Terkadang saling tatap dan tersenyum malu, saling menilai apa persamaan dan perbedaan 22 orang yang akan tinggal bersama dalam satu atap itu.

Sampai minggu pertama berjalan tidak ada satu haripun tanpa kejadian dan cerita yang berkesan yang saya dapatkan. Membersihkan rumah, masak, makan bersama, melakukan diskusi, rapat tiap malam dan mulai mempersiapkan berbagai jenis kegiatan dan acara yang telah kami rancang sedemikian rupa. Karena minggu awal masih belum banyak kegiatan jadi kami isi waktu kekosongan kami dengan saling bercerita mengenai banyak hal mulai dari kejadian yang lucu, sedih, horror yang bisa membuat kami tertawa, menangis dan ketakutan dalam waktu yang bersamaan. Kami semakin dekat dan bahagia. Layaknya teman yang sudah lama kenal terkadang kami saling mengejek tanpa ada amarah sedikitpun justru itu yang membuat suasana semakin hidup.

Desa cemplang, desa yang awal saya pikirkan adalah desa yang jauh dari keramaian dan masih dengan suasana yang benar benar desa ternyata tidak. Desa ini terbilang cukup maju hal ini terlihat dari kondisi sekitar, akses jalan yang mudah dijangkau, listrik dan teknologi yang sudah dimengerti oleh masyarakat. Masyarakat desa nya pun terbilang cukup ramah, terbukti dengan bagaimana kami dan mereka ber saling sapa, melemparkan senyuman dan sesekali berbincang. Ada ibu tukang bakso yang sering kami kunjungi karena ingin beli bakso, ada bu RT yang biasa kami panggil ibu bestie, ada Toni atau biasa kami sapa Dobleh yang sering sekali main ke posko dengan membawakan kelapa dan masih banyak lagi.

Minggu – minggu selanjutnya kami mulai sibuk melaksanakan beberapa program kerja. Setiap program kerja memiliki penanggung

jawabnya masing-masing. Dalam satu hari terkadang kami mengerjakan 2 sampai 4 program kerja. Seperti biasa setiap malam kami selalu melaksanakan evaluasi harian terkait program kerja yang sudah kami laksanakan. Walaupun mustahil untuk tidak terjadi perdebatan yang menyelimuti evaluasi harian tapi perdebatan itu selalu kami hadapi dengan pikiran tenang selalu dan terselesaikan dengan baik. Setiap perdebatan hanya terjadi dalam diskusi itu saja, selesai diskusi kami kembali bercanda tawa

Saya sendiri memiliki program kerja di bidang Pendidikan yaitu menciptakan Taman Baca, mengajar di MI terdekat, serta Sosialisasi Sikat gigi dan Cuci Tangan. Program kerja bidang Pendidikan lah yang dilaksanakan di minggu pertama. Saya dan tim bidang Pendidikan Hikmah, Azil, dan Alivia mengajar di MI Nurul Falah dan memegang kelas 5. Awal memasuki kelas 5, kami mendapatkan sambutan yang hangat dari anak-anak kelas 5, mereka terlihat sangat senang dan excited terlebih ketika mendengar kami akan mengajar di kelas mereka.

Karena sebentar lagi adalah peringatan 1 Muharram dan biasanya sekolah melaksanakan pawai obor, kepala sekolah meminta kami agar membantu memeriahkan acara tersebut. Saat hari itu tiba kami sudah siap di sekolah bada ashur dan kami mengisi beberapa acara seperti shalat berjamaah, tadarus, games, dan pembacaan doa awal tahun. Bada isya baru kami akan berjalan bersama membawa obor masing-masing. Ternyata perjalanan nya cukup jauh dan melelahkan karena extra menjaga anak-anak agar kondusif dan aman. Keringat, panas, lelah, haus bercampur aduk. Sebagai tanda terimakasih kami diberi santapan makan malam oleh pihak sekolah yaitu Mie rebus. Ahh lezat sekali rasanya, mie datang diwaktu yang tepat. Kami menikmatinya bersama sambil bercerita tentang hari itu.

Hari demi hari terlewati dan masa mengajar kami di MI Nurul Falah telah selesai. Namun pertemuan kami dengan para murid nurul falah khususnya kelas 5 belum selesai sampai disitu saja. Mereka sering bermain ke posko kami dengan membawakan kelapa yang langsung dipetik dari pohonnya. Sembari minum air kelapa kami saling

mendengarkan cerita dari anak – anak MI itu tentang keseharian mereka. Gelak tawa selalu menghiasi tiap pertemuan kami.

Dan melalui program kerja itulah saya bertemu dengan sosok inspiratif yang hebat, beliau adalah wali kelas, kelas 5 tempat kami melaksanakan kegiatan mengajar. Wali kelas tersebut bernama Pak Slamet. Beliau adalah orang yang sangat baik, sabar, murah senyum, dan penuh kasih sayang. Kami sering berdiskusi mengenai proses belajar mengajar dengan pak Slamet. Begitu banyak pelajaran yang saya dapatkan mengenai bagaimana cara mengajar yang baik, pengkondisian kelas, materi pembelajaran dan masih banyak lagi. Tidak disangka ternyata Desa Cemplang memiliki salah satu guru yang begitu hebat dan profesional. Dengan guru yang hebat dipastikan akan melahirkan anak – anak yang hebat pula. Hal tersebut dapat dilihat di salah satu anak kelas 5, Putra namanya. Dia adalah anak yang pintar, mau berusaha, mau belajar, dan aktif. Ketika proses belajar mengajar berlangsung dan banyak dari temannya yang bercanda, berisik, mengobrol dan tidak memperhatikan pelajaran, Putra dengan tegasnya menasehati teman – temannya dan mengajak agar kembali memperhatikan pelajaran.

Walaupun program kerja saya dan tim sudah selesai tapi kami harus tetap membantu program kerja yang lain. Seperti program kerja mengajar di Paud, menghias tong sampah, memasang plang mahfudzat, sosialisasi UMKM, pemberdayaan karang taruna, kajian Fiqh, sosialisasi terkait tanaman obat dan kegiatan nyari dana membantu RW setempat mempersiapkan HUT RI, serta ikut memeriahkan acara 17 Agustus.

Banyak sekali cerita – cerita lucu yang terjadi kala itu, namun sayang sekali tidak bisa saya bahas semua disini karena katanya maksimal kisah ini hanya lima lembar. Jadi biarkan kisah ini membekas dan terkenang selamanya dalam memori saya yang tidak ada maksimal batasannya ini.

Namun lagi – lagi melalui program kerja dan interaksi kami yang intens saya kembali menemukan sosok inspiratif di Desa ini. Beliau akrab dipanggil A Encu, beliau adalah salah satu anggota karang taruna yang sangat aktif dan cerdas. Melalui semangat, gagasan, dan terobosannya menjadikan karang taruna Desa Cemplang ini aktif dan dikenal oleh

warga. Pengalaman hidup yang tidak mudah yang menjadikannya beliau menjadi seperti sekarang ini. Dan ada juga Ibu Ai, beliau adalah pemilik UMKM. Beliau membuat berbagai macam kerupuk dan keripik yang juga berbagai macam rasa. Melalui usahanya ini beliau tanpa sadar menciptakan lapangan kerja untuk warga setempat, sehingga dapat meminimalisir tingkat pengangguran di desa.

Detik – detik langkah ini terhenti..

Hari demi hari waktu terus berjalan dan waktu kepulangan kami pun sudah semakin dekat. Tidak terasa tiga puluh hari telah kami habiskan di Desa Cemplang ini bersama 22 macam manusia dengan segala perbedaannya. Dan itu artinya kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cemplang harus kami sudahi. Tidak butuh waktu yang lama untuk kami saling memahami dan mengerti satu sama lain. Langkah awal yang berat setelah saya jalani ternyata begitu mudah walaupun terkadang ada batu kerikil yang sering saya temui. Pikiran dan imajinasi tentang mereka ternyata tidak terlalu buruk, justru jika bukan mereka saya tidak tahu bagaimana KKN saya. Akan sebahagia seperti bersama mereka atau malah sebaliknya. Begitu banyak sekali kenangan yang tidak akan pernah bisa saya lupakan. Tiga puluh hari waktu yang saya lalui tanpa ada mereka di dalamnya. Kebersamaan kami satu kelompok membuat tiap hari yang kami jalani penuh warna, kadang bahagia, tertawa, menangis, marah, dan kesal. Hal tersebut yang menjadikan rasa kekeluargaan kelompok kami begitu sangat kuat. Tak lupa kami bahagia menjadi bagian dari masyarakat Desa Cemplang ini. Semua bentuk kebiasaan masyarakat rasanya telah cukup banyak kami ketahui. Begitu banyak pelajaran yang membuat saya semakin mengerti apa arti hidup yang sesungguhnya dan bahagia yang bisa tercipta karena hal sederhana.

Ungkapan terimakasih saja rasanya tidak cukup untuk menggambarkan rasa Bahagia dan syukur saya bertemu banyak orang di Desa Cemplang. Namun tetap perlu saya sampaikan melalui tulisan ini ucapan terimakasih kepada Kepala Desa dan jajarannya atas kesediaan menerima kami KKN di Desa Cemplang, Ketua RT dan RW Desa Cemplang yang telah membantu kami melaksanakan program kerja KKN, Kepala Sekolah, guru dan siswa MI Nurul Falah, Kepala Sekolah

SDN 4 Cemplang, pemuda Karang Taruna yang banyak membantu dan ikut menyukseskan tiap program kerja kami, dan semua warga masyarakat Desa Cemplang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, serta tak lupa kepada para keluarga KKN Azzura tersayang.

Semoga Desa Cemplang lebih maju dan terus berkembang, semoga masyarakat Desa Cemplang mampu menjaga dan meneruskan program kerja yang telah kami jalankan. Saya berharap semoga masyarakat Desa Cemplang mampu lebih menghargai dan mengapresiasi kepada siapapun yang datang berkunjung yang memiliki tujuan untuk menjadikan Desa Cemplang ini semakin jaya dan maju. Saya pun berharap dan berdoa semoga program kerja yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi warga Desa Cemplang. Dan setiap proses yang kami jalani menjadikan kami pribadi yang lebih bertanggung jawab dan terus belajar untuk menjadi lebih baik. Semoga kekeluargaan antara KKN Azzura dan Desa Cemplang dapat terus mengalir dan semoga kita dapat berjumpa di lain kesempatan dengan cerita hidup yang telah berbeda.

Sekali lagi terimakasih semua atas hal – hal baik, genggaman tangan, senyuman hangat, tawa – tawa kecil dan telinga yang selalu mendengarkan semua keluh kesah. Saya kembali percaya bahwa ketulusan itu ada, salah satu nya berwujud kalian Kelompok KKN Azzura.

Saya bersyukur kalian ada.

“Lawan Ketakutanmu”

Oleh: Alivia Rahmanita

Pertama kali saya mendengar kata KKN atau lebih dikenal dengan pengabdian kepada masyarakat ialah mahasiswa/i yang akan ditempatkan ke pelosok negeri yang jarang dijamah orang-orang dan saya tidak berekspektasi bahwa KKN itu berjumlah 22 orang, saya kira maksimal 10 orang, disitu saya mulai berpikir apakah bisa menyatukan sifat, sikap, karakter, dan kebiasaan 22 orang tersebut? Bagaimana untuk tempat tinggal disana? Program kerja individu yang anggotanya saja banyak, belum lagi program kerja kelompok, apakah bisa dilaksanakan semuanya? Lalu biaya hidup selama sebulan di desa itu kira-kira berapa? Banyak pertanyaan yang terlintas pada pikiran tentang KKN ini.

Saat pertemuan pertama itu saya tidak hadir karena terlalu lama di perjalanan dan teman-teman sudah ingin pulang kerumahnya, seingat saya rapat kebanyakan dilakukan secara daring, dan saya dapat menghadiri rapat tersebut, namun saya lihat hanya beberapa saja yang hadir, mungkin ada urusan atau kegiatan yang lainnya sehingga tidak mengikuti rapat tersebut. Pada rapat itu, agendanya selain pengenalan, dilanjut pengembangan struktur. Pemilihan ketua dilakukan di grup KKN. Saya belum bisa mengenal karakter mereka satu per satu, tapi mereka terlihat asyik. Setelah mengetahui penempatan KKN, kami mengadakan beberapa kali pertemuan disana atau biasa disebut dengan survei, tetapi satu-satunya agenda adalah membentuk kepanitiaan dan membahas program kerja. Rencana kerja masih belum jelas, karena kami tidak tahu bagaimana keadaan desa tempat KKN kami akan ditempatkan

Hari demi hari telah dilalui, saya Alivia Rahmanita yang kebetulan dipilih sebagai bendahara, saya agak kaget menjadi BPH karena saya berpikir tidak seahli dan seaktif itu di kelompok bahkan rapat pun terbilang jarang, namun saya bertekad dan optimis bahwa saya dapat melakukannya, untungnya bukan saya yang sebagai bendahara 1 melainkan teman saya yaitu Yudha. Selama beberapa kali rapat dan

survei, kami pun segera merancang kegiatan program kerja KKN sekaligus membahas rancangan anggaran biaya.

Singkatnya, hari telah tiba untuk tinggal di Desa Cemplang dengan teman-teman yang tidak pernah saya kenal sebelumnya dan berinteraksi dengan orang-orang baru yang tidak pernah saya kenal tentang kebiasaan mereka. 23 Juli 2022 mulai menginap di penempatan KKN. Salah satunya adalah lebih memikirkan lingkungan dan perlahan mengurangi keegoisan agar teman-teman bisa hidup nyaman di bawah satu atap dengan saya. Dan saya berharap bergabungnya kelompok Azzura ini akan memberikan dampak positif bagi sesama dan lingkungan. Saya telah belajar sendiri untuk menempatkan ibadah di atas segalanya. Karena saya percaya bahwa dengan semakin mendekatkan diri kepada Tuhan dan memberikan semua hak-Nya dengan menunaikan tugas sebagai hamba Tuhan, maka saya akan selalu dikuatkan dan mampu menjalankan segala roda kehidupan ini. Saya juga percaya bahwa Allah akan selalu memberikan perlindungannya.

Setelah istirahat dari keberangkatan tak lupa untuk mengkoordinasi kepada kepala desa dan masyarakat setempat bahwa KKN UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2022 akan dilaksanakan, setelah pembukaan itu, kami keliling melihat lingkungan Desa Cemplang seperti di kota, sepi dan warganya individualis. Akan tetapi, warganya sangat baik, ramah, dan bahkan dalam melaksanakan program kerja warga ada yang ikut berpartisipasi dengan baik.

Teman-teman KKN yang awalnya saya merasa asik namun ada sedikit pemikiran yang membuat saya kurang yakin soal kerjasama, saya biasa bertemu dengan orang yang asik ternyata dia kurang di kerjasama kelompok. Jadi, seperti saya kena trust issue tersendiri. Lambat laun saya merasakan bahwa teman kelompok KKN saya benar-benar asik dan loyal, bahkan peduli dengan sesama. Saya termasuk orang yang tidak banyak bicara, namun kenyamanan dan kehangatan dalam kelompok sangat terasa. Pengalaman yang tidak akan saya lupakan karena mungkin ini akan terjadi dalam setahun sekali, kelompok yang bersama saya selama sebulan ini tiba-tiba membuat rapat dan membahas tentang laporan keuangan yang bikin saya berpikir salah dimananya kok pada

semarah itu? Sampai mereka menyarankan untuk ganti BPH terutama bendaharanya, aku hanya bisa mengucap di dalam hati “yakin kuat dan mampu? Gue si gak masalah.” Akan tetapi kalimat tersebut tak mampu diucapkan karena ada yang nangis, walaupun saya seperti mati rasa, tetap saja saya gak kuat liatnya, saking saya bingungnya bagaimana merespon, tidur mereka tertunda hingga kurang lebih jam 2 atau 3 pagi. Akhirnya pada tidak mampu menahan mata yang kantuk dan saya pun masih belum bisa menjawab semua pertanyaan itu, karena saya merasa saya sudah totalitas menjalankan tanggungjawab yang sudah diberikan, ketika saya mengoreksi data keuangan KKN, dan.. TARAAA! Happy Birthday akuuuu. Hahaha aku yang hampir tidak pernah menangis depan orang, kali ini saya mengeluarkan air mata, bukan air mata kesedihan, melainkan air mata terharu. Kalian terlalu so sweettt. Saya kira saya di bilang “bendahara pelit, bendahara ini itu” mereka tidak menyukai saya, huaaa ternyata mereka masih percaya sama saya.

Memang benar, apabila sudah tekad pegang tanggungjawab dan optimis pasti hasilnya akan baik, apabila ada masalah, solusi pun selalu ada. Di dalam kegiatan sehari-hari selama KKN pun teman-teman amat sangat membantu ketika teman lainnya mengalami kesulitan. Kuncinya adalah perlakukan orang lain sebaik mungkin, berikan kepercayaan kepada mereka, jaga ucapan, dan turunkan ego karena tidak semua bisa menerima egomu apalagi menurutimu.

Hari demi hari dilalui, suka dan duka sudah kami rasakan bersama, antara sedih dan senang karena hari kepulangan segera datang, tidak ada lagi teriakan, curhatan, bahkan jajan bareng dan makan di kamar, semua kebiasaan itu akan pudar dan mungkin kah terjadi lagi? Aahh yaaa, tak lupa laporan pun menyusul, terutama laporan keuangan KKN yang membuat setiap harinya saya dihantui uang, uang, dan uang.

Terimakasih kalian yang sudah menerima segala kekurangan satu sama lain, ikhlas dalam segala perbuatan yang sudah dikeluarkan, saya tidak mampu untuk berucap karena gengsi saya terlalu besar hehehe, intinya saya senang bertemu kalian. Nantikan cashback part 2 yaaa! Bendahara yang kalian bilang pelit ini diakhir cerita bikin kalian bahagia loh.

“Kalian Siapa?”

Oleh: Ali Ar Rhido

Keraguan di dalam diri

Diawali dengan semester 6 dengan lika-liku tugas yang terkadang membuat diri ini suka menggerutu dan juga ada beberapa mata kuliah yang memakai sistem *hybrid*. Lelah? pastinya tapi mau tidak mau sudah menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai beban saat itu, dan juga menurut saya adalah sebuah kewajaran di masa perkuliahan. Di tengah keadaan pada saat itu tibalah sebuah pengumuman bahwa akan diadakan pelaksanaan KKN Reguler yang sebelumnya sistemnya itu KKN-DR yaitu KKN Dari Rumah yang disebabkan karena pandemic pada saat itu. Kaget? Tentu saja tidak, sebab kita sudah mengetahui bahwa pada saat liburan semester ini ada KKN, hanya saja terjadi perubahan sistem itu yang dimana KKN akan dilaksanakan secara reguler atau bisa dibilang KKN di desa.

Sebelum bercerita lebih lanjut izinkan saya untuk memperkenalkan diri. Perkenalkan saya Ali Ar Rhido, lahir di Jakarta pada bulan Mei tahun 2001, Mahasiswa dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Jakarta. Jujur saja saya kurang memiliki hobi yang digeluti sebab saya sendiri orang yang “mageran” bisa dibilang. Maka dengan itu saya berpikir, bagaimana nanti saya di KKN sana, UIN mengadakan KKN dengan beberapa macam tipe, yaitu : 1. KKN reguler, 2. KKN in campus, 3. KKN kebangsaan dsb. Dan dengan diumumkankannya bahwa KKN tahun ini tidak lagi dengan sistem KKN-DR maka muncullah keraguan di dalam diri ini, KKN mana yang akan saya pilih dan ketika saya pilih apakah saya bisa menjalaninya dan juga apakah bisa saya bertanggung jawab atas apa yang sudah saya pilih.

Seiring berjalannya waktu, pikiran saya bertengkar satu sama lain harus memilih KKN mana dan juga dapat pembekalan mengenai KKN ini, entah mengapa hati saya langsung memilih untuk ikut KKN Reguler saja. Walaupun pilihan hati memilih itu tetap saja masih ada keraguan di dalam diri saya, banyak pertanyaan muncul di otak saya.

“bisa tidak yah saya menjalani KKN di desa selama satu bulan?”, “nanti dapat teman-temannya yang kaya gimana ya? Apakah orangnya enak-enak atau malah sebaliknya”, dan juga beberapa pertanyaan mengenai itu. Sebab bisa dibilang ini adalah *gambling* atau bertaruh apakah akan baik-baik saja atau tidak, *lets see*.

Sekitar minggu terakhir di bulan April, tepatnya pada tanggal 21 UIN mengumumkan pembagian kelompok KKN yang dimana saya mendapati diri saya pada kelompok 043. Kelompok 043 dengan komposisi 3 Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, 2 mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 1 Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 1 Mahasiswa Dirasat Islamiyah, 2 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 5 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 3 Mahasiswa Sains dan Teknologi, 3 Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, 2 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin. Muncul kembali pertanyaan-pertanyaan di pikiran ku “Mereka ini siapa?”, “Apakah orangnya bisa diajak berbaur?” dsb.

Akhirnya yang ditunggu-tunggu pun tiba pada tanggal 14 Mei kita mengadakan *meet up* untuk pertama kalinya secara offline walaupun sebelum-sebelumnya sudah di *zoom*, akan tetapi ini untuk pertama kali melihat wajah-wajah baru. Berkumpul di TKC (Taman Kuliner Cirendeu) walaupun tidak semuanya ngikut tapi hampir semua hadir pada saat itu. Perasaan yang membingungkan bagaimana nanti memulai obrolan, apakah saya akan bertemu orang-orang *freak*, dengan masih perasaan yang bingung di pertengahan itu saya meminta izin untuk mengambil uang di ATM, disitu saya sengaja lama pada saat mengambil sebab masih bingung bagaimana harus bersikap, setelah balik lagi ketempat itu saya mencoba untuk menerima karena itu sudah menjadi tanggung jawab saya karena telah memilih KKN Reguler.

Sudah Mulai *Nge-click* dengan yang lain

Oiyaa kami mendapatkan lokasi KKN di daerah Bogor, lebih tepatnya Desa Cempang, Kecamatan Cibungbulang. Setelah berjalannya waktu melewati rapat *online* dan juga survei pertama, jujur saja saya mulai bisa nyambung dengan yang lain itu pada saat survei ke 2. Kenapa tidak survei pertama? Sebab yang ikut pada saat survei pertama hanya 5 orang

saja dan pada saat survei ke 2 itu lumayan banyak yang ikut serta. Terutama pada sesama lelaki kami mulai akrab itu dimulai dengan membicarakan hal yang lagi panas pada saat itu di KKN dan untungya para lelaki ini menyetujui apa yang kita omongkan pada saat itu HAHAHA.

Seiring berjalannya waktu saya mulai benar-benar akrab dengan beberapa orang terutama 3 orang ini, yaitu Fachri, Dhafi, dan juga Ilham faras. Terbukti ketika kami berempat melakukan survei kembali untuk mematangkan pilihan kelompok kami mengenai kontrakan, sebab pada saat itu kelompok sempat mengalami perbedaan pendapat mengenai tempat tinggal mana yang akan kami tinggali selama 1 bulan disana. Ada yang berpendapat kalau laki-laki dan perempuan dipisah dan juga ada yang berpendapat bahwa lebih baik digabung saja karena mempertimbangkan banyak hal. Kami survei berempat berangkat pada pukul 8 pagi dari Ciputat menuju desa, kami mendapatkan beberapa opsi kontrakan yang dimana salah satunya yang akan kami tinggali, setelah melihat-lihat opsi itu maka kami dan juga mengadakan rapat dadakan di *zoom* untuk mengfiksasi kontrakan itu, akhirnya kami semua sepakat bahwa kami akan menyewa villa yang dimana villa ini menampung semua penilaian dari tempat tinggal yang kita butuhkan, yang terpenting kami menyewa villa ini bisa dibilang mendapatkan dengan harga murah (Terima kasih Pak Uti telah memberikan harga villa ini dengan harga murah dan juga dengan fasilitas yang di sediakan). Dan lalu kami pulang dari desa pukul 9 malam.

Keluarga Baru

Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba, pada tanggal 23 juli sebagian dari kami sudah ada yang berangkat dan sisanya berangkat pada tanggal 25 juli untuk mengikuti pembukaan terlebih dahulu yang dilaksanakan oleh kampus kita tercinta yaitu UIN. Saya berangkat menyusul pada sore hari di tanggal 23 dan ada juga yang di pagi hari menemani mobil *pick up* yang membawa barang kita semua.

Bisa dibilang kelompok kami beruntung sebab bisa mendapatkan harga villa dengan harga murah untuk 1 bulan dan juga kami mendapatkan subsidi kasur lipat sebanyak 22 kasur yang dimana 1 orang

mendapatkan 1 kasur + selimut untuk beristirahat (Terima kasih banyak saya ucapkan dan saya menaruh *respect* yang teramat besar kepada ibunda dari Adinda Nurul Fauzia Harahap, karena beliau lah yang memberikan kami kasur untuk 1 bulan tinggal disana dan itu pun tanpa dibayar, sekali saya ucapkan terima kasih).

Pada minggu pertama mungkin bisa dibilang kami semua masih *jaim* antara 1 sama lain sebab ya wajar saja 22 orang *out of nowhere* tiba-tiba tinggal bersama, tapi seiring berjalannya waktu ada saja kejadian-kejadian yang membuat kita semua disini semakin dekat, kalau boleh jujur bisa dibilang kelompok kami *bonding* dengan sangat cepat rasanya benar-benar seperti punya “keluarga” baru. Proker demi proker kita jalani bersama, walaupun itu bukan tanggung jawab merekamereka ini sebagai proker akan tetapi mereka-mereka tetap ikut turut andil untuk mengikuti proker yang bukan menjadi tanggung jawabnya.

Namun kelompok kami mendapatkan kabar berita yang tidak mengenakan, sebab salah satu dari orang tua kelompok kami meninggal dunia, yaitu ayahanda dari Azil. Jujur saja, dia mendapatkan berita itu ketika kami berempat yang dimana ada saya, Fachri, Ilham dan juga Azil tengah *refreshing* sebentar untuk mengunjungi salah satu curug, ya pada saat sudah ada yang nyebur ke curug itu lah Azil mendapat kabar bahwa ayahnya telah meninggal dunia yagn disebabkan oleh gagal jantung. Tapi dari hati saya yang paling terdalam saya menaruh *respect* yang angat teramat besar kepada Azil sebab ortu-nya meninggal di Pekanbaru lalu dia izin pada kami semua untuk pulang lebih cepat di karena kan dia harus ke Pekanbaru untuk bertemu dengan ayahnya untuk yang terakhir kalinya. Namun tanpa disangka setelah kurang lebih satu minggu tiba-tiba dia datang kembali ke posko untuk bergabung lagi dengan kita semua, sebenarnya walaupun dia tidak balik lagi pun kami semua menerimanya karena kan setelah berduka dan juga dia ada di Pekanbaru, akan tetapi entah mengapa dia balik lagi ke posko untuk melanjutkan KKN lagi. Maka dari itu saya ucapkan sekali saya menaruh *respect* yang sangat besar kepada Azil.

See u on top guys

Bisa dibbilang kami tidak sepenuhnya 30 hari disana, sebab pada tanggal 22 kami sudah pulang dari sana, keputusan ini di ambil sebab banyak dari kita yang menjadi panitia ospek kampus untuk Mahasiswa baru, jadi kami sepakati tanggal 22 itu pada paginya kita melakukan penutupan di desa dengan memaparkan proker-proker yang sudah kita kerjakan disana dan pada saat siangnya kami semua pulang dari sana. Jujur pada saat itu saya sendiri tidak mengalami kesedihan seperti yang lain sebab ada beberapa anak perempuan yang menangis sebab perpisahan ini.

Kembali terseret pada 1 bulan itu

Yang ditunggu-tunggu pun tiba laporan KKN ini, jadi untuk melengkapi data-data yang kurang seperti TTD desa dan cap basahnya, lalu foto-foto untuk mengisi laporan, kita harus balik lagi ke desa untuk melengkapi semua itu, di karenakan semua sudah sibuk dengan urusan magangnya dan juga perkuliahannya, akhirnya saya dan Ilham saja yang kembali ke desa dikarenakan kami memiliki kecocokan waktu senggang, akhirnya kami berangkat ke desa berdua saja. Jujur awalnya saya tidak hanya biasa-biasa saja ketika kembali kesana, ketika sore hari dan juga rada mendung entah kenapa perasaan saya sempat gelisah tidak enak, benar-benar suasana yang khas pada sore hari di Desa Cemplang ketika kami KKN. Perasaan saya langsung campur aduk dan pecahnya ketika kami mencoba untuk menengok ke posko kami dan kebetulan penjaganya yaitu Pak Utu ada disana, ketika kami diajak masuk kembali ke posko pas saat baru di pintu dan melihat kedalam entah mengapa saya dan Ilham sempat sempat terdiam selama 3-5 detik, pikiran kami berdua benar – benar *flashback*, kami seperti terseret ke ingatan selama 1 bulan disini aghhh benar-benar rindu sekali dengan suasana ini, aneh ketika melihat posko kosong tidak ada jemuran sama sekali, biasanya pada sore hari sibuk mengangkat jemuran, benar-benar seperti terseret pada ingatan 1 bulan disini, huhuhu rindu sekali.

Mungkin itu saja yang dapat saya ceritakan, disini saya hanya ingin mengucapkan kepada kalian semua, saya mendapat pelajaran baru, teman baru bahkan mungkin bisa dibbilang “keluarga” baru. Saya atas nama Ali Ar Rhido meminta maaf kepada kalian semua atas segala

perkataan, perbuatan atau mungkin candaan yang menyinggung perasaan kalian semua baik itu yang disengaja maupun tidak disengaja, saya tahu bahwa kalian itu semua tulus cuma ya mungkin memang *love language* itu *bullying* dan candaan pinggir jurang seperti yang dinda katakan wgwggw. Mungkin itu saja dari saya sekali lagi sukses terus semuanya.

“Kisah Inspiratif”

Oleh : Dhafi Nurhidayat

Semester 6 merupakan semester akhir dalam sebuah jenjang perguruan tinggi umum. Hal tersebut tidaklah terasa apalagi ditambah dengan adanya covid-19 yang melanda Indonesia 2 tahun lamanya, mungkin hingga saat ini masih ada namun tidak separah 2 tahun kebelakang. Covid-19 sangat merubah kegiatan serta budaya masyarakat sehingga diubah menjadi daring. Perubahan tersebut membuat saya pribadi untuk berusaha merubah pola belajar dan membiasakan diri yang biasanya dilakukan dengan tatap muka menjadi tatap laptop. Sulit sih, tapi mau gimana lagi? Demi kelancaran kuliah dan membereskan kewajiban sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan proses belajarnya. Diantara semester 6 hingga 7 adalah waktu untuk menjalankan program KKN. Setelah 2 tahun dilaksanakan secara online, angkatan saya akan menjalankan secara offline.

Dhafi Nurhidayat Jurusan Ilmu-Al-Qur'an dan tafsir Fakultas Ushuluddin, terdapat pada kelompok 43 yang bertempat di Desa Cemplang, Kabupaten Cibungbulang, Bogor. Secara kebetulan saya satu kelompok dengan teman saya satu fakultas namun berbeda jurusan. Berbagai nama baru pun hadir dari berbagai Fakultas yang mana kita akan disatukan dalam satu kelompok dengan jumlah 22 orang. saya rasa cukup untuk menjalankan program yang nantinya akan kita berikan kepada masyarakat disana.

Dalam pertemuan pertama saya tidak bisa hadir dikarenakan ada kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan, hingga pada pertemuan ketiga barulah saya dapat menghadiri dan mengetahui siapa saja orang-orang yang akan tinggal satu atap bersama saya. Pertemuan selanjutnya diadakan sekaligus *survey* ke tempat KKN yang akan kita tempati nanti. Saya berangkat bersama temen saya yang satu fakultas itu pada hari jum'at pukul 10.00 WIB. Sampai ke lokasi pada pukul 13.00 WIB dikarenakan menepi untuk Jum'atan dan hujan deras. Sesampainya disana para lelaki masih menjalankan shalat jumat sedangkan perempuan

menunggu di sebuah mushola. Setelah selesai akhirnya bertemu dengan beberapa teman yang belum sempat bertemu pada pertemuan sebelumnya.

Mungkin bisa dibilang kita dapat akrab dan mengenal bukan karena jabat tangan dan sebut nama tetapi karena bercanda dengan beberapa hal lucu yang kita tertawai bersama. Selepas itu kita bersiap-siap dan berangkat menuju kantor desa. Hari dan cuaca yang kurang baik membuat kita kesulitan menjangkau kantor desa tersebut sehingga kita terpaksa meneduh di pinggir jalan untuk menunggu hujan reda. Menunggu cukup lama, namun hujan tak kunjung berhenti hingga genangan air hampir menutup sebagian besar jalan. Kita pun memutuskan untuk menerobos hujan karena dilihat hujan akan berhenti dan memakan banyak waktu untuk meneduh. Kita mengubah destinasi menjadi ke rumah ketua Rw 07. Sempat mampir untuk membeli nasi padang terlebih dahulu untuk makan siang. Sesampainya di rumah pak RW kita di sambut oleh beliau. Pak Roni namanya, untuk nama lengkap saya tidak tahu karena tidak penting buat saya pribadi, namun ada fokus saya ketika berada di rumah beliau yakni melihat banyak sekali minyak goreng hehe. Ketua kelompok saya pun menyampaikan tujuan, asal dan program kerja kepada beliau dan kita pun saling menyepakati untuk tempat KKN kita. Dilanjutkan mencari kontrakan untuk tempat tinggal kita nantinya selama sebulan di Desa tersebut. Waktu sebentar lagi larut malam kita memutuskan untuk kembali ke rumah masing-masing.

Adapun pertemuan selanjutnya diadakan guna mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dan dilakukan ketika KKN nanti. Perihal dana, kebutuhan, dan juga kegiatan menjadi bahasan kami dalam pertemuan tersebut. Kita menyepakati bersama apa yang telah disetujui dalam forum tersebut dan membagi tugas untuk memagang proker yang telah ada .
25 Untuk proker saya mendapat bagian menjadi penanggung jawab mengenal islam lebih dalam dan nobar.

Saya dan 3 teman saya mendapat arahan untuk mencari tempat tinggal disana. Kita berangkat pagi agar cukup waktu untuk mencari tempat tinggal yang layak untuk kita tinggalkan nantinya. Cukup lama dan banyak referensi kontrakan yang bisa kita huni, namun banyak

pertimbangan dan juga butuh kesepakatan dari teman-teman lainnya untuk mengfiksasi tempat tinggal mana yang mau kita huni. Terpilihlah salah satu rumah yang cukup besar dan memiliki halaman yang luas. Saya dan 3 teman saya pun menemui salah satu bapak, Pak Sayuti namanya untuk membayar uang muka sebagai bukti bahwa kami akan menyewa rumah tersebut sebagai tempat tinggal kami selama sebulan kedepan.

Singkat cerita hari keberangkatan pun tiba, Kita membagi tugas sebagian berangkat deluan untuk bersih-bersih dan sebagian mengikuti pembekalan terakhir di kampus. Saya menyusul bersama teman saya dikarenakan ada kegiatan yang harus dihadiri. Saya berangkat siang menjelang sore dan sampai di tempat tinggal kita atau disebut juga posko pada pukul 17.00 WIB. Sesampainya saya disana saya langsung menaruh barang dan pergi ke tempat service motor karena udah masanya motor saya untuk diservice. Ketika ingin balik hujan lebat mengguyur Desa Cemplang sehingga saya menunggu hingga reda. Masyarakat disana sungguh ramah saya pun di hidangkan teh dan beberapa gorengan. Disaat menunggu hujan reda beberapa warga dan saya pun berbincang-bincang terkait hal apa yang menjadi kendala dan dapat dibantu oleh para mahasiswa atau bisa dikatakan juga kita saling sharing. Ketika hujan reda saya memutuskan untuk balik ke posko dikarenakan hari telah larut malam. Sesampainya di posko kami mengadakan pengajian dan juga forum terkait tata tertib selama sebulan kedepan.

Pembukaan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 bertempat di aula Sekolah Insan Cendekia Baznas yang dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat diantaranya ketua RW, Ketua RT, Sekertaris desa, dan kepala sekolah Insan Cendekia Baznas. Saya bertugas sebagai penerima tamu yang berada di tempat parkir yang nantinya sekaligus mengantarkan tamu undangan ke tempat acara. Pembukaan berlangsung lancar walaupun sempat khawatir karena nasi box yang sudah dipesan belum siap atau masih dalam proses pembuatan. Pembukaan ini dilakukan secara simbolik dengan penyematan id card kepada perwakilan dari teman kami.

Tiba hari dimana program saya dilaksanakan yakni mengenal islam lebih dalam. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus

2022 bertempat di Sekolah Insan Cendekia Baznas sama dengan tempat kita pembukaan kemarin. Saya diamanahkan untuk menjadi moderator bersama teman saya Fachri. Target kami adalah para santriwan/i kelas 12 SMA yang mana setelah itu mereka akan melaksanakan jenjang perkuliahan selanjutnya yakni perkuliahan. Ada 2 materi yang disampaikan kajian fiqih dan sejarah peradaban islam. Sebelum masuk ke materi, saya dan teman-teman saya mensosialisasikan kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan maksud memberikan informasi seputar Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alhamdulillah sebagian besar para santriwan/i tertarik untuk masuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan berbagai macam jurusan yang mereka minati. Waktu menunjukkan waktu Shalat Ashar menandakan berakhir sudah pemaparan materi dan menutup kegiatan tersebut dengan foto bersama.

Hari demi haripun berlalu tak terasa waktu berjalan begitu cepat, Waktu sebulan bersamapun telah usai, banyaknya kegiatan bersama akan menjadi momen yang sulit dilupakan. Berbagai konflik sering terjadi dan dibalut dengan emosi kini seakan hilang dan menjadi haru yang hanya bisa ditangisi. Cukup berat ketika meninggalkan Desa Cemplang, walaupun tidak banyak kegiatan yg kami lakukan disana. Tapi saya cukup senang dan bangga bisa menjadi bagian dari mereka di Desa tersebut. Dilihat dari awal bertemu kita saling canggung dan malu hingga menjadi satu ikatan keluarga dalam satu atap. Pada saat perpisahan kami menyempatkan untuk membuat vidio dan foto bersama untuk dijadikan kenangan dalam sebuah album. Tidak lupa kita berpamitan dengan warga sekitar dan mengucapkan terimakasih banyak akrena telah menyambut dan menerima kita dengan baik. Kami pun memberikan cindramata kepada kepala desa sebagai kenag-kenangan dari kami KKN AZZURA.

KKN bukan lah hanya melakukan pembangunan berupa infrastruktur pada sebuah desa. KKN merupakan tempat proses kita sebagai mahasiswa untuk mengaplikasikan segala ilmu yang telah kita dapat selam proses pembelajaran. KKN sebagai ajang pengenalan kita sebagai mahasiswa yang sangat peduli terhadap situasi masyarakat sekitar. KKN ini dapat dikatakan sukses ketika warga terlihat bahagia terhadap kehadiran kita. Untuk beberapa warga terlihat sedih dan haru

ketika kita ingin meninggalkan Desa Cemplang, namun ada beberapa warga juga yang terlihat biasa saja karena mungkin apa yang kami berikan tidak sesuai dengan apa yang mereka inginkan atau mungkin kegiatan yang kita berikan kurang memuaskan. Anak-anak SD dan PAUD, mereka terlihat sedih ketika kita berpamitan untuk balik ke rumah masing-masing. Karena bisa dibilang paling sering program kerja kita adalah bersama mereka.

Dari KKN saya belajar banyak hal dari susah senang bersama dan perbedaan karakter diantara kita. Solidaritas saya akui cukup baik walaupun ada beberapa yang merasa hal ini biasa-biasa saja. Perbedaan karakter ini merupakan hal yang biasa, tetapi apakah biasa ketika sebanyak 22 orang disatukan dalam satu atap dengan kepribadian yang saling berbeda? Tentu bukan suatu hal yang mudah untuk disatukan, namun saya melihat hal ini bisa terjadi sehingga kamu dapat menyebutnya sebagai keluarga. Berbagai macam konflik dapat kita selesaikan bersama dengan diskusi dan saling memberikan solusi.

Saya berharap selesainya KKN bukanlah akhir dari sebuah pertemanan. Sangat diharapkan suatu saat bisa berkumpul kembali dalam satu atap yang dirangkai dalam suatu acara.

“You Did It!”

Oleh: Faraditya Praba Saputrie

Once Upon a Time

Nama saya Faraditya Praba Saputrie, biasa dipanggil Sasha. Berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Teknik Informatika. *Let me talk about the first impression about KKN first*, “KKN ngapain ya?” dan ya, *too much things I think about*. Sebagai seseorang yang *too much thinker* pasti paham saat diri bertanya-bertanya tentang apa yang akan terjadi. Saya seseorang yang terlalu takut untuk memulai sesuatu dan salah satu hal yang membuat saya khawatir dengan hadirnya teman-teman baru adalah karena saya termasuk dalam pribadi yang susah untuk berbaur atau dekat dengan orang yang baru saya kenal. Saya bukan tipe orang yang berani untuk berbicara terlebih dahulu seperti berkenalan dengan seseorang itu lebih dulu, tetapi menunggu diajak berkenalan, barulah saya mau membuka diri atau nimbrung dalam suatu obrolan. Akan tetapi, disisi lain saya sangat antusias dan tidak sabar akan berjalannya KKN. Apakah akan berjalan sesuai ekspektasi? Apa akan berjalan seperti yang orang katakan?

Well, let's see.

Pada rapat pertama yang diadakan di Whatsapp Group, setiap anggota Kelompok KKN 043 mengajukan calon nama untuk kelompok. 5 nama kelompok diantaranya, Kejora, Lavender, Azzura, Adiwarna dan Nobles. Dan akhirnya ditetapkan berdasarkan vote bahwa AZZURA sebagai nama kelompok dari Kelompok KKN 043. Kata AZZURA mempunyai arti langit biru, yang terbayang adalah hamparan luas ketika kepala didongakkan ke atas. Biru indah, tanpa batas, menimbulkan semangat di dada untuk mengarungi kehidupan. Langit biru juga mempunyai makna masa depan yang cerah, optimis, penuh harapan-harapan yang baru. Logo “Azzura” sendiri merupakan hasil karya pertama saya dalam hal membuat logo. Elemen rumah dan rumput yang terdapat pada logo memberi arti perumahan yang di desa yang begitu asri,

dan itulah definisi dari Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

27 April 2022, pembentukan BPH Azzura yang dilaksanakan secara *online*. Terbentuklah Sofi Safitri sebagai Ketua KKN Azzura, M. Asyari dan Saya sebagai Sekretaris dan Ilham Ramadhan Yudah serta Alivia Rahmanita sebagai Bendahara. Perasaan sangat campur aduk saat dipercaya untuk menjadi Sekretaris apalagi ini merupakan suatu kegiatan yang tidak kecil dan mencakup *eksternal* yang luas. *Really have no experience at all as secretary*, disitulah ketakutan saya untuk menjalani KKN sekaligus menjadi sekretaris dimulai. Pada seminggu setelah lebaran di bulan Mei, rapat *offline* pertama yang dilaksanakan oleh KKN Azzura. Pembahasan nya sudah tentu tentang perkenalan dan bincang-bincang kecil untuk mengakrabkan diri sebelum berjalan nya lika-liku selama pengabdian kami di desa nanti. Seru, itu yang saya rasain selama pertemuan tatap muka kami.

The First Experience

Penyusunan proposal selama 1 bulan bukanlah hal mudah apalagi dalam posisi anggota kkn yang masih belum terlalu akrab satu sama lain *but someone is coming*. Dia orang pertama yang peduli dengan ruwet nya saya selama penyusunan proposal, Fachri Adlani. Pengalaman dia yang sama, sangat membantu saya untuk menyusun semuanya *and I'm very grateful to him*. Kemudian, kelompok pun menyusun rencana untuk melakukan survei pertama ke Desa Cemplang. Sofi, Ali, Wilda, Dinda dan Ilham membagi ceritanya saat survei dan saya tertarik untuk ikut di survei selanjutnya. Survei kedua pun dimulai dengan pertemuan awal kami dengan Pak Roni, Ketua RW 007. Kami pun mulai bertanya jawab terkait keadaan desa yang memungkinkan untuk menjadi sarana program kerja kami selama pengabdian. Pait manis tercipta jelas selama kami survei dan yang pastinya merasa semakin dekat dengan beberapa anggota kkn. Setelah survei kedua ini, penyusunan program kerja pun dimulai. Saran-saran dari anggota pun banyak untuk pembahasan program kerja. Akhirnya, terbentuklah 11 program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Cemplang, yaitu Meningkatkan Semangat Literasi dengan Menciptakan Taman Baca, Menyediakan Tong Sampah Organik

dan Non Organik, Pemberdayaan Tanaman Obat dengan Mendeskripsikan Manfaatnya Berdasarkan Senyawa yang Terkandung, Berkontribusi dalam Pembelajaran Islam di Paud Qur'an An-Nur, Mengenal Islam Lebih Dalam, Plang Mahfuzat, Menjaga Daya Tahan Tubuh di Desa Cemplang, Pemberdayaan Karang Taruna Desa Cemplang, Sosialisasi Tentang Digitalisasi UMKM dan Memperingati 17 Agustus.

The Day is Coming.

23 Juli 2022 adalah keberangkatan menuju Desa Cemplang. Takut? Panik? Gelisah? sudah pasti, karena baru kali ini berada jauh dari rumah selama 1 bulan. Ketakutan ku semakin banyak karena takut ketemu orang baru apalagi masyarakat desa dan yang pastinya takut untuk menjalani setiap program nya. 26 Juli 2022 adalah tanggal dilaksanakannya Acara Pembukaan KKN Azzura di Desa Cemplang. Banyak hal yang terjadi di luar *scenario* acara pembukaan dan *thank to him* dan anggota kelompok KKN Azzura lainnya. Karena pengalamannya yang banyak dalam hal mengatur acara membuat acara ini berjalan dengan semestinya. Hari demi hari, kami mulai mengakrabkan diri selama seminggu dengan kegiatan ala rumahan, seperti masak, beres-beres rumah, dll. Bukan yang mudah untuk klop dengan orang. Setiap candaan dan lawakan yang mereka lontarkan, itu yang membuat kami merasa makin dekat dan dekat.

Melalui program kerja Pemberdayaan Karang Taruna Desa Cemplang, itu membuat saya untuk lebih bisa dan berani untuk berinteraksi dengan masyarakat. Obrolan kecil yang kami lakukan dengan pemuda/i karang taruna, membuat kami para penanggung jawab dengan mereka tidak ada celah untuk saling segan. Saya sedikit kaget dengan *warm welcoming* yang dilakukan karang taruna kepada KKN Azzura dengan cara mereka yang unik dan membuat kami sangat tahu dan paham dengan keadaan Desa Cemplang yang beragam. Selain karang taruna, warga desa pun juga sangat hangat menyambut kami dan berpartisipasi untuk mengikuti program kerja yang kami adakan. Rasa bangga dan terharu selalu terpampang di wajah setiap anggota ketika usai menjalani proker.

Berada di lingkungan asal yang jarang interaksi dengan masyarakat, saya sangat respect dengan sifat anggota KKN Azzura yang mempunyai semangat luar biasa dalam mengabdikan diri di masyarakat, kerja sama yang tinggi walaupun masih dalam tahap pengenalan. Saya merasa bangga bahwa kami bisa menjalani program kerja dengan baik dan berinteraksi dengan masyarakat di Desa Cemplang dengan baik juga.

The End....

Sebulan telah berlalu dan membuat saya bangga bisa melewati apa yang saya kira akan berjalan lama. Berhasil menghadapi ego, berhasil beradaptasi, berhasil menjalankan misi yang diberikan kepada saya, dan yang terpenting berhasil mengatasi ketakutan saya untuk melakukan sesuatu atau memulai sesuatu. Bukan perkara mudah untuk menyatukan pendapat, pikiran dan ego dari 22 personal yang berbeda-beda, and *you did it, guys!* Kebijakan dari setiap kegiatan atau peristiwa tidak dirasakan ketika kita mengalaminya, tetapi hanya ketika kita mengalaminya. Sejak awal menulis cerita ini, saya jadi teringat Desa Cemplang dan teman saya 043. Tidak banyak yang bisa saya katakan, mungkin hanya itu yang bisa saya tulis, karena masih banyak lagi yang saya tulis di sini selama sebulan.

Terima kasih kepada anggota KKN 043 Azzura UIN Jakarta atas kerja kerasnya selama sebulan terakhir seperti gotong royong, saling peduli dan melakukan yang terbaik untuk KKN Azzura. Sebagai anggota Badan Pengurus Harian, saya sangat berterima kasih atas *blood, sweat and tears* yang kalian keluarkan selama sebulan kemarin di Cemplang. BPH tentu tidak memiliki pengalaman dalam menjalankan tanggung jawabnya, tetapi saran dan bimbingan yang kalian berikan kepada kami sangat membantu kami. Semoga momen KKN ini juga bisa menjadi batu loncatan kita menuju kehidupan yang lebih baik dan mulai melangkah keluar dari zona nyaman dan memulai sesuatu yang baru.

“Air Susu Dibalas dengan Air Tuba”

Oleh: Faras Ilham Arinanto

Pembentukan, Perdebatan dan Persiapan

Jauh sebelum dilaksanakannya KKN, saya sudah tahu apa itu KKN dari beberapa senior yang telah atau sedang melaksanakannya. dan yang jadi pertanyaan saya adalah kita ngapain dan bagaimana cara kita melaksanakannya dengan berbagai macam orang-orang yang berbeda dari setiap fakultas dan pada saatnya masuk semester 6 ada wacana dari pihak UIN bahwasanya ada kuliah kerja nyata pada tahun itu secara offline. Saya cukup excited dengan hal itu. Hari demi hari pada saat itu pembekalan pertama sampai pembekalan ke-2 KKN dilaksanakan oleh pihak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, lalu selesainya ada pemberitahuan bahwasanya di minggu depan atau beberapa hari ke depan akan ada kelompok yang telah disusun atau dibuat oleh pihak PPM.

Ketika mendengar itu yang terbesit dibenak saya adalah Apakah saya mendapatkan teman yang asik atau sefrekuensi dengan saya?. Karena saya takut tidak bisa berbaur dengan mereka dan ataupun sebaliknya. Sampai dimana grup KKN telah dibuat, disana semuanya memperkenalkan diri walaupun secara virtual chat dan saling follow memfollow Instagram. Ada beberapa yang belum masuk ke grup utama KKN 043, ya saling bantu mencari nomor orang yang terdaftar di kelompok 043. Dan pada akhirnya semua telah masuk ke dalam grup. Lalu rapat pertama pun diadakan secara daring, dimulai dengan memperkenalkan diri lagi, Ketika sudah hampir semua memperkenalkan ulang diri masing-masing, saya meninggalkan zoom rapat karena menurut saya pembahasannya tidak asik walaupun itu Pemilihan BPH atau badan pengurus harian. Ya, siapapun ketuanya pasti itu adalah sesuatu yang tidak ingin diterima oleh siapapun itu yang mendapatkannya, karena menjadi ketua dalam KKN adalah sebuah kesialan atau tidak beruntung.

Rapat kedua diadakan secara offline dan di sana memperkenalkan diri lagi dan lagi secara langsung agar semua orang dapat mengenali

gimmick-gimmick jahanam dari masing-masing orang. pembahasan yang dibahas adalah pembentukan divisi-divisi seperti divisi acara divisi konsumsi perlengkapan dan divisi-divisi lainnya. Ketika itu ditanya, mau ditunjuk atau kesadaran diri untuk memilih divisi? Yo, sudah pasti kesadaran diri toh. Saya orang pertama yang memilih divisi dan saya mengambil divisi acara, karena itu merupakan divisi keseringan saya emban selama banyaknya progress acara yang telah saya lalui.

Dan di sana saya ditunjuk sebagai koordinator divisi acara. Ini lucu nih, dipilihnya saya menjadi koordinator divisi acara itu secara random lotre pake spinner. Lalu, ditanya di grup ga ada angin ga ada ujan. Ilham siap ga jd koor acara? Ditanya siap ga siap semua orang harus siap dengan apa yang akan terjadi dikemudian hari. Dan ada satu teman yang mendukung secara langsung ditunjuknya saya sebagai koor acara. Yaa, karena ada yang setuju saya pun mengiyakan menjadi koor acara.

Dan rapat-rapat berikutnya pun diadakan, mulai dari rapat per divisi sampai rapat Akbar setelah ataupun sebelum survei-survei diadakan. Survei pertama sampai survey ke-4 kelompok KKN 043 Azurra dilaksanakan alhamdulillah lancar tidak ada yang kurang sedikitpun kecuali uang saku. Ada dua kali rapat dengan DPL atau Dewan Pembimbing Lapangan dari KKN kelompok 043. Yang pertama lewat zoom yang isinya hanya memperkenalkan diri sebagai dpl dan kami mahasiswa/I yang dari kelompok 043 dan kedua di PPG Sawangan yang hanya menandatangani proposal, yaa ga mau ribet dan pusinglah intinya. Mungkin yaa hanya asumsi belaka.

Beberapa pembahasan di yang dibahas selama rapat dan survei adalah RAB setiap divisi, perkembangan setiap divisi, tempat tinggal, iuran dan nama kelompok. Iuran kelompok 043 itu hanya Rp. 1.200.000 dan ada juga beberapa sponsor yang masuk. Dan semua uang yang dikumpulkan dikalkulasikan dalam sebulan untuk memnuhi kebutuhan proker, atribut, akomodasi, tempat tinggal dan makan 22 orang selama 30 har. Tempat tinggal udah dapet yang paling nikmat diantara kelompok-kelompok KKN yang lain. Dan nama kelompok kami adalah AZZURA yang artinya Langit Biru.

Pembahasan yang paling menarik ketika rapat dan Survei adalah tentang tempat tinggal selama 30 hari kami menjalankan KKN di desa Cemplang. ada yang pro untuk tinggal di dalam satu atap yang sama dan juga ada yang kontra dengan berbagai macam argumentasi yang beragam. di sana saya menegaskan bahwa hanya kita tuh harus tinggal di dalam satu atom yang sama dikarenakan harus adanya komunikasi yang jelas Makan yang teratur dan koordinasi yang tepat, jika tidak disatu atap saya rasa tidak bisa menjalankan ketiga komponen itu secara baik. Dan pada akhirnya semua setuju untuk tinggal di satu atap yang sama atau satu Posko selama 30 hari lamanya.

Komunikasi dan Pertemanan

Lanjut cerita ketika telah memasuki hari dimana KKN telah berjalan, beberapa ada yang datang di hari Sabtu, ada yang datang di hari Minggu, dan juga ada yang datang dihari Senin. Yang datang dihari Senin itu adalah orang-orang yang ikut penutupan serta pembekalan terakhir dari PPM UIN Jakarta. Setelah semuanya hadir di posko KKN Azzura dilanjutkan dengan rapat koordinasi dari semua program kerja dan divisi. Dimanakah letak kekurangan serta letak kendala agar semuanya bisa berjalan dengan maksimal selama KKN ini berjalan. Dengan mengepres program kerja di setiap harinya untukantisipasi permintaan dari masyarakat setempat agar tidak mengganggu jalannya timeline.

Hari demi hari dijalani dengan lancar sesuai dengan timeline yang sudah kita sepakati di rapat koordinasi tersebut. program kerja bisa berjalan dengan baik karena semua orang bekerja secara kultural tidak bekerja secara individual tidak bekerja hanya dengan ego semata. Walaupun ada beberapa orang yang hanya mementingkan program kerjanya sendiri tanpa mementingkan atau memikirkan program kerja orang lain.

Disini kita dapat menilai dengan objektif masing-masing pribadi seseorang itu seperti apa. karena hari hari sebelum KKN dimulai kita hanya bisa menilai secara subjektif ketika rapat dan survei tapi ketika kita berada di dalam satu tempat dengan kurun waktu yang lama kita dapat menilai orang itu berdasarkan sifat aslinya, ada yang tidak bisa

komunikasi dengan baik, ada yang tidak bisa mempercayai seseorang, ada yang jutek, ada yang over thinking, dan lain sebagainya.

Banyak dari kami yang mungkin kurang memahami makna dari komunikasi itu sendiri, karena banyak miskom diantara divisi dengan divisi dan proker dengan teman-teman yang lain. Adanya komunikasi untuk memberitahu kepada semua orang yang tidak tahu terkait informasi yang akan disampaikan baik dari atas ke kita dari kita ke kita dan dari kita kebawah. Di sela-sela waktu senggang ada beberapa orang yang pulang ke rumah masing-masing karena ada masalah yang tidak bisa ditinggalkan, ada yang hanya bermain di daerah posko seperti Nongkrong dan juga ada yang safari KKN. saya termasuk orang yang melakukan tiga hal tersebut terkadang saya pulang karena ada sebuah urusan, terkadang saya nongkrong karena pusing di posko, terkadang saya safari KKN karena ingin bertemu dengan teman-teman Ciputat.

Secara keseluruhan selama dari awal pertemuan sampai hari dimana saat saat ingin perpulangan gua tidak menyesal mengenal kalian teman-teman KKN, gua tidak menyesal membuang-buang waktu selama rapat-survei, karena menurut gua pribadi progres untuk mengembangkan diri tidak terpaud dengan hanya di tempat yang sama, sesekali harus keluar dari zona nyaman dan bertemu orang baru. Dan jangan pernah membatasi diri untuk bertemu siapapun baik orang lama ataupun orang baru, karena setiap pertemuan dengan orang baru itu menambah relasi dan wawasan kita.

Namun diakhir saya agak sedikit menyesal dan kecewa, karena ada sebuah penilaian yang dinilai secara subjektif bukan objektif, yaa mungkin hamper semua orang yang ada di posko KKN termasuk saya pribadi. Sekretaris telah memberitahukan bahwasanya penilaian ini Dinilai dari awal kita rapat sampai besok kita pulang, namun penilaian yang saya terima dari teman-teman lain cukup mengagetkan bagi diri saya pribadi, ya karena sudah jelas diksinya dari awal adalah penilaian dilihat dari awal rapat survei sampai tiba di posko bahkan sampai besok pulang.

Ketika sekretaris membacakan nilai-nilai dari hasil penilaian teman-teman saya dan sohib saya Ali mendapatkan nilai terkecil yang

bahkan menurut kami berdua nilai itu tidak pantas diberikan kepada kami, toh kalau boleh diungkit-ungkit dari “diksi yang telah dikatakan oleh sekretaris”, rapat dari awal hadir, survei dari awal hadir, walaupun pernah tidak ikut sekali ya. Terus, bagaimana dengan pencarian Posko, koordinasi dengan pihak karang taruna?. Mungkin itu diliatnya sebagai keharusan ya karena posisinya lagi itu memang belum dapat tempat tinggal. Its ok no problem. Nilai hanya sebuah angka yang tertulis di atas kertas.

Jikalau memang benar penilaian yang dilakukan dengan hanya melihat di waktu KKN selama di posko, berarti dapat disimpulkan hanya melihat pribadinya bukan cara kerjanya. Kalau dinilai secara pribadi semua orang menerima dengan ikhlas bagaimana orang lain menilai diri masing-masing orang yang ditemuinya dengan perilaku yang diterima dan yes saya menerima jika nilai itu diperuntukan kepada pribadi sendiri. Tapi, tidak dengan cara kerja, apakah harus terlihat oleh mata semua orang kita bekerja baru itu yang dinamakan bekerja?. Gapapa sih sudah berlalu juga dan sekarang semua kembali kekesibukan masing-masing.

Banyak pelajaran yang dapat diambil dari Kuliah Kerja Nyata Kelompok 043 dengan nama AZZURA. Yang tadinya tidak bisa berdamai dengan yang lain pada akhirnya bisa berbaur, karena Kedamaian tercipta jika kita memahami bahwa semua orang berbeda. Dan berbagai macam keputusan sulit seperti tiba-tiba disuruh BIAN, Ngecrek, Ngajar yang disepakati dengan beberapa pertimbangan. Keputusan dalam hidup seringkali membawa kita kepada hal-hal yang tidak terduga. Beberapa hal membuat kita bersyukur dan beberapa hal membuat kita menyesal, tapi dibalik benar atau salah membuat keputusan pada akhirnya kita akan belajar untuk menjadu manusia yang lebih baik. Dan berusaha untuk tetap menjadi diri sendiri namun dengan versi terbaik kalian.

“Pelangi”

Oleh: Geta Eldisa Pratiwi

Berawal dari semester 5 dengan lika-liku PKL dan kuliah dengan tugas kuliah yang tidak ada habisnya terkadang membuat saya lelah dan berat untuk menjalankan kewajiban saya sebagai mahasiswa. Pada akhir dari PKL, perusahaan meminta saya untuk lanjut bekerja dengan alasan kinerja dan hasil yang saya berikan sangat memuaskan. Dengan tawaran tersebut saya pun meminta waktu untuk dapat memikirkan keputusan tawaran itu, dan Ketika saya berpikir pada akhirnya saya menerima tawaran tersebut dengan perjanjian bahwa saya sebagai mahasiswa aktif. Ketika itu kondisi perkuliahan pun dilakukan secara online tetapi mahasiswa dituntut untuk membayar ukt yang sama. Dari situ saya mengambil keputusan untuk menerima tawaran tersebut guna membantu orangtua dalam membayar uang perkuliahan di kondisi yang sedang sulit pada saat itu. Singkat cerita, masuk untuk semester 6 yang mana kondisi masih dilanda pandemic dan perkuliahan tetap diadakan secara online. Ketika semester 6 berakhir, diumumkanlah sebuah informasi bahwa akan diadakan KKN. Pada saat itu saya berpikiran bahwa KKN akan diadakan secara online dikarenakan masih pandemic, namun ternyata saya salah KKN dilaksanakan secara offline. Disitu saya merasa ingin marah dikarenakan tuntutan membayar UKT yang besar dan mengajukan keringanan yang cukup sulit persyaratannya dibarengi dengan membayar kebutuhan KKN. Ingin sekali rasanya saya menyudahi semua dengan melupakan tanggung jawab saya sebagai mahasiswa. Tetapi saya harus tetap menjalankan apa yang saya pilih dan segera menyelesaikannya.

Saya berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Sistem Informasi, dan saya ditempatkan pada kelompok 43. Kelompok ini terdiri dari 22 orang. Di dalam kelompok ini terdiri dari beberapa jurusan yakni Fakultas Sains dan Teknologi 3 orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2 orang, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 2 orang, Fakultas Adab dan Humaniora 3 orang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 5 orang, Fakultas Syariah dan Hukum 3 orang, Fakultas Ushuluddin 2 orang,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 1 orang, dan Fakultas Dirasat Islamiyah 1 orang. Apakah dengan jumlah 22 orang ini cukup atau lebih atau kurang untuk dapat menjalankan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat selama satu bulan ?.

Yang ada dalam pikiran saya mengenai KKN adalah “Apakah bisa sebanyak 22 orang dengan karakter dan jurusan yang berbeda-beda dijadikan dalam satu atap selama satu bulan? Apa yang akan saya dan kawan-kawan lakukan disana selama satu bulan? Apakah bisa saya mengimplementasikan ilmu yang saya dapat dalam perkuliahan kepada masyarakat? Bagaimana dengan keadaan desa disana? Apakah masyarakat disana bisa menerima kami dengan baik? Apa pengalaman dan pelajaran yang akan saya dapat selepas KKN?.” Beredarnya filk KKN di desa penari itu membuat saya belajar bahwasannya semua desa memiliki cerita tersendiri. Tetapi keluarga beserta rekan rekan yang sudah pernah menjalankan KKN meyakinkan saya bahwa KKN itu sangatlah menyenangkan dan sangat seru. Dengan banyaknya cerita-cerita yang saya dengar dan saya pun terbayang-bayang “ Apakah iya semenyenangkan itu dan se seru itu untuk saya yang introvert dan pilih-pilih dalam berteman?”

Hari itu pun tiba, pada tanggal 25 Agustus 2022 dan saya bertemu dengan teman-teman saya. Yup, diawali dengan hal baik dikarenakan saya diizinkan pihak kantor untuk mengerjakan pekerjaan jarak jauh dan juga dengan kondisi desa yang tidak terlalu desa. Bisa dikatakan bahwasannya desa tempat saya ini dekat dengan kota dan jalan raya, akses kendaraan pun cukup mudah dilalui. Hari itu diawali dengan hujan deras hingga malam hari, pada saat itu saya memiliki Riwayat covid yang hanya 3 hari dinyatakan negatif. Saya pun diantar oleh kedua orangtua saya dan pandangan pertama orang tua saya terhadap rekan-rekan saya cukup negatif. Dikarenakan teman-teman saya tidak menyambut baik kedatangan saya dan kedua orangtua saya, bahkan barang-barang rekan yang saya bawa tidak dibantu untuk diturunkan dari mobil. Hingga akhirnya tercetus ucapan ibu saya yang membuat saya sakit hati, yaitu ibu saya berkata “temen-temen kamu kok ga ada inisiatif bantuin ? barang temen kamu juga ada yang dititipin” dan dari situ saya berusaha membuat tenang dan meyakinkan kedua orangtua

saya “tidak apa bu, saya bisa menurunkan sendiri.” Hari itu pada malam hari, ibu saya menelpon dan menanyakan kondisi saya, yang mana ibu saya mengerti saya adalah orang yang susah dalam berteman. Tapi itu semua saya hiraukan, saya tidak ingin membuat ibu saya khawatir.

Hari terus berlalu akhirnya saya turun ke desa untuk mengabdikan di sebuah PAUD bernama ‘PAUDQU An-Nur.’ Disitu saya menemukan kebahagiaan karena saya berinteraksi dengan anak-anak yang mungkin dianggap sebagian rekan saya itu nakal. Tetapi bagi saya adalah itu sebuah tingkah lucu anak kecil yang mungkin ketika mereka sudah dewasa itu dapat menjadi sebuah cerita untuk anaknya kelak. Mungkin karena keluarga saya kebanyakan di bidang Pendidikan jadi saya membagikan cerita ke keluarga saya dan keluarga pun merespon sangat sangat baik, bahkan di setiap aktivitasnya selalu diminta untuk foto. Tiba-tiba ibu saya menelpon saya untuk membawa makanan kecil sebagai hadiah anak-anak ketika mereka dapat mengerjakan tugasnya dengan baik, benar dan selesai. Saya pun membeli beng-beng kecil, permen, dan juga sosis.

Pada suatu hari, saya lupa tepatnya tanggal berapa. Ada anak laki-laki duduk paling depan meja guru. Dia meminta saya untuk membantunya mengembalikan botol minum ke dalam tas nya. Lucunya ia ingat dengan saya, dan keesokan harinya dia pun meminta saya untuk membimbingnya Latihan membaca dan menulis. Kala itu dia tidak bisa menuliskan angka 13, dan dia merengek nangis dan kesal hingga membanting pensilnya sembari berkata “tidak bisa ibu tidak bisa.” Saya pun ingin tertawa melihat tingkahnya tetapi saya tidak boleh menertawakan anak yang sedang ingin belajar, atau nantinya jika saya menertawakannya ada kemungkinan menyebabkan trauma untuknya. Akhirnya saya katakana “bisaaa....ayo dicoba pelan-pelan yaa...mau hadiah ga? Coba pilih mau yang mana?” sembari saya keluarkan sebagian makanan kecil yang sudah saya siapkan. Dia pun berkata dengan penuh semangat “mauu.... Aku mau ini ibu guru” menunjuk sebuah sosis. Lalu saya ambil sosis itu dan saya masukan kembali hadiah lainnya. Saya pun memberikan dia semangat “ayo kalau mau hadiah dicoba lagi ya pelan-pelan, pasti bisa kok.” Akhirnya dia pun mencobanya terus terusan, hingga pada akhirnya dia bisa menuliskan angka 13 dengan sempurna.

Pada saat itu juga saya berikan sosis itu dan dia meminta tolong rekan saya untuk dibukakan dari bungkusnya.

Setelah hari itu, saya bertemu dengan dia diluar sekolah. Tetapi yang membuat saya bahagia dan senang adalah anak itu mengingat saya dengan jelas. Dia memanggil saya dengan nada bahagia “ibu guruuu” dan dia menunjuk saya ke teman-teman bermainnya. Disitu saya sangat bahagia karena hanya dengan memberikan hadiah kecil bagi saya, tetapi bagi anak kecil itu adalah sebuah hadiah besar. Dengan memberi hadiah itu dapat membuat dia berusaha dan berhasil mencapai target yang diharapkan. Kepintaran anak di PAUDQU AN-NUR tidak hanya dia, banyak anak-anak pintar lainnya. Tetapi sebuah tantangan untuk saya ketika saya dapat menaklukkan anak nakal yang dianggap tidak bisa tetapi ternyata dia mampu untuk melakukannya, dibandingkan anak-anak yang pada dasarnya sudah mampu dan pintar.

Itulah kisah inspiratif saya, dengan judul ‘PELANGI’ yang saya ambil bermakna, ketika saya datang ke desa diawali dengan cuaca mendung dan ketika saya pulang cuaca disana sangatlah cerah, seakan langit desa tersebut mengucapkan terimakasih kepada kami semua.

“Cemplang Tersenyum Kembali”

Oleh: Hikmawaty

Matahari mulai terbenam

Semester enam, katanya. Banyak orang yang bilang, semester enam adalah masa menuju matang, menuju semester tua, katanya. Berbagai rasa di semester ini telah dirasakan, dan mungkin akan lebih pahit kedepannya. Semester enam, lagi dan lagi, prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak merasakan nikmatnya liburan semester sedari semester dua. Maklum, jurusan dengan pemilik tiga konsorsium ini memang terlalu padat kegiatan. Menggiring dan memanggil semua mahasiswanya untuk terjun, terebur, dan berenang bersama dalam bahtera lika-liku menjadi mahasiswa. Semester enam ini, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melaksanakan praktikum mata kuliah Kajian Drama II. Praktikum yang dilaksanakan merupakan sebuah pementasan drama yang disiapkan sejak akhir November 2021. Tapi, kegiatan ini bukan hanya menyajikan sebuah pementasan. Berbagai acara digelar, dan dikemas dalam PESTARAMA. Pekan Apresiasi Sastra dan Drama, lengkapnya. Kegiatan ini resmi ditutup sampai dengan proses LPJ berlangsung pada bulan Juni 2022. Kegiatan yang sungguh panjang dan melelahkan. Hingga bulan selanjutnya, bukan sebuah liburan bersama keluarga atau jalan-jalan keliling kota bersama orang tersayang yang kami rasakan. KKN, telah tiba. Ya, Kuliah Kerja Nyata. Sebuah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

Matahari mulai terbit

Hikmawaty, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester enam, yang telah melaksanakan tugasnya di PESTARAMA#7 sebagai pimpinan produksi kembali melakukan petualangan baru yang panjang. Menjadi satu-satunya mahasiswa PBSI di kelompok 43 membuat aku (Hikmawaty) mengharuskan dan memaksakan diri untuk

berinteraksi dengan 21 kawan barunya dari berbagai jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memang, agak canggung untuk pertemuan pertama kali yang dilaksanakan di Taman Kuliner Cirendeui, di malam hari. Mula-mula hafalkan satu-persatu wajah dan nama mereka. Menyusahkan memang, untuk kapasitas otak yang nihil ini. Tak apa, aku selalu berpikir, bahwa seiring berjalannya waktu, aku akan hafal dengan wajah dan nama mereka semua. Ya, 21 orang dari berbagai jurusan itu. Pertemuan malam itu tentunya dimulai dengan perkenalan, dan rencana ke depannya, yang akan kami (kelompok 043) laksanakan. Tapi masih ambang. Ya, diambang kepastian. Sebulan lagi KKN akan dilaksanakan tapi kampus belum memberikan kepastian “di mana kami akan melaksanakan pengabdian masyarakat ini?”. Hingga pada akhirnya, kita memutuskan untuk membuat divisi yang nantinya akan berguna untuk menunjang kegiatan saat proses kuliah kerja nyata.

Matahari terbit setengah cahaya

Waktu terus berjalan, hingga informasi mengenai pembagian tempat dibagikan. Zona Bogor, Lebak, dan Tangerang, terlihat dari layar gawai milikku tentang informasi tersebut. Pemilik NIM 17 ini tentunya mendapatkan tugas di wilayah Bogor. Ya, tepatnya di Kecamatan Cibungbulang, Desa Cemplang. Aku hafal betul dengan kecamatan ini. Setiap pergi ke puncak, aku pasti melewatinya. Tapi, tidak dengan desanya. Terdengar asing dan aneh.

Waktu terus bergulir. Menyadarkan diri, untuk segera melakukan cuti dari pekerjaan. Tapi ternyata, cuti ditolak. Dilematik mahasiswa perantau yang melangsungkan kehidupan di Ciputat melalui dompet sendiri mulai kebingungan. Walau pada akhirnya, akan kuikhilkan pekerjaan satu itu, dan memilih untuk melaksanakan KKN. Ku kira KKN tidak seserius itu. Ternyata tidak. Satu kelompok dengan kumpulan manusia-manusia dari berbagai jurusan mengharuskan kita untuk memiliki satu tujuan. Bukan hal yang mudah untuk menyatukan kepala dengan sifat dan watak yang berbeda dan baru kita kenal. Ternyata memang benar, dewasa bukan dilihat dari usia, tapi bagaimana cara seseorang menanggapi dan menyelesaikan suatu masalah. Aku, tipe manusia super sensitif yang setiap harinya selalu memperhatikan gerak-

gerak setiap orang. Pun saat KKN ini berlangsung. Membuat saya banyak belajar, atas apa yang mereka lakukan. KKN menurutku bukan hanya tentang pengabdian masyarakat, tapi tentang cinta, kasih sayang dan pendewasaan.

Matahari penuh cahaya

5 Juli s.d 25 Agustus 2022 adalah pelaksanaan KKN yang ditetapkan oleh pihak kampus. Kelompok 043 sepakat untuk datang pada 23 Juli 2022. Menyiapkan segala barang yang akan dibawa di kost salah satu teman kami. Menyewa mobil pick-up untuk kebutuhan akomodasi. Petualangan KKN kelompok 043 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Kecamatan Cibungbulang, Desa Cemplang, dimulai.

Pekan pertama melaksanakan KKN diisi dengan pembukaan dan ramah-tamah bersama masyarakat sekitar. Tempat tinggal kami sungguh unik dan spesial, katanya. Atas, bawah, dan belakang kami adalah pemakaman masyarakat. Di depan rumah kami ada jalanan yang curam, dan terdapat jurang. Unik, bukan?. Ya, begitulah. Keseharian kami di tempat KKN penuh dengan warna. Pun dengan warga yang di sana, ramah dan menyambut kehadiran kami dengan baik.

Dua tahun pandemi covid-19 telah menenggelamkan segala kasih sayang. Tahun ini, euforia sangat terasa hangat, karena pemerintah telah mengizinkan segala kegiatan untuk dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Sungguh, semua penjuru bumi berbondong-bondong untuk melakukan kembali sebagian dari kebahagiaan mereka berupa berbagai macam kegiatan. Salah satunya KKN ini. Banyak program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok 043, salah satunya adalah mengajar anak-anak.

Desa Cemplang, pemilik kehidupan masyarakat yang amat tertinggal. Anak-anak di sini masih kurang berinteraksi di dunia luar. Sehingga pengetahuan mereka hanya macet di situ saja. Keprihatinan saya sebagai pengajar di sana, mengajak mereka untuk hidup lebih maju dan sadar akan tantangan kehidupan kedepannya. Pentingnya pendidikan, literasi, serta pemanfaatan teknologi. Anak-anak di sini

bukanlah mereka yang terlahir dari keluarga menengah ke atas. Sebagian dari mereka, terlahir dari orang tua yang kerjanya serabutan. Ekonomi mereka tidak stabil, apalagi sejak pandemi datang.

MI Nurul Falah I, nama sekolahnya. Mendapatkan amanah untuk mengajar di kelas 6. Kelas menuju masa transisi dari tingkat sekolah dasar ke tingkat sekolah menengah. Anak-anak di sana penuh keterbatasan. Belajar dengan sarana prasarana seadanya, dengan metode belajar yang begitu-begitu saja, membuat mereka jenuh untuk belajar. Tapi, ada satu hal yang sangat dan amat istimewa.

Di luar keterbatasan sarana-prasarana sekolahnya, di luar bosannya metode belajarnya yang dilakukan, di luar kurangnya ekonomi keluarga, mereka tetap semangat untuk melakukan pembelajaran. Setiap harinya, mereka selalu menghafalkan surat-surat yang terdapat pada Al-Quran. Di samping menempuh pendidikan, beberapa dari mereka membantu orang tua bekerja sampingan dengan berjualan di sekolah. Sungguh mulia, sungguh anak yang berbakti dan pekerja keras.

Mereka melakukan pembelajaran dengan giat dan sungguh-sungguh. Berharap, dapat menopang kehidupan lebih baik lagi kedepannya. Pancaran mata mereka penuh harap akan masa depan yang gemilang. Dengan segala keterbatasan, mereka tetap melakukan petualangan dalam kehidupan dengan penuh syukur. Membuat saya malu dan tertampar. Semangat hidup mereka sangat membara, jiwa dan raga mereka kuat. Mereka adalah anak-anak luar biasa yang terlahir dari keluarga biasa-biasa saja.

Anak-anak di sana sangat menginspirasi saya dalam menjalankan tantangan yang semakin kedepan semakin sulit dan berat rasanya. Anak-anak itu telah mewarnai cerita KKN saya dengan penuh corak. Menghidupkan kembali semangat yang hampir punah, dan mengembalikan kembali cahaya matahari yang hampir tenggelam. Terima kasih, anak-anak Desa Cemplang. Semoga kebaikan dan kebahagiaan selalu menyertai kalian.

Terpantau, selama KKN dilaksanakan, anak-anak merasa senang karena memiliki banyak kakak baru yang menghadirkan segala cinta. Pun

dengan warga di sana, kehidupan menjadi lebih berwarna, dan Cemplang kini telah menaburkan segala bunga untuk penghuninya, agar tersenyum kembali.

“Ketakutan berubah menjadi Kenangan”

Oleh: Ilham Ramadhan Yudha

Keraguan di Pertemuan Pertama

Memasuki peralihan tahun ke-4 kuliah, tahun terberat bagi semua mahasiswa dimanapun mereka berada. Masa peralihan yang seharusnya dipakai untuk beristirahat sejenak, justru harus dihadapkan dengan tugas istimewa kampus, KKN. Tugas yang harus diemban sebagai syarat kelulusan dari kampus. Termasuk Saya, Ilham Ramdhan Yudha.

Begitu PPM memutuskan kelompok, saya sedikit kesulitan untuk menemukan kelompok tersebut. Apalagi harapan saya sebenarnya adalah saya bisa bertemu teman lama saya yang berasal dari fakultas lain saya agra mempermudah komunikasi dengan yang lain. Namun kenyatannya, semua orang yang berada di kelompok ini belum pernah saya temui. Rasa ragu dan canggung seketika muncul begitu grup mulai dibentuk. Agenda pertama kami tentu saja untuk menyusun Kepanitiaan selama KKN nanti dan itu semua dilaksanakan dengan Hybrid. Pertemuan pertama kami sangatlah canggung karena kami tidak mengenal satu sama lain. Namun hal itu semua mencair ketika membahas peran masing-masing dan saling berusaha untuk mengakrabkan diri. Pada akhirnya, kami memutuskan untuk menamai kelompok dengan nama “AZZURA”. Azzura sendiri mempunyai arti Langit biru yang bermakna masa depan yang cerah, optimis dan penuh dengan harapan yang baru.

Mendapatkan peran sebagai bendahara tentu bukan perkara mudah, apalagi harus memegang uang orang lain dengan cukup besar. Meskipun saya berbagi tugas dengan Bendahara 2, tetap saja beban dan tanggung jawab cukup besar. Hal ini ditambah rumit dengan berbagai rekapitulasi yang punya resiko besar jika apa yang telah dikeluarkan tidak berimbang. KKN benar-benar bukan perkara yang mudah buat saya yang memang tidak begitu bisa bersosialisasi di lingkungan yang sangat asing dan jauh dari keluarga.

Keraguan saya bertambah setelah survei ke lokasi penempatan KKN kami di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Bayangan yang muncul saat KKN diumumkan adalah kami akan

menempati tempat yang cukup terpelosok dan jauh dari hiruk pikuk duniawi. Kenyataannya kami menempati lokasi yang tidak jauh dari pusat perkotaan, terlebih lokasi desa kami cukup strategis yaitu dibelah jalan raya penyambung Bogor dan Banten dan merupakan daerah padat penduduk. Jika berpikir hal ini meringankan kami, tentu saja salah. Kami justru menemukan tantangan baru. Lingkungan desa yang bisa dibayangkan cukup makmur, ditambah keadaan warganya yang kebanyakan masuk ke kelas menengah keatas, membuat kami kebingungan dengan program yang akan kami implementasikan selama sebulan lebih nanti. Kami memutuskan untuk memutar otak kembali dan merencanakan program yang cocok untuk kawasan tersebut. Terlebih, tokoh masyarakat setempat meminta kami, setidaknya, untuk membuat sebuah peninggalan berbentuk fisik yang bermanfaat di Desa Cemplang. Berbagai Rapat terus-menerus dilakukan hingga dekat dengan tanggal pelaksanaan.

Perasaan ragu perlahan mulai hilang. Kami semua bersiap dan selalu berusaha untuk melaporkan perkembangan setiap kemajuannya, baik itu kinerja divisi maupun persiapan program kerja yang akan di jalankan. Hampir setengah dari seluruh keperluan program kerja mulai terpenuhi dan siap untuk dipakai. Tentunya hal ini membuat saya lega meskipun masih terus berkegiatan dengan pemasukan dan pengeluaran kelompok setiap harinya. Kerjasama tim ini mulai menemukan titik kekompakannya.

Pengalaman pertama dengan Rasa Takut

Waktu KKN pun tiba. Saya berangkat tepat setelah peresmian kegiatan KKN UIN Jakarta di Ciputat. Sebagian teman kelompok sudah terlebih dahulu berangkat ke lokasi KKN dan merapihkan kondisi posko dan bersiap untuk acara pembukaan. Sejak saya tiba di Desa Cemplang dan menempati posko yang akan ditempati selama 1 bulan, tidak ada sedikitpun kendala awal yang berarti, baik itu terkait dengan aturan rumah maupun dalam beradaptasi. Seluruh kegiatan KKN perlahan mulai berjalan mulai dari Pembukaan hingga pelaksanaan program pertama hingga koordinasi dengan beberapa instansi dan organisasi untuk kesiapan pelaksanaan program.

Baru 5 hari saya berada di Desa ini, ada perasaan aneh yang muncul dari diri saya. Ini bukan terkait dengan hal mistis seperti film

yang bercerita tentang KKN juga, melainkan perasaan gelisah dan khawatir akan suatu hal. Saya sendiri berpikir bahwa perasaan ini akan hilang keesokan harinya, namun justru bertahan cukup lama. Untungnya bukan saya saja yang merasakan hal ini namun ada dua rekan kelompok yang juga punya keresahan yang sama. Kami berbagi cerita mengenai perasaan aneh yang disebut sebagai “Homesick” ini. Kami semua menemukan kegelisahan yang sama, rasa rindu terhadap rumah. Bukan hanya rumah yang menjadi tempat tinggal kita namun suasana lingkungannya. Tinggal di tempat asing bersama orang-orang yang baru bertemu kurang dari 2 bulan tentu menekan saya untuk beradaptasi dengan hal baru seperti ini. Saya yang terbiasa dengan lingkungan rumah dan suasana kamar pribadi, harus di hadapkan dengan kondisi tinggal di dalam rumah bersama 21 orang. Tentunya sulit untuk menemukan kenyamanan dengan cepat. Maka dari itu saya lebih memilih untuk fokus dengan kerja sembari berusaha untuk bersosialisasi lebih dalam dengan lingkungan yang baru untuk segera menghilangkan gejala “Homesick” yang saya alami.

Rangkaian kegiatan demi kegiatan terus berlangsung sampai saya lupa bahwa ada anggaran yang harus di perbaharui dan di laporkan kepada anggota kelompok. Bersama bendahara lain, kami mulai merekapitulasi pengeluaran yang telah terpakai di saat KKN sudah setengah jalan. Tentu kepanikan muncul di setiap perhitungan dan pembukuan anggaran. Mulai dari kesalahan input hingga ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran harus kami hadapi. Tentu ada rasa takut dan ancaman bahwa anggaran ini bisa saja meledak bahkan habis sebelum rangkaian KKN selesai. Kami berusaha semaksimal mungkin agar anggaran yang kami pegang dan pengeluaran bisa sesuai karena ini adalah tanggung jawab sebagai bendahara. Bagi saya, ini adalah pengalaman pertama untuk mengatur keuangan yang jumlahnya cukup besar. Apalagi saya bukanlah orang yang pernah berkecukupan di bidang Akutansi maupun keuangan.

Saya bersyukur bisa di tempatkan bersama orang-orang yang mengerti tentang keadaan orang yang minim pengalaman dalam berorganisasi. Saya terus dibantu untuk membetulkan segala hal yang di rasa salah dalam merekapitulasi anggaran. Anggota kelompok juga memaklumi dan cukup kompeten untuk berusaha menekan pengeluaran seminimal mungkin agar nantinya anggaran tidak cepat habis. Terima

kasih karena telah mengerti keadaan dan saling membantu dalam melakukan berbagai pekerjaan yang telah berjalan

Keramahan Penduduk Desa Cemplang

Saya bersama kelompok di tempatkan di Kadus 3, tepatnya di RW 04, 05 dan 07 yang dinamakan Cirangkong. Alasan kami memilih kawasan ini karena sebelumnya kawasan ini juga pernah ditempati oleh mahasiswa KKN dari kampus lain. Penempatan kami penting untuk melakukan perbandingan program agar tidak sama dengan KKN sebelumnya dan juga memberikan pengalaman berbeda kepada warga setempat.

Kedatangan kami disambut ramah oleh Karang Taruna setempat, kami diajak untuk mengenal Desa khususnya Kadus 3 dan juga beragam karakter yang ada di masyarakat. Mereka juga antusias dengan program yang kami bawa, terutama Program yang melibatkan langsung masyarakat setempat. Karang taruna sendiri cukup menantikan program kepemimpinan yang akan kami jalankan, mengingat kondisi Karang Taruna saat itu yang sedang dalam tahap regenerasi anggota membutuhkan pengalaman dan juga edukasi terkait manajemen organisasi.

Sekolah Cendekia Baznas yang terletak di ujung Desa Cemplang juga menyambut baik terkait program yang akan kami berikan di pondok ini. Pihak sekolah sangat terbuka dan membantu untuk mengkoordinasikan terkait tempat dan jadwal pelaksanaan kegiatan kami. Tentu saja hal ini membuat kelompok merasa positif karena baik pihak sekolah maupun warga sekitar sangat kooperatif dan menantikan program-program yang akan kami jalankan di Desa Cemplang selama satu bulan.

Tantangan berbuah kenangan

Menghadapi rintangan merupakan hal wajar di setiap kegiatan apapun, termasuk KKN ini. Baru mendarat saja kami sudah dihadapkan dengan banyaknya permintaan warga untuk ikut meramaikan berbagai kegiatan. Hal ini tentu positif namun karena keterbatasan anggota dan juga jadwal yang sudah terbentuk, akhirnya kami harus membagi dan memecah beberapa anggota dalam pelaksanaan kegiatan. Beruntung

semua permintaan warga bisa kita turuti meskipun apa yang dilakukan belum begitu maksimal.

Begitu pula dengan pelaksanaan program kerja yang kami bentuk. Banyak tantangan yang harus dihadapi di setiap programnya. Mulai dari kesiapan materi, berbagai kejadian teknis hingga keterbatasan dalam berbahasa. Sebelum program karang taruna dilaksanakan, kami harus mencoba untuk mendekati diri kepada remaja setempat dan bersosialisasi untuk memudahkan kegiatan berjalan, demikian juga saat eksekusi program.

Hal yang sama juga dihadapi program di Sekolah Cendekia Baznas. Target kami yang awalnya menasar seluruh santri yang ada di lingkungan Sekolah dirasa terlalu berat. Kami memutuskan untuk memilih target baru dan disesuaikan dengan program. Tanaman obat yang awalnya menasar OSIS, justru diganti dengan anggota ekskul khusus. Program Kajian Sejarah dan Fiqih yang awalnya menasar seluruh Santriwan dan Santriwati juga harus dikerucutkan mengingat pemisahan antara asrama putra dan putri menyebabkan kegiatan harus dilaksanakan di 2 tempat, sangat tidak efisien. Pada akhirnya, kami memilih kelas 12 saja untuk mengikuti kegiatan ini juga sekaligus mengenalkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada para siswa.

Tidak berhenti sampai disitu, begitu momen hari kemerdekaan tiba. Penempatan kami yang berada di Kadus 3 Desa Cemplang membuat kelompok harus membelah menjadi 2 bagian. Tim pertama berada di RW07 sedangkan Tim kedua berada di RW05. Kendala tentu saja kami temukan mengingat ada beberapa orang juga harus dikirim ke Kecamatan Cibungbulang untuk mengikuti Upacara mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan perlombaan di 2 tempat tersebut. Kami menghadapi rintangan di lapangan yang masih dalam kondisi basah akibat hujan yang turun sehari sebelum perlombaan, ditambah kondisi yang cukup terik membuat keadaan semakin panas. Beruntung para pemuda setempat mengerti keadaan tersebut dan saling menyemangati satu sama lain. Kami juga ikut dilibatkan dalam perlombaan yang diadakan. Segala rintangan tersebut berubah menjadi pengalaman menyenangkan

Desa Cemplang benar-benar menghargai kami yang datang dengan tujuan memajukan dan mensejahterahkan masyarakat lewat

program kerja yang kami jalankan. KKN membuat saya belajar untuk sesekali mencoba turun langsung dan ikut berbaur dengan orang-orang baru di lingkungan yang baru juga. KKN Azzura telah membantu saya untuk mengembangkan keahlian dan mengenal karakter yang berbeda-beda. Semoga seluruh anggota Azzura dapat menggapai masa depan yang terbaik dan juga Desa Cemplang menjadi desa yang maju dan dikenal akan segala kebaikannya.

“Menemukan Bahagia dalam Jarak”

Oleh: Inayatul Marfu'ah Hakim

Pertama Kali

Pertengahan Bulan Juni merupakan waktu di mana mahasiswa semester 6 yang seharusnya melaksanakan libur akhir semester. Alih-alih merasakan libur semester, kami justru dikirimkan daftar nama kelompok untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal tersebut menandakan bahwa kami harus segera mempersiapkan diri untuk kegiatan tersebut kurang dari dua bulan.

Pihak Kampus menyatukan seluruh fakultas di UIN Jakarta di dalam setiap kelompok, yang berarti dalam setiap kelompok terdapat lebih dari satu fakultas dengan jurusan yang bervariasi. Saya berada di kelompok 043 bersama 21 orang lainnya, dengan berbagai fakultas dan jurusan tentunya. Kami memberi nama Azzura pada kelompok kami, yang memiliki arti “Langit Biru”. Nama Azzura merupakan hasil *voting* yang kami lakukan, dan disepakati oleh seluruh anggota.

Lokasi KKN yang kami dapatkan yaitu di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Desa tersebut, kami beberapa kali melakukan *survey* ke sana dan melakukan observasi mengenai *layout* Desa, warga Desa, apa saja yang masih harus diperbaiki, dibagian mana kami harus melaksanakan program kerja kami, hingga mencari tempat untuk tinggal selama satu bulan di sana. Setelah beberapa kali melakukan *survey* dan berkoordinasi dengan pihak Desa, kami melaksanakan program kerja kami di wilayah RW 05 dan 07 di Desa tersebut, dan tinggal di RW 05 agar mobilisasi kami berjalan mudah.

Setelah melaksanakan banyak sekali rapat dan beberapa kali *survey*, kami sepakat untuk berangkat dua hari sebelum pelaksanaan KKN dimulai agar kami dapat mempersiapkan segala macam hal dengan matang. Kami berangkat pada 23 Juli 2022 padahal jadwal KKN yang seharusnya yaitu tanggal 25 Juli 2022. Dua hari sebelum pelaksanaan

KKN tersebut kami manfaatkan untuk bersih – bersih posko dan melakukan koordinasi terhadap para ketua RT, RW dan para staff Desa Cemplang. Sampai pada akhirnya kami melaksanakan kegiatan pembukaan KKN sebagai pertanda resmi dimulainya KKN kami selama satu bulan di Desa tersebut dan tinggal satu atap bersama 21 orang selama satu bulan, yang berarti dalam jangka waktu tersebut, saya akan berada jauh dari keluarga.

Keluar dari Zona Nyaman

Satu bulan merupakan waktu terlama untuk saya berada jauh dari keluarga, selama 21 tahun saya hidup, ditambah lagi harus berkumpul bersama orang-orang yang belum pernah saya kenal sebelumnya membuat adanya keraguan di dalam hati. Banyak keraguan apakah saya akan bertahan?, apakah saya akan maksimal?, apakah saya dapat diterima?, dan banyak keraguan lainnya. Pada akhirnya, saya menjalani hari – hari di minggu pertama berdampingan dengan rasa ragu dan tidak yakin.

Mengajar di Paud Qur'an An-Nur Desa Cemplang merupakan program kerja yang saya laksanakan bersama 2 teman saya. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan pertama yang saya laksanakan dengan penuh keraguan. Namun setelah melaksanakan proker tersebut, keraguan yang tadinya mendominasi, pada akhirnya mulai mereda karena ternyata saya dibersamakan oleh orang-orang yang satu frekuensi dan sama-sama mau belajar, sehingga saya mulai menikmati hari demi hari dengan harapan setiap harinya akan berjalan dengan baik.

Disaat saya mulai menikmati kegiatan KKN, ternyata jarak antara saya dan keluarga menjadi penghambat saya selanjutnya. Setiap hari tidak pernah saya lewatkan dengan tidak menghitung kapan KKN ini berakhir, karena saya sangat ingin pulang. Perasaan tersebut sangat tidak nyaman untuk dirasakan dan membuat saya merasa tidak maksimal menjalani hari demi hari. Hingga pada akhirnya, kelompok kami sepakat memperbolehkan setiap anggota untuk pulang walau hanya 1 – 2 hari. Kesempatan untuk pulang tersebut saya jadikan sebagai *re-charge* energi sehingga saya dapat melaksanakan KKN dengan lebih baik ketika kembali ke Desa, dan hal itu benar terjadi.

Jika dipikir – pikir, kegiatan KKN ini di luar dari zona nyaman saya. Berkumpul dengan orang – orang yang baru dikenal, jauh dari keluarga dan harus melaksanakan kegiatan sehari – hari tanpa ada orang tua. Walaupun saya seorang *extrovert*, tetapi karena selama 21 tahun saya hidup selalu didampingi orang tua, membuat saya takut dan kurang percaya diri jika berada jauh dan lama dari keluarga.

Namun setelah dijalankan, ternyata bertemu dengan anak – anak di PAUD menjadi kebahagiaan tersendiri untuk saya, bagaimana mereka memperlakukan saya sebagai guru mereka selama mengajar dan bagaimana para warga memperlakukan dengan baik merubah pikiran negatif saya. Bahwa kita pasti akan dihargai sebagaimana kita menghargai orang lain. Kegiatan KKN ini banyak mengubah cara berfikir, gaya hidup dan melatih kemampuan bekerja sama. Ketiga hal tersebut merupakan poin penting yang dibutuhkan di dunia kerja, bahwa kita akan bertemu dengan banyak orang dari latar belakang yang berbeda – beda, kita akan banyak bertemu dengan orang dengan kepribadian yang bervariasi. Kita lah yang seharusnya dapat menyesuaikan dengan keadaan, karena hanya kita yang dapat mengendalikan diri kita sendiri.

Bahagia

Satu bulan telah berlalu, membuat saya bangga terhadap diri sendiri karena dapat melewati waktu yang saya kira lama. Berhasil melawan ego, berhasil menyesuaikan diri dan berhasil bertanggung jawab atas amanah yang sudah diberikan. Hikmah dari setiap kegiatan atau kejadian memang tidak terasa pada saat menjalani, namun akan sangat terasa ketika kita sudah melewatinya.

Berhasil keluar dari zona nyaman membuat saya akhirnya bertemu dengan teman – teman yang saya tidak menyangka, nyambung dengan saya. Kegiatan KKN yang awalnya saya pikir tidak berguna untuk diadakan, pada akhirnya memperluas pola pikir saya tentang kehidupan dan masyarakat. Untuk saya yang tidak pernah jauh dari keluarga, tidak pernah merasakan hidup mandiri, kegiatan ini sebagai langkah awal saya menghadapi kehidupan yang akan datang.

Malam sebelum kepulangan kami ke rumah masing – masing, menjadi pemantik kesadaran saya bahwa ternyata saya menemukan kebahagiaan di sini dan ada ketakutan bahwa kita tidak akan berkumpul kembali. Ternyata benar, kita adalah lebih dari yang kita pikirkan. Dan kita tidak akan pernah mengetahui itu jika kita tidak mencoba. Kegiatan KKN yang dirancang untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi sarana bersyukur saya, bahwa selama ini saya sering sekali mengeluh dan kurang bersyukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan begitu banyak nikmat kepada saya.

Bagi teman – teman yang ingin keluar dari zona nyaman, semangat untuk melawan segala ego dan perasaan-perasaan tidak enak lainnya, serta harus yakin bahwa setiap langkah positif yang kita ambil pasti akan berpengaruh positif dalam kehidupan kita. Guru terbaik adalah pengalaman. Kesempatan tidak datang dua kali, dan kesempatan kita hidup hanya satu kali. Sebaik – baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain, dan kegiatan KKN ini merupakan salah satu sarana kebermanfaatan kita terhadap orang lain.

Kepada para anggota KKN 043 Azzura UIN Jakarta, terima kasih telah kebersamai dan bekerja sama dengan baik selama satu bulan kemarin, semoga momen KKN ini juga dapat menjadi batu loncatan kita menuju kehidupan yang lebih baik dik

“IKATAN”

Oleh: Kamilia Miftahul Jannah

Terikat dalam suatu kegiatan wajib, kuliah kerja nyata (KKN). Kamis, tepatnya pada tanggal 21 April 2022, ditengah kesibukan liku-liku semester 6 yang membuat lelah baik fisik maupun mental. Hari-hari yang di penuhi dengan mengerjakan tugas yang tiada henti. Saat itu pula terdengar kabar pembagian kelompok kuliah kerja nyata (KKN).

Kamilia Miftahul Jannah, nama saya yang tercantum di list pembagian kelompok KKN sebagai anggota kelompok KKN 043 yang terdiri dari 22 orang dari berbagai jurusan dan fakultas di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu dari jurusan sastra inggris, sejarah dan peradaban islam, bahasa dan sastra arab, jurnalistik, komunikasi dan penyiaran silam, dirasat Islamiyah, akuntansi, perbankan syariah, ilmu politik, pendidikan agama islam, pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, pendidikan kimia, kimia, sistem informasi, teknik informatika, hukum ekonomi syari'ah (muamalat), hukum keluarga (ahwal syakhshiyah), perbandingan mazhab, ilmu Al-Qur'an dan tafsir, dan studi agama-agama. Saya pun menempuh pendidikan di jurusan kimia, fakultas sains dan teknologi.

Pada awalnya, saya merasakan antusias dengan diadakannya kegiatan KKN ini. Mengimplementasikan ilmu yang kami miliki, menambah wawasan kami, membuka pandangan kami, menginspirasi kami untuk memberikan apa yang kami miliki untuk bangsa sebagai bentuk pengabdian kami kepadanya. Selain itu, bersosialisasi merupakan hal yang saya sukai karena saya pun suka untuk bertemu dan berteman dengan orang baru. KKN, menurut saya merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, baik untuk kepentingan masyarakat maupun individu.

Singkat cerita dari terbentuknya ikatan hangat dan harmonis dengan berbagai bumbu pada kelompok kami. Pada pertemuan pertama yang diadakan melalui zoom dapat dirasakan bahwa suasana pun sangat canggung, hal ini dapat dipahami karena kami sama-sama orang baru yang tidak saling mengenal tetapi disatukan dalam satu kegiatan yang

akan terlaksana selama satu bulan. Pada pertemuan selanjutnya dilakukan secara tatap muka (*offline*), dimana kami dapat lebih mengenal masing-masing anggota, pada pertemuan ini pun juga telah ditentukan badan pengurus harian (BPH) dan divisi per anggota (acara, humas dan sponsorship, konsumsi, dan PDD). Saya masuk sebagai anggota divisi humas dan sponsorship. Aasannya saya memilih divisi ini, karena saya cukup berpengalaman di divisi humas. Selain itu, pada pertemuan ini juga ditentukan nama dari kelompok KKN 043 yaitu azzura yang memiliki arti langit biru.

Setelah beberapa kali pertemuan, semakin mendalam yang kami rapatkan dan semakin banyak informasi yang diperoleh dari PPM seperti penempatan kegiatan KKN. Kegiatan KKN kami ditempatkan di desa Cemplang, kecamatan Cibungbulan, kabupaten Bogor. Seperti yang sudah saya jelaskan, dimana semakin banyak pertemuan, semakin mendalam apa yang kami bicarakan, semakin kami saling mengenal teman-teman KKN. Saat itulah muncul pikiran saya, tentang kekhawatiran saya berbaur dengan teman-teman yang sebelumnya saya belum begitu kenal dan dengan sifat serta pola pikir yang berbeda-beda. Perdebatan demi perdebatan dilalui, tapi satu hal yang saya petik, bahwa disinilah salah satu tempat untuk kita belajar memahami orang lain dan meredam ego sesama untuk kepentingan bersama.

Beberapa bulan mendekati kegiatan KKN ini, kami mulai menentukan program kerja yang akan dilaksanakan, mulai dari taman baca, penyediaan tong sampah, pemberdayaan tanaman obat dengan mendeskripsikan manfaat berdasarkan senyawa yang terkandung, kegiatan belajar mengajar di paud dan madrasah ibtidaiyah (MI), kajian mengenal islam lebih dalam, pemasangan plang mahfuzat, senam, pemberdayaan karang taruna, sosialisasi digitalisasi UMKM, dan lomba kemerdekaan HUT RI ke-77. Pada kegiatan KKN ini saya mengambil peran sebagai penanggung jawab pada program kerja penyediaan tong sampah dan pemberdayaan tanaman obat. Saya mengangkat kedua program kerja ini, hal ini dikarenakan saya melihat bahwa didaerah tersebut jarang adanya tong sampah sehingga untuk membuang sampah rumah tangga, masyarakat mengolahnya dengan membakar sampah, yang dimana hal ini akan berdampak pada kualitas udara di wilayah sekitar. Selain itu, saya memilih program kerja pemberdayaan tanaman

obat sebagai program kerja saya, hal ini dikarenakan desa Cemplang merupakan desa yang hijau dengan dikarunia pepohonan dan tanaman-tanaman, sehingga terpikirkan oleh saya untuk mengedukasi terkait pemanfaatan tanaman obat sebagai pencegah, pengobat, serta peningkat status gizi.

Kegiatan KKN pun berjalan. Canda, tawa, suka dan duka kami lewati bersama. Perdebatan kecil melengkapi kehangatan dan keharmonisan kelompok kami. Berbagai rintangan kami hadapi bersama. Teringat kecemasan saya akan program kerja yang akan kami jalani, dimana saya ragu akan berjalan baik atau tidak. Hingga suatu saat saya dipuncak kecemasan, meminta untuk menambah penanggung jawab pada program kerja kami yaitu pemberdayaan tanaman obat. Saat itu, dimana saya sangat bersyukur bahwa teman saya mau membantu dengan ilmu yang cukup memumpuni. Hingga akhirnya, tibalah waktu kami untuk menjalankan program kerja pemberdayaan tanaman obat. Saat itulah saya semakin bersyukur, karena program kerja kami berjalan dengan lancar, juga respon dari peserta yang luar biasa aktif. Saling membantu, itulah kami KKN 043 Azzura.

Satu hal yang saya petik dari kejadian ini. Utamakan komunikasi, rasa kebersamaan, sikap saling membantu, dan rasa tanggung jawab merupakan hal yang penting untuk berjalannya suatu tujuan bersama dan tidak lupa untuk saling menghormati, menghargai, memahami, dan menurunkan ego masing-masing merupakan aspek terciptanya kehangatan dan ikatan.

Sedikit cerita tentang teman-teman saya, anggota KKN 043 Azzura. Teman-teman yang luar biasa dengan sifat dan pola pikir yang berbeda, latar belakang yang juga berbeda-beda, kisah yang unik dan luar biasa keren, membuat saya terinspirasi akan sisi baik dari teman-teman saya. Mereka yang pekerja keras, rajin, pandai, dan masih banyak hal positif lainnya, memotivasi diri saya untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik, pastinya lebih baik dari diri saya sebelumnya. Kehangatan dan keceriaan yang mereka berikan membentuk suatu ikatan kekeluargaan diantara kami.

KKN, kegiatan yang saya khawatirkan dan cemas, ternyata hal itu hanya pikiran buruk yang terlintas. Hilangkan pikiran buruk tersebut dengan memperbaiki dan melengkapi apa yang seharusnya

diperbaiki. Pada kenyataannya, kegiatan ini memberikan pengalaman yang baik dan mengesankan, sangat patut untuk dikenang dan akan menjadi kenangan indah. Ikatan anggota KKN 043 Azzura 2022.

" *Adaptasi Dan Adopsi* "

Oleh: M. Asyari

Langkah Awal

Bermula mendengar bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 akan dilaksanakan secara offline, amat terkejut mengetahui hal tersebut dikarenakan di tahun sebelumnya KKN secara online. Banyak tanda tanya bermunculan didalam benak pikiran tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) pasalnya kami belum mengetahui dengan gamblang mengenai hal tersebut, mencoba mencari informasi melalui para senior dan mereka pun menjelaskan yang mereka ketahui. Dan akhirnya, sedikit punya gambaran apa saja yang perlu dipersiapkan serta bagaimana cara kita *survive* pada agenda tersebut, sebuah hal baru yang belum pernah kami lakukan sebelumnya dan memang akan ada hal yang menarik menanti kita. Hari demi hari kami persiapan mulai dari mengadakan rapat baik secara online maupun pertemuan-pertemuan yang diadakan offline dengan adanya agenda rapat kita mulai saling kenal satu sama lain yang berjumlah 22 mahasiswa setiap kelompoknya dan pihak kampus menentukan Desa Cemplang sebagai tempat KKN kami. Menariknya adalah setiap kelompok KKN harus memberikan nama pada masing-masing kelompoknya dan kami pun punya banyak opsi nama kelompok, kemudian nama yang terpilih ialah Azzura (Langit Biru). Gagasan serta ide dituangkan selama rapat berlangsung sebagaimana bagian dari persiapan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selain itu, kepribadian saya seringkali memperhatikan karakteristik orang sekitar termasuk setiap peserta sekelompok dengan saya, dikarenakan suatu kegemaran tersendiri melakukan hal tersebut dengan tujuan bisa mengadopsi apa yang baik dan bisa beradaptasi dengan lingkungan baru.

Telah Tiba

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebuah agenda yang sudah dinantikan akhirnya telah tiba, persiapan juga sudah matang, mulai dari

logistik serta akomodasi dan transportasi pun sudah kami persiapkan. Diawali dengan agenda pelepasan peserta KKN 2022 di aula Harun Nasution, pada momen tersebut kami jumpai teman-teman sejurusan yang saling sapa menyapa. Dalam agenda tersebut juga di hadiri oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatifnya namun, beliau hadir via virtual itu diluar ekspektasi kami. Kemudian setelah agenda pelepasan KKN 2022 kami bergegas menyusul teman-teman yang memang sudah sampai lebih dulu di Desa Cemplang Posko tempat tinggal yang kita sebut Posko KKN 043 Azzura. Perjalanan cukup lama untuk sampai ke tujuan dengan akses yang mudah dilalui, setibanya kami di Desa Cemplang di sambut dengan turun nya hujan dan disambut cukup hangat dengan teman-teman di Posko.

Adaptasi

"Perlu disadari bahwa masuk ke lingkungan baru harus bisa menyesuaikan diri agar kita dapat di terima di lingkungan tersebut"

Dari awal pertemuan hingga tinggal bersama di Posko KKN 043 Azzura saya bertemu dengan 22 mahasiswa yang pastinya punya karakteristik masing-masing mulai dari yang suka bercanda, baperan, *freak*, sensitif, pendiam, dan masih banyak lagi itulah yang membuat KKN lebih berwarna tapi, jangan jika kita tidak bisa ikut berwarna maka berakhir menjadi warna gelap yang stagnan dan monoton. Sehingga kita perlu beradaptasi dengan lingkungan baru yang membuat kita bisa menyesuaikan dari setiap karakteristik setiap manusia termasuk teman-teman KKN Azzura. Hal pertama saya lakukan adalah membunuh karakteristik pribadi diri sendiri mengapa demikian? menurut prespektif saya tidak semua orang bisa menerima karakteristik yang kita miliki, sebagai contoh kita punya karakter yang humoris kemudian bertemu dengan jutek atau terlalu sensitif jika bertemu dengan orang yang terlalu humoris dalam hal ini, langkah pertama yang dilakukan adalah bagaimana caranya kita menghadapi orang seperti itu, misalnya dia lebih suka dengan orang-orang yang peduli dengan hal sekecil apapun, sehingga orang tersebut menilai diri kita bahwa kita punya sisi lain selain humoris tetapi juga peduli dengan di sekitarnya. Langkah berikutnya, mulai ajak bicara topik yang disukai dimulai dengan obrolan-obrolan

kecil sampai yang berbobot menurut saya cara pendekatan penyesuaian diri seperti ini sangat efektif sekali. Bukan hanya itu saja, cara tersebut juga bisa di terapkan di tengah masyarakat tempat dimana berlangsungnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cemplang. Dari sinilah saya bisa belajar banyak hal terkait beradaptasi dengan lingkungan baru.

Adopsi

Mungkin agak sedikit membingungkan maksud dari kata "adopsi" jadi, dalam hal ini kata tersebut yaitu berarti "pemungutan atau mengambil", mengambil yang bagaimana? mengambil setiap apa yang baik dan bermanfaat kemudian coba untuk mengaplikasikannya dalam perilaku keseharian kita. Contoh sederhana yang ada dalam lingkup Kuliah Kerja Nyata (KKN), *first impression* memperkenalkan diri pada saat berjabat tangan, ada kemudian teman sekelompok setiap kali saya perhatikan dalam pendekatan terhadap masyarakat dia selalu memperkenalkan dirinya terlebih dahulu tujuannya agar lebih dikenal oleh masyarakat sekitar Desa Cemplang dan benar saja dari seluruh teman sekelompok KKN dia yang paling di kenal oleh masyarakat sekitar serta yang lebih menariknya lagi adalah hanya dia saja yang sering melakukan hal tersebut. Kemudian mencoba untuk mengadopsi kebiasaan tersebut dan alhasil yang ikut dikenal oleh masyarakat setempat. Hal sederhana yang bisa berdampak besar, memang mudah untuk dilakukan tapi tidak semua orang bisa melakukan hal tersebut menjadi suatu kebiasaan baru. Selain itu, *public speaking* dari teman-teman turut jadi perhatian saya dari situ juga belajar banyak hal yang belum pernah ku temui sebelumnya.

A Encu Sang inspirator

Desa Cemplang merupakan desa yang dihuni oleh berbagai macam kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, masyarakat umum, dan termasuk para remaja yang terorganisir dalam sebuah wadah disebut organisasi Karang Taruna, sambutan hangat kita dapatkan juga dari remaja Karang Taruna Desa Cemplang mereka sangat ramah kepada Mahasiswa KKN Azzura, perhatian ku tertuju pada A Encu yang

menjabat sebagai Bendahara Karang Taruna RW 5 Desa Cemplang. A Encu selalu menjadi pelopor, motivator, dan juga sebagai inspirator para pemuda-pemudi setempat. Sewaktu-waktu kami berjumpa dengan beliau membicarakan banyak hal, berbicara mengenai kondisi desa, remaja yang perlu bimbingan lebih lanjut mengingat masih dalam masa regenerasi kepengurusan Karang Taruna Desa Cemplang, dan tidak sampai situ beliau menceritakan pula bagaimana dia membimbing keluarga kecil nya, seperti bagaimana cara mendidik anak yang baik, kemudian cara membina keluarga yang harmonis dan memberikam contoh yang baik kepada keluarga. A Encu juga sering menceritakan anak pertama nya yang sangat kritis dalam banyak hal, sampai suatu ketika A Encu sebagai ayah itu kewalahan menghadapi anaknya yang mempersoalkan apapun tetapi, tetap sabar menghadapi serta menjawab pertanyaan demi pertanyaan dari sang anak. Disitu pun saya belajar bagaimana nanti nya saya menghadapi pada masa yang akan datang yaitu menjadi kepala keluarga yang baik dan menjadi contoh yang benar.

Bukan akhir dari segalanya

Tak terasa sebulan telah berlalu menjalankan program kerja KKN semaksimal yang kita bisa. Keluh kesah, canda tawa dan kesedihan tidak luput dari perhatian. Tetapi, hal tersebut menjadikan kita belajar menghadapi sesuatu dengan bijak dan lebih dewasa. Harapan dari saya KKN 043 Azzura jangan sampai putus tali silaturahmi kekeluargaan setelah KKN yang sudah kita bentuk sebelumnya. selalu menjadi orang yang bermanfaat dimana pun kita berada, kerinduan akan selalu menghampiri kita tapi, pertemuan akan selalu kita adakan di lain waktu untuk menceritakan kembali masa-masa KKN di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor yang kita cintai.

" Sebuah Rumah Baru bagi Kami "

Oleh: Melani

Ku temukan namaku pada kelompok 043 untuk pelaksanaan kuliah kerja nyata dengan jumlah 22 anggota. Siang itu juga salah satu teman kelompokku yang belum aku kenal sama sekali mengirimiku pesan sapaan hangat yang membuatku sedikit tenang, karena memiliki teman baru yang baik dan menyenangkan. Kami sedikit basa basi layaknya kenalan baru di chat dan akhirnya dia meminta izin pada ku untuk memasukkan nomorku pada grup WhatsApp kelompok. Kami saling memperkenalkan diri tanpa pertemuan siang itu. Setelah melakukan perkenalan singkat itu, akhirnya grup itu kembali sepi, tidak ada yang mengirim pesan lagi. Aku rasa semuanya menjadi canggung.

3 hari kemudian kutemui sudah banyak chat yang masuk dari grup 043, ternyata sedang ada rapat kecil via grup untuk menentukan nama kelompok kami, dan akhirnya kami memilih nama Azzurra. Azzurra yang berarti langit biru. Sangat menarik perasaan antusias ku, karna mulai hari ini keakraban mulai terasa, kami sudah memiliki nama, dan kami juga telah menentukan hari untuk melakukan pertemuan pertama kami. Pertemuan pertama kami putuskan untuk ngobrol santai di kafe agar tidak terlalu kaku. satu persatu Azzurra sampai di kafe itu. Dan kami mulai berbincang santai, saling memperkenalkan diri dan keahlian masing-masing. Pertemuan pertama kami menghasilkan struktur kepengurusan kelompok ini, dan aku menjadi ketua pada divisi konsumsi.

Pada pertemuan pertama aku izin pamit pulang duluan karena aku memiliki agenda lain yang sangat penting bagiku dan tidak dapat dikesampingkan. Aku sedikit sungkan untuk meminta izin, namun akhirnya aku harus tetap mengatakan bahwa aku harus pergi. Siapa sangka, respon semua dari teman baruku sangat hangat dan mereka memaklumi kesibukan ku. Aku pulang dengan perasaan canggung, karena mereka tidak terlihat keberatan karena aku harus meninggalkan pertemuan itu lebih cepat. Sudut pandang ku semakin berubah pada

Azzurra, mereka telah mengajarku bagaimana untuk bertoleransi. Setelah pertemuan pertama, Azzurra selalu berkomunikasi untuk membentuk kemistri yang lebih baik, hingga pada akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan kedua. Pertemuan kali ini kami membahas program kerja yang akan kami lakukan di desa yang telah ditentukan untuk Azzurra.

Hari hari semakin berlalu. Dan aku semakin memahami Azzurra, aku mulai memahami kesibukan yang lain. Aku mulai menyadari bahwa Azzurra memiliki tujuan yang sama, hanya saja kami juga memiliki kesibukan masing-masing yang tidak bisa begitu saja kami tinggalkan dengan mudah. Hingga akhirnya aku mendengar bahwa temanku mulai ada yang resign dari kantornya untuk keberhasilan Azzurra. Aku sangat salut dengan pengorbanannya. Hari keberangkatan sudah semakin dekat. Tiba-tiba semua mahasiswa dan mahasiswi dihebohkan dengan kabar bahwa KKN akan dilaksanakan secara online atau DR (dari rumah). Dalam waktu 24 jam tersebut semuanya menjadi sedikit kacau karena persiapan azura bahkan kelompok lain pun tentu telah hampir 100% matang.

Keesokan harinya pihak kampus memberi klarifikasi bahwa KKN akan tetap dilaksanakan. Hari keberangkatan tiba beberapa azura berangkat lebih dulu, sebagian lainnya menyusul karena kampus mengharuskan beberapa anggota ikut acara pelepasan di kampus. Senin 25 Juli azura benar-benar sudah lengkap, kami semua sudah berada di satu rumah yang sama. Ini adalah hari pertama dan permulaan yang akan sangat penuh tanda tanya Di setiap pikiran 22 anggota azura, Apakah kami akan bisa menyelesaikan program kami dengan baik? Akankah 30 hari ke depan kami akan memiliki kesan yang tak terlupakan atau kami akan melukiskan kesan yang sangat ingin dilupakan? Kami memulai program ini dengan penyebaran undangan kepada masyarakat desa Cemplang untuk menghadiri pembukaan kuliah kerja nyata kelompok 043 azura. pembukaan akan dilaksanakan esok pagi Selasa 26 Juli 2022

26 Juli 2022 beberapa dari kami telah mulai mengantri mandi agar tidak terlambat. Kami mempersiapkan pembukaan dengan perasaan harap cemas, berharap agar pembukaan ini menjadi kesan yang baik bagi

warga dan masyarakat di desa Cemplang. Pembukaan telah selesai. Dan pembukaan berjalan dengan lancar. warga desa Cemplang menerima dan menyambut kedatangan kami dengan hangat, hal ini membuat kami semakin percaya diri dan nyaman untuk melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan. Siang itu, setelah acara pembukaan selesai kami kembali ke rumah untuk beristirahat. hari ini kegiatan kami telah terlaksana dengan lancar tentu keberhasilan kami tidak lepas dari doa-doa dan harapan yang selalu kami panjatkan kami semua berkumpul dan tersenyum bersama di rumah baru itu.

Hari selanjutnya akan menjadi hari yang lebih menyenangkan bagi kami, karena kami akan mulai mengajar di sekolah yang telah kami pilih kami membantu para guru di MI Nurul falah 1 untuk mengajar di kelas 6. kami saling membantu dan bekerja sama untuk keberhasilan ini kami membagi penanggung jawab untuk mata pelajaran yang telah dipercayakan guru-guru kepada kami. Sebelum memasuki kelas perasaan cemas itu mulai muncul kembali apakah murid di kelas tersebut akan menyambut dan menerima kami dengan baik? adik-adik di kelas tersebut menyambut kami dengan penuh senyuman dan semangat. mereka begitu paham dengan kecemasan kami sehingga mereka memberi kami senyum semangat itu. Hal tersebut membuat kami semakin nyaman dengan suasana Desa Cemplang. Hari ini telah selesai program kerja pertama kami. program ini telah kami selesaikan dengan berhasil. adik-adik yang tadi pagi kami ajar datang berkunjung ke rumah kami. mereka membawakan kami kelapa muda. mereka mengajak kami untuk bercerita di depan teras rumah. suara tawa dan senyuman tulus mereka sangat menyenangkan hati kami yang penuh dengan kecemasan-kecemasan tersebut.

Hari-hari berlalu, kami selalu menjalankan program kerja di MI Nurul falah hingga program kami selesai hingga KKN selesai di sisi lain kami juga memiliki program kerja yang pada akhirnya benar-benar mendekatkan azura pada warga desa Cemplang. kami melaksanakan senam setiap Sabtu pagi. kami ikut senam bersama warga di desa Cemplang kegiatan ini sangat menyenangkan bagi kami warga dengan sangat senang hati menerima kami. Kebanyakan dari warga yang senam adalah ibu-ibu di desa Cemplang. dengan adanya kegiatan tersebut kami

benar-benar merasa seperti di rumah sendiri karena ibu-ibu di desa Cemplang benar-benar mengayomi kami dan menyayangi kami seperti orang tua kami sendiri. Program lain yang kami punya adalah mencoba meningkatkan UMKM warga di desa Cemplang. Kami berkunjung ke pabrik kerupuk di salah satu desa tersebut. Setelah kami ngobrol santai dengan pemilik kerupuk tersebut akhirnya kami mendapatkan informasi bahwa pabrik kerupuk tersebut belum terdaftar di platform online shop. Kami menawarkan kepada pemilik pabrik tersebut untuk mendaftarkan tokonya di platform online shop seperti shopee Instagram Facebook dan sebagainya.

Tentunya pemilik pabrik tersebut dengan sangat senang hati menerima ide kami. Ternyata pemilik pabrik tersebut memang sudah dari lama berencana untuk melakukan jualan online akan tetapi sedikit menemukan kesulitan yaitu tidak begitu pandai menggunakan gadget untuk berjualan. Hari ini kami hanya melakukan kesepakatan dengan pemilik kerupuk pabrik bahwa kami akan membuatkan akun shopee Instagram Facebook dan Tokopedia untuk berjualan. Keesokan harinya kami datang lagi ke toko pabrik tersebut untuk memberikan tutorial bagaimana cara menggunakan akun tersebut seperti bagaimana cara mengatur pengiriman pesanan bagaimana cara meningkatkan performa toko bagaimana cara mengupload barang dagangan ke akun-akun yang telah kami buat.

Program kerja ini juga sudah terlaksana dengan baik dan sudah ada beberapa customer yang memesan di toko shopee pemilik pabrik kerupuk tersebut. Di hari - hari terakhir kami KKN, kami lakukan perpisahan baik dengan pihak desa, majelis pengajian maupun pihak MI. Kami berterima kasih atas segala apa yang diberi. Dan berterima kasih pula karena telah mengizinkan kami untuk menjalin silaturahmi dan juga mengabdikan. Selain perpisahan dengan masyarakat, kami juga melakukan perpisahan kepada teman - teman kkn. Tangis haru mewarnai perpisahan di malam terakhir kami. Di akhir, saya berterima kasih atas Rumah baru ini, memang hanya sebatas pertemuan satu bulan tapi kenangan yang ditorehkan sangat mendalam, Selamat Berproses kembali.

"Bergerak Melangkah dalam Kebersamaan"

Oleh: Muhammad Fachri Adlani

Langkah awal

Di Pertengahan bulan Juni adalah bulan yang ditunggu-tunggu oleh setiap para mahasiswa dikarenakan telah usainya perkuliahan semester 6 (genap) yang seharusnya berlibur untuk menikmati kehidupan tanpa tugas-tugas kuliah. Akan tetapi kami (semester 6) mendapatkan daftar nama kelompok untuk melaksanakan pengabdian masyarakat yakni, Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dari awal sudah berharap dengan adanya libur, tetapi dengan adanya KKN ini kami sudah harus mempersiapkan Pikiran, Waktu, Tenaga dan lain sebagainya kurang lebih dari 1 bulan dalam merancang segala semua rencana program yang akan dilaksanakan.

Terdapat pada daftar nama kelompok, saya berada didalam kelompok 043 dengan 21 mahasiswa lainnya dari berbagai fakultas dan tentunya jurusan, yang dimana di tugaskan mengabdikan pada suatu Desa di Kabupaten Bogor, Kecamatan Cibungbulang, yaitu Desa Cemplang. Akan tetapi, saya adalah salah satu mahasiswa yang tidak memiliki teman satu Fakultas (FISIP) sendiri. Dengan itulah saya mulai untuk bergerak dalam merajut kebersamaan dari awal. Hal ini tentunya tidak mudah dikarenakan masih banyak sekali kesibukan dari setiap mahasiswa (teman kelompok) serta keberagaman sifat, sikap, dan perilaku yang belum diketahui dari setiap masing-masing individu nya. Maka dari itu, kami melakukan pertemuan pertama secara Virtual dengan melakukan perkenalan nama, tempat tinggal dan lain-lain sebagainya tetapi tidak banyaknya yang hadir dan berkomunikasi dengan baik pada pertemuan tersebut, mungkin memang masih terfokus pada dirinya sendiri.

Dengan seiring waktu berjalan yang dimana kami sudah melalui berbagai tahapan-tahapan mulai dari rapat pertama *online*, *offline* karena itu adalah salah satu membangun komunikasi serta melihat, mengukur keaktifan dan pengenalan dari masing-masing individu lain sebagainya. Maka dari itu, untuk lebih mempersiapkan diri, kami kelompok 043

sepakat dalam melakukan Observasi secara langsung ke Desa Cemplang dengan bersama-sama. Pada saat survei pertama, kami melakukan koordinasi dengan Kecamatan, Kepala Desa dan melakukan pengamatan peta, ruang lingkup, budaya dan juga tidak lupa untuk bertanya kepada Kepala Desa ataupun masyarakat yang ada disana apa saja kendala dan masalah-masalah yang terjadi di Desa tersebut. Setelah melakukan berbagai tahapan survei ke Desa, saya dan teman-teman kelompok juga tidak lupa untuk melakukan pendalam serta konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan walaupun itu tidak terlalu Realistis pada kegiatan KKN tersebut berlangsung selama 1 bulan. Hingga demikian waktu semakin mendekati timeline pelaksanaan kami belum juga mendapatkan tempat tinggal di Desa tersebut, dikarenakan banyaknya larangan serta konflik dari teman sekelompok mengenai laki-laki dan perempuan digabung dalam satu rumah. Tetapi dengan demikian saya dan ketiga teman laki-laki yang ada dikelompok tersebut berusaha untuk mencari-cari rumah yang sesuai sama apa yang kelompok inginkan dan tanpa digabungnya laki-laki dan perempuan. Pada akhirnya takdir berkehendak lain dengan memberikan rumah dimana tidak dipisah antara laki-laki dan perempuan, dengan hal ini kekompakan kelompok 043 masih perlu dibangun pada saat pelaksanaan berlangsung di Desa Cemplang, Posko 043. Harapan dari diri saya pribadi selama satu bulan kurang lebih semua adalah bagian dari Desa ataupun keluarga KKN Azzura.

Keseharian dengan keluarga baru

Pada tanggal 23 Juli 2022 kami sekelompok memutuskan bersama-sama langsung untuk tinggal di desa tersebut karena sudah harus mempersiapkan untuk pembukaan KKN serta pengenalan beberapa Program Kerja yang telah di rencana dari sebelum-sebelumnya bersama warga setempat. Dengan memiliki tugas masing-masing dari setiap per-Divisi bukan berarti kami tidak saling membantu ataupun meninggalkan, tetapi saling membantu dan juga selalu memberikan saran, kritik, serta evaluasi pada setiap kegiatan program yang sudah terlaksana. Kami disana juga membuat peraturan atau tata tertib di posko tersebut serta membuat jadwal piket kebersihan rumah dan juga tidak lupa piket masak dalam meminimalisir kemalasan yang terjadi pada

individu, selain dengan adanya piket seperti ini berupaya untuk membangun komunikasi yang baik dan disiplin dalam mengatur waktu dan tenaga. Dari kebijakan dan rencana yang kita punya itu adalah kesepakatan bersama dari teman-teman yang ada, maka dari itu kita memberikan penilaian dan juga mengingatkan pentingnya dalam menjalin kebersamaan tidak lupa juga menghargai satu dengan yang lainnya.

Hari terus berganti, dengan menerapkan makan selalu bersama setiap harinya dengan menggunakan kertas nasi seperti model "liwetan", tetapi dari situ banyak sekali keunikan dari kelompok 043. Saya pribadi dengan lapang dada memaklumi dari apa yang diperbuat dari setiap individu, karena beradaptasi dan menempatkan posisi diri kita dengan sebisa mungkin itu menjadikan terbiasa akan sifat, karakter teman-teman yang ada. Dan juga dengan adanya permasalahan serta konflik ataupun omongan-omongan yang tidak pantas dikatakan menurut saya itu hal yang wajar, tetapi yaitu kita harus mempertanggung jawabkannya dan memberikan solusi serta memperbanyak intropeksi diri. pernah sesekali terucap dalam benak saya, "KKN kapan kelar yak?, mau liburan jadi gabisa nih huhu" (kepikiran keluarga). Setelah itu saya memberikan kabar kepada keluarga kalo disini betah walaupun banyak hal-hal baru yang memang harus dipaksakan, karena KKN merupakan sebuah pelatihan untuk mahasiswa dalam bersosialisasi, mengabdikan, mencari masalah dan menemukan solusi dari masalah tersebut secara mandiri tanpa harus adanya orang tua. Mungkin saya pribadi sudah terbiasa dengan kegiatan ini, tetapi tidak dengan kegiatan 1 bulan penuh seperti ini, dan ada beberapa teman-teman dari kelompok yang memang belum terbiasa akan adanya kegiatan KKN ini karena kurangnya pengalaman sebelum-sebelumnya atau memang introvert dalam bersosialisasi.

Saya bersyukur karena bisa mengenal dan memiliki teman-teman kelompok KKN yang sangat menyenangkan. Karena entah kebetulan dari kami hampir rata-rata lahir di bulan Oktober, mungkin *vibes*-nya nyambung dan saling mengerti saat bercanda-canda dan ada juga saatnya serius. Menurut teman-teman saya, saya adalah anak yang paling vokal dalam memberikan masukan, saran, kritik dan lain sebagainya. Semisal saya selalu mengkoordinir kepada warga setempat entah tokoh

masyarakat, agama, pemuda, warga hingga bidan yang terdapat dipuskesmas pada desa tersebut. mungkin dikarenakan saya memang suka bersosialisasi dan sejalan dengan Jurusan saya yaitu Ilmu Politik yang dimana memiliki kemampuan dalam public speaking serta lobbying yang sebelumnya saya mengantungkan pengalaman tersebut.

Menuju perpisahan tetapi bukan akhir dari semuanya

Bertepatan pada 17 Agustus temen-temen sudah selalu mengatakan bahwa dalam waktu dekat kita akan selesai dalam pengabdian KKN ini. Memang terasa menyenangkan dalam waktu sebulan bersama kelompok KKN 043 melakukan kegiatan di Desa, tetapi tidak bisa dipungkiri juga bahwa dari saya pribadi memiliki rasa rindu kepada orang-orang yang ada dirumah. Sebelum kelompok 043 pulang dalam membawa pengalaman, tidak lupa untuk berpamitan kepada warga, tokoh masyarakat, pemuda, anak-anak dan lain sebagainya karena telah membantu mensukseskan dari Program-program yang telah di rencanakan dari hari pertama sampai terakhir. Saya memiliki kesan tersendiri dengan warga-warga desa yang ada disana karena menyambut kita secara hangat walaupun tidak sepenuhnya saya merasakan itu.

Saya merasa bangga memiliki temen-temen yang mempunyai semangat luar biasa dalam mengabdikan di masyarakat, walaupun banyak kekurangan atau kelebihan dari diri saya pribadi maupun temen-temen kelompok pada berlangsungnya kegiatan tersebut. Saya mengucapkan terima kasih banyak juga kepada Badan Pengurus Harian KKN Azzura 043 yang sudah semaksimal mungkin dalam pengawasan, penertiban, pemberitahuan informasi hingga sampai saat ini, saya sangat mengapresiasi itu karena tidak mudah untuk melayani umat apalagi sudah memiliki kesibukan masing-masing pada saat ini. Semoga dengan apa yang saya dapatkan pada pembelajaran ini menjadikan motivasi buat saya kedepannya, bahwa realitas kehidupan sesungguhnya mungkin akan lebih sulit dari pada pembelajaran di KKN ini.

Dari awal saya menulis kisah ini mengingatkan Desa Cemplang dan temen-temen 043. Tidak banyak yang ingin saya kisahkan, Mungkin hanya ini yang bisa saya tulis, karena masih sangatlah banyak sekali ketika selama sebulan saya tulis disini. Semangat untuk kalian yang

sedang melakukan Seminar Proposal, Skripsi, Magang, Mengajar dan lain sebagainya, semoga mendapatkan hasil yang memuaskan dan saya mengajak kepada kalian semua untuk sesekali mendatangi Desa Cemplang lagi ketika kita semua mempunyai waktu untuk kesana. Makasih sekali lagi, semoga kalian sehat selalu, banyak rezeki biar bisa ngebantu UMKM kerupuk di Desa Cemplang, dan tidak lupa juga untuk selalu mengerjakan dan mengajarkan hal-hal baik kepada siapapun. Setelah rezeki nya banyak, jangan lupa juga panjang umur buat kalian, karena kalo banyak rezeki gapunya umur panjang repot. Ditunggu pokoknya sama seluruh masyarakat yang ada di Desa.

"Kisah KKN"

Oleh: Muhammad Firda Azil

Sebelum PPM mengumumkan mengenai KKN saya merasa bahwa KKN bukanlah metode yang tepat untuk melakukan suatu pengabdian kepada masyarakat, saya merasa bahwa KKN hanyalah sebuah bentuk formalitas kontribusi sebuah institusi pendidikan. Berdasarkan persepsi awal tersebut saya tidak memiliki ekspektasi apapun mengenai KKN ini. Dan juga saya merupakan orang yang cukup sulit untuk berkenalan dan beradaptasi dengan orang baru. Mengingat bahwa KKN ini saya akan dipertemukan dengan anggota kelompok yang berbeda jurusan dan fakultas dengan saya. Setelah pembagian kelompok diumumkan kelompok KKN saya melakukan pertemuan virtual pertama yang dimana pada saat itulah saya mulai berkenalan dengan mereka, mengetahui nama mereka, dan latar belakang jurusannya, namun menurut saya pertemuan virtual pertama tersebut cukup aneh, menurut saya waktu perkenalan saat pertemuan virtual tersebut tidaklah cukup namun para anggota kelompok memutuskan untuk langsung memilih Ketua dan perangkatnya, sehingga pemilihan ketua dan perangkat BPH lainnya dipilih hanya berdasarkan firasat saya saja tidak ada alasan objektif lainnya.

Setelah melakukan pertemuan virtual kami sepakat untuk melakukan pertemuan secara langsung, pertemuan ini dihadiri hanya oleh 10 orang saja dan pada saat itu kami langsung memilih perangkat lainnya untuk bertanggung jawab dalam KKN ini. Melihat saya memiliki latar belakang pendidikan jurnalistik para anggota kelompok sepakat bahwa saya dapat bertanggung jawab untuk divisi dokumentasi dan perlengkapan, sejujurnya saat KKN ini saya tidak ingin memiliki jabatan apapun dan saya hanya ingin menjadi anggota biasa, karena saya merasa KKN ini bukanlah suatu hal yang perlu saya tunaikan dan kesannya hanya sebagai formalitas saja untuk mendapatkan nilai jadi saya tidak ingin terlalu repot. Sepertinya saya tidak punya opsi lagi oleh karena itu saya menerima keputusan tersebut dengan lapang dada dan akhirnya saya menjadi koordinator divisi dokumentasi, saya pada saat itu mencoba

untuk meyakinkan diri bahwa divisi ini tidak terlalu buruk dan juga tidak akan memakan banyak waktu seperti divisi lainnya yang setiap hari harus bekerja contohnya seperti divisi konsumsi dan juga acara. Setelah pertemuan pertama tersebut saya belum merasakan koneksi apapun dengan teman kelompok KKN saya, saya merasa dalam berinteraksi saya belum mengeluarkan jati diri saya, dan berdasarkan hal tersebut saya sepertinya cukup yakin bahwa KKN ini tidak akan menyenangkan itu, dan sepertinya saya akan juga sulit untuk berinteraksi dengan mereka atau berbicara sefrekuensi dengan mereka.

Setelah dari pertemuan pertama tersebut saya dan anggota divisi saya mulai membentuk grup di WhatsApp, kita mulai berdiskusi mengenai apa yang akan kita lakukan serta dokumentasi seperti apa yang ingin dibuat. Selama berinteraksi dengan anggota divisi saya, saya merasa cukup cocok dengan mereka, sehingga diskusi bersama mereka pun cukup menyenangkan. Selanjutnya kami memiliki beberapa pertemuan lainnya, kami juga melakukan beberapa kali survei ke desa Cemplang tempat kami akan melakukan KKN nanti. Selama proses perencanaan KKN tidak begitu banyak hambatan tetapi ada beberapa hambatan yang cukup krusial, kami cukup sulit untuk menemukan tempat tinggal yang layak di desa tersebut selama beberapa kali menemukan survei kami belum dapat menemukan tempat tinggal yang layak sehingga diperlukannya kunjungan khusus hanya untuk menemukan tempat tinggal. Hambatan lainnya yang saya lihat selama proses perencanaan KKN ini adalah adanya anggota kelompok yang pasif dalam diskusi namun ketika sebuah keputusan sudah dibuat dia mencoba untuk merubahnya, perilaku seperti itu menurut saya tidak pantas untuk dilakukan. Mengingat bahwa sesi diskusi telah ditutup dan keputusan telah dibuat serta akan dieksekusi namun ada suatu individu yang mencoba ingin merubah sesuai dengan kemauannya seharusnya pendapat seperti itu disampaikan ketika sesi diskusi sedang berlangsung ketika kita melakukan temu tatap muka bersama.

Setelah proses perencanaan yang cukup panjang akhirnya tibalah hari dimana kami akan melakukan KKN di desa Cemplang Kecamatan Cibungbunglang Kabupaten Bogor. seminggu pertama KKN tidak

banyak hal yang kami lakukan karena masih dalam proses untuk memantau keadaan dan kondisi desa serta berkoordinasi dengan perangkat dan tokoh masyarakat yang ada di sana. Saya sendiri cukup disibukkan dengan berbagai macam tugas dokumentasi dimana setiap kegiatan yang kami lakukan harus terdokumentasi dengan baik, hal itu tentu meruntuhkan persepsi saya mengenai divisi dokumentasi yang dimana Sebelumnya saya mengira bahwa divisi dokumentasi merupakan divisi yang cukup mudah karena hanya memotret dan memvideo saja, tetapi ternyata divisi dokumentasi cukup sulit juga karena saya harus banyak berpindah tempat dan melakukan dokumentasi di tempat-tempat yang berbeda dalam satu hari.

Selain bertugas untuk mendokumentasikan seluruh aktivitas selama KKN saya juga bertanggungjawab untuk beberapa program diantaranya adalah program Taman baca dan program mengajar di Madrasah Ibtidaiyah. sejujurnya saya tidak terlalu menyukai anak-anak karena saya tidak terlalu pandai berinteraksi dengan mereka namun setelah menjalani program ini dan kebanyakan interaksi saya bersama anak-anak usia SD saya merasa bahwa saya menemukan bagaimana cara yang tepat untuk berinteraksi dengan mereka. Untuk program mengajar diri saya dan teman-teman lainnya fokus untuk mengajar mata pelajaran agama seperti sejarah kebudayaan Islam, fiqih, Alquran Hadis, dan lainnya. Kami mengajar khusus untuk siswa kelas dan mereka semua sangat bersemangat dalam proses belajar mengajar dan juga anak-anak berinteraksi dengan aktif dengan kami hal itulah yang membuat saya senang dengan mereka karena mereka menghargai keberadaan kami dan juga menyambut kami dengan baik.

Masyarakat di desa Cemplang juga menyambut kami dengan baik, Kami melakukan beberapa program pengembangan masyarakat dan juga Kami turut membantu dalam penyelenggaraan perayaan 17 Agustus dan kami juga membantu dalam melakukan imunisasi di puskesmas-puskesmas yang ada di desa Cemplang. Seperti apa yang saya sampaikan pada paragraf pertama bahwa saya merasa KKN ini hanya formalitas dan pikiran itu belum berubah hingga saya sampai di desa Cemplang, Namun pikiran itu berubah ketika saya melihat sebegininya

masyarakat menghargai kedatangan kami sebegitu senangnya anak-anak di SD tersebut melihat keberadaan kami saya merasa bahwa kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat dalam membantu mereka sangat berarti saya merasa bahwa KKN bukanlah hanya sebagai ajang formalitas kampus dalam hal pengabdian masyarakat tetapi KKN lebih dari itu KKN merupakan momen dimana Kami mahasiswa terjun langsung ke masyarakat menyelesaikan permasalahan sehari-hari dan mendengarkan kisah mereka saya merasa KKN memberikan kesan yang sangat positif bagi saya dan juga saya bersyukur bahwa teman-teman KKN saya merupakan orang yang cukup kooperatif meskipun ada beberapa masalah kecil tetapi itu tidak berarti karena pada akhirnya kami saling menyatukan pikiran untuk sama-sama berkontribusi bagi masyarakat di desa Cemplang.

Pada intinya kisah inspiratif yang ingin saya bagikan adalah melihat bagaimana hal kecil dapat berdampak besar bagi orang lain, seringkali kita merasa bahwa bantuan yang kita berikan mungkin tidak terlalu berarti namun terkadang tidak peduli seberapa besar Banten kita berikan itu adalah tetap sebuah bantuan yang dibutuhkan saya merasa KKN ini membuka pikiran saya bahwa kontribusi nyata untuk terjun ke lapangan kebersamai masyarakat itu penting untuk dilakukan oleh mahasiswa dan menjadi bekal kedepannya ketika kelak saya dan teman-teman lainnya sudah menjadi pemimpin maka KKN menjadi momen pengingat bahwa keberadaan kita di tengah masyarakat sangat berarti adanya.

“Keserasian di Desa Cemplang

Oleh: Muhammad Hadra Krishna Akbari

Asal-Mula Peristiwa

Semester 6 dengan simpang-siur tugas yang terkadang membuat diri ini merasa penat dan menjadikan kewajiban belajar sebagai beban saat itu menurut saya adalah sebuah kelaziman di masa perkuliahan. Tibalah akhir dari penantian selama 4 tahun duduk di bangku perkuliahan yaitu terbitnya KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat antusias untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN.

Muhammad Hadra Krishna Akbari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, saya menemukan identitasku pada kelompok 043. Di dalamnya terdapat teman teman dari Fakultas Adab dan Humaniora 3 orang, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 2 orang, Fakultas Dirasat Islamiah 1 orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2 orang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 1 orang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 5 orang, Fakultas Sains dan Teknologi 3 orang termasuk dengan saya, Fakultas Syariah dan Hukum 3 orang, dan Fakultas Ushuluddin 2 orang. Total kelompok 043 adalah 22 orang. Dengan jumlah 22 orang ini kita membarengi untuk menjalankan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat selama satu bulan.

Awal mula saya bergabung ke kelompok KKN 043 di grup WhatsApp, saya diundang oleh teman saya Sofi Safitri yang belum saya kenal, ternyata dia dari jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Hari itupun tiba, saya bertemu dengan teman-teman kelompok saya. Di awal pertemuan tidak semuanya hadir, mungkin mereka memiliki kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan. Pada pertemuan itu agendanya hanyalah pengenalan dan penyusunan struktur.

Didapati Sofi Safitri, teman yang mengundang saya ke grup WhatsApp KKN 043 karena saya sudah menduganya sedari awal karena dia sangat aktif menjawab dan berdiskusi di grup WhatsApp dan saya mendapatkan amanah serta tanggung jawab sebagai divisi konsumsi. Saya belum bisa terlalu mengenal karakter mereka satu persatu namun sepertinya mereka asyik dan berkomitmen.

Selanjutnya pengumuman mengenai lokasi KKN pun tersebar, kelompok kami mendapatkan lokasi KKN di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Bogor. Senang rasanya mendapatkan lokasi di daerah Bogor pasti terasa sejuk dan dekat jugadari rumah saya yang berada di Pamulang. Setelah mengetahui lokasi tersebut, kami pun segera membuat jadwal untuk survey ke lokasi tersebut. Dan pada saat survey pertama kali saya tidak bisa ikut andil di dalamnya dikarenakan masih magang di Mahkamah Agung (MA) yang juga kegiatan dilakukan mahasiswa semester 6 atau akhir untuk pengalaman kerja. Baru survei kedua saya bisa turun andil untuk melihat secara langsung bagaimana keadaan desa kami. Ternyata diluar perkiraan saya, letak lokasinya memang di daerah bogor tetapi tidak sesejuk yang saya bayangkan, pada siang hari terasa amat panas dan menyengat sehing sudah terbayangbagaimana saya melakukan kegiatan di siang hari. Desa Cemplang merupakan desa yang sudah cukup berkembang, berbatasan dengan kecamatan Leuwiliang sehingga dekat dengan pasar dan juga alun-alun. Sebagian besar jalanan di Desa Cemplang sudah rapih yang dibalut dengan aspal, namun ketika hujan deras tidak bisa dipungkiri akan terjadinya genangan/banjir, pendidikan dan pembangunan di Desa Cemplang-pun sudah cukup merata yang saya lihat banyak rumah bertingkat, tidak seperti desa yang saya pikirkan pada umumnya. Sebelum itu kami sudah menetapkan nama kelompok KKN kami adalah "Azzura". Kata Azzura sendiri berasal dari bahasa Persia yang artinya biru langit/langit biru.

Garis-Tengah Selanjutnya

Singkat cerita hari itupun tiba, hari dimana saya akan menjalani kehidupan di Desa Cemplang bersama teman-teman yang belum saya kenal sebelumnya, berinteraksi dengan orang-orang baru di sana yang belum saya tahu kondisi setiap harinya seperti apa. Sabtu, 23 Juli 2022 saya tiba di rumah untuk tempat tinggal kita selama satu bulan di desa Cemplang tepatnya di Rw 05. Saya kedatangan berangkat lebih awal bersama Azil naik motor, sedangkan Melani dan Alivia naik mobil bak

dengan membawa barang di belakangnya. Saya awalnya terkejut karena rumah yang akan kita tempati itu villa yang besar dan sangat layak disertai halaman yang luas dan peralatan seperti kulkas dan televisi. Saya berharap dengan adanya saya di kelompok azzura ini akan membawa dampak positif baik untuk sesama ataupun lingkungan sekitar. Saya tanamkan dalam diri saya untuk mengutamakan ibadah dari apapun, karena saya yakin dengan selalu mendekatkan diri kepada-Nya dan memberikan seluruh hak-Nya dengan menunaikan kewajiban saya sebagai hamba-Nya maka saya akan selalu diperkuat dan dipermudah dalam menjalankan segala roda kehidupan ini, dan juga saya yakin Allah SWT selalu memberikan perlindungan-Nya.

Pembukaan KKN dilaksanakan pada hari selasa tanggal 26 Juli 2022 di Aula SMP Cendekia Baznas, Desa Cemplang yang dihadiri beberapa tokoh masyarakat dan staf desa. Saya mendapatkan amanah dari teman-teman KKN Azzura 043 untuk membacakan doa di akhir acara pembukaan KKN. Selama berlangsungnya KKN saya mempunyai program kerja Sosialisasi Hukum di Pemberdayaan Karang Taruna bersama asyari, sedangkan MOK (Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan) dilakukan oleh Fachri dan Ilham, serta Pelatihan Canva oleh Sasha. Selanjutnya saya diamanahi oleh teman-teman KKN Azzura 043 untuk menjadi PJ (Penanggung jawab) senam/kebugaran jasmani bersama Melani serta pembagian masker untuk pencegahan penyebaran virus covid-19. Awalnya saya tidak tahu kalau harus menjadi pj senam karena tidak hadir saat rapat online, baru tahu setelah rapat offline di posko KKN 043. Senam dilakukan bersama ibu-ibu RW 07 di Lapangan Cianten River Village (CRV) dengan melakukan senam zumba dan aerobik di setiap sabtu pagi yang berbeda.

Kegiatan KKN Azzura 043 juga meliputi Pengajaran di Paud An-Nur dan Mi Nurul Falah, Kajian fiqih di Smp Cendekia Baznas serta tanaman obat, Lalu ada pemasangan plang mahfuzdat dan tong sampah di Masjid dan Sekolah Desa Cemplang, UMKM, Tong sampah. Di tengah bulan ada rangkaian kegiatan 17 Agustusan yang dilakukan berbagai macam lomba seperti balap karung, kelereng, memasukkan paku ke botol serta yang paling seru lomba panjat pinang itu sendiri yang menjadi ciri khas dari 17 Agustus. Jauh sebelum acara 17 Agustus kita mahasiswa/i KKN Azzura 043 melakukan Parelek atau meminta sumbangan/donasi bersama pemuda Rw 07 Desa Cemplang, dan juga pengajian bersama

dilanjutkan Maulidan dan ceramah. Serta pembungkusan hadiah untuk pemenang lomba 17 Agustus. Setelah perlombaan 17 Agustus dilakukan nonton bersama film laskar pelangi di lapangan Rw 05 dilanjutkan lomba game mobile legends yang ditanggung jawabi oleh Dafi. Alhamdulillah dari serangkaian acara yang telah saya lakukan terutama karang taruna dan juga senam berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit hambatan yaitu masih banyak yang kurang tepat waktu untuk menghadiri kedua kegiatan tersebut.

Penghujung Bayangan

Hari demi haripun berlalu tak terasa waktu berjalan begitu cepat, KKN selama satu bulanpun telah usai, banyak penggalan kisah yang terukir selama satu bulan. Walaupun tidak banyak yang dapat kami lakukan dan yang kami berikan kepada Desa Cemplang. Setidaknya saya merasa bangga telah dapat berbagi ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan kepada masyarakat Desa Cemplang dan saya merasa bangga karena saya berhasil mensukseskan program kerja pemberdayaan karang taruna dengan berusaha semaksimal mungkin untuk mensosialisasikan hukum terkait karang taruna itu sendiri.

Selama satu bulan kita menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari dapat berjalan lancar. Di KKN Azzura 043 ini, kita belajar untuk berumah tangga seperti mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian saya selaku divisi konsumsi pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan makanan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Kegiatan kita lewati secara bersama-sama dalam suka maupun duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota kelompok KKN Azzura 043. Saya dan teman-teman kelompok saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kita melakukan penutupan, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda

bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kita lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

KKN bukan hanya melakukan sebuah pembangunan dalam bentuk infrastruktur dan semacamnya pada sebuah desa. KKN merupakan tempat proses kita sebagai mahasiswa/i untuk mengimplementasikan ilmu yang kita dapat di bangku perkuliahan, KKN merupakan ajang memperkenalkan diri kita sebagai mahasiswa/i kepada dunia melalui pengabdian terhadap masyarakat, dan yang paling penting menurut saya KKN dapat dikatakan berhasil apabila masyarakat pada sebuah desa dapat tersenyum bahagia dengan kehadiran kita dan sedih saat kita pergi meninggalkannya.

Saya berharap Desa Cemplang dapat meneruskan program kerja yang sudah kami lakukan dan dapat mengembangkannya demi kemajuan Desa Cemplang. Saya berharap dari segala rangkaian KKN baik dari persiapan dan pelaksanaan KKN dapat menjadikan saya menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi orang banyak dan juga bagi lingkungan. Sayapun berharap KKN dapat menyadarkan saya apa arti dari sebuah kebahagiaan yang sesungguhnya, bukan hanya soal materi tapi juga soal inspirasi. Semoga KKN Azzura dan Desa Cemplang menjadi keluarga baru di dunia maupun di akhirat, karena pada dasarnya memperbanyak saudara dan mempererat tali silaturahmi sangat disukai oleh Allah SWT.

“Sentuh Rumput dan Kembali ke Alam”

Oleh: Muhammad Yusuf Maulana

Menjelang akhir semester 6, saya dan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada umumnya disibukan oleh penyelenggaraan kegiatan KKN. Kegiatan yang dilaksanakan pada masa liburan semester 6. Tepat setelah masa penat berakhir dan embal waktu libur, waktu libur itu sendiri tidak dapat digunakan untuk liburan pada umumnya karena kegiatan KKN ini. Rapat online, rapat offline, dan survei tempat memenuhi jadwal bulan pertama dari liburan semester 6 dan waktu KKN yang diselenggarakan pada bulan kedua masa liburan. Penat dan emba dari semester 6 pun tak pernah hilang dan terbawa terus ke semester 7 (sampai sekarang). Namun, ini bukan kisah tentang stress dan sanggahan dari saya dan mahasiswa UIN lainnya, melainkan kisah tentang bagaimana kami melalui masa-masa KKN.

Susah dan senang (walaupun lebih banyak susahnya) kami lalui embali-sama demi keberlangsungan, keberhasilan, dan pencapaian program-program kerja kelompok KKN kami. Lima minggu kami embali di posko KKN kelompok 043 yang kami beri nama kelompok Azzura. Beragam kejadian mengikut serta pula dalam perjalanan dan petualangan kami. Dari perburuan tokek di dalam rumah, makan embali yang selalu barbar, problematika beli air embal, pencurian air dingin dari kulkas, bermain poin, barang embali yang dibakar warga setempat secara tak sengaja, lamanya beberapa oknum di kamar mandi sehingga memperlambat jadwal kegiatan, dan masih banyak lagi. Jadi, dari sekian banyak hal-hal yang menarik di KKN, bagaimana kisah ini bermula? Apa yang terjadi selama KKN berlangsung? Apa ada hal inspiratif yang dapat dipetik dari kisah ini? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, mari kita simak ceritanya.

Semua bermula embal saya, Muhammad Yusuf Maulana, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, jurusan Sastra Inggris mempersiapkan diri untuk pelaksanaan kegiatan KKN dari Universitas. Hal yang tidak lumrah bagi saya sendiri untuk berkemas bersiap pergi dari rumah dan tinggal embali mahasiswa UIN lain yang berbeda jurusan dan fakultas selama sebulan.

Terasa asing bagi saya untuk bisa terbiasa dengan lingkungan tersebut. Selama mempersiapkan KKN, anggota kelompok kami sudah sering bertemu satu sama lain lewat rapat embali, nongkrong, dan survei tempat yang seringkali dilakukan sebelum mulai KKN. Memang, tidak semua ikut kegiatan sebelum KKN, membuat saya bingung mengingat nama dan wajah para anggota pada awalnya. Kelompok kami, kelompok 043 yang diberi nama Azzura, sudah mempersiapkan jadwal kegiatan selama sebulan, serta apa saja program kerja yang akan diikuti oleh kelompok kami. Semua dipersiapkan hingga matang-matang, dari barang bawaan, dana persiapan (walaupun ternyata lebih banyak), dan juga bentuk laporan.

Awalnya, saya bertanya-tanya, apakah saya mampu melaksanakan kegiatan KKN ini. Saya belum pernah jauh dari rumah selama ini. *Mentok-mentok* pun hanya pergi ke *coffee shop* tiap weekend, nongkrong embali teman-teman dekat saya. Hal yang paling dekat dengan situasi KKN ini mungkin liburan keluar kota, tapi itupun dengan keluarga atau teman dekat, bukan orang lain yang belum kita kenal. Saya memiliki kecenderungan dengan sikap saya yang apatis dan pasif terhadap orang yang belum saya kenal atau kurang dekat dengannya. Tapi kecenderungan itu tidak pernah berlaku terhadap teman-teman dekat saya. Maka dari itu saya berpikir apa bisa saya menghilangkan kecenderungan tersebut, atau mungkin saya bisa lebih dekat dengan anggota kelompok KKN ini dengan waktu satu bulan yang kita miliki. Saya takut saya akan merasa canggung disekitar mereka. Perasaan paranoid pun meneror pikiran saya selama sehari-hari sampai mulai kegiatan KKN.

Selama *Covid-19* dalam dua tahun terakhir, setiap kegiatan yang dilakukan diluar dibatasi oleh pemerintah demi menghambat penyebaran *virus corona* sampai persiapan vaksinasi nasional. Selama itu pula saya sendiri hanya dirumah-rumah saja, didepan embali atau tidur-tiduran diatas emba embal bermain *game*. Tanpa saya sadari saya nyaris tidak pernah melakukan interaksi langsung dengan orang lain selain keluarga saya. Hampir lupa masa sebelum covid dimana saya sendiri pun tidak pernah betah dirumah, selalu keluar baik itu nongkrong, makan-makan, nonton bioskop, ngopi, dan lain-lain. Itu pun saya rasakan setelah melakukan buka embali pada bulan puasa lalu, embal teman-teman saya bertanya, "*Kemana aja? Kok emba pernah keliatan sih? Kirain sudah kawin. Gue*

emba lu gak keliatan itu udah sukses”, semua kata-kata tersebut terlontar olah teman-teman saya yang penasaran oleh kabar saya. Ada istilah di internet yang mungkin sering kalian dengar, “*Go outside and touch a grass*”. embalii bermaksud untuk berkata jangan dirumah-rumah saja, ayo keluar, masih banyak hal yang belum kalian alami disana. Mungkin, ini bentuk pengamalan saya untuk frasa tersebut. Setelah sekian lama, akhirnya pergi keluar, jauh dari rumah, lebih dari itu, selama sebulan.

Tepat tanggal 24 Juli 2022, saya berangkat ke desa Cemplang, kecamatan Cibungbulang, Bogor, tempat KKN kelompok kami diselenggarakan. Beberapa orang di kelompok kami telah embal sehari sebelumnya, dan beberapa embal sehari kemudian. Hal yang saya utamakan embal embal yaitu mengurangi sikap apatis saya, walaupun sulit sekali untuk bisa empatetik pada awalnya. Saya pun akhirnya mulai akrab ke anggota laki-laki, walaupun masih pasif terhadap anggota perempuan. Beragam candaan, sindiran, dan ghibahan dalam kelompok membuat saya mulai mengurangi sifat pasif saya. Bermain poker, ngopi embali, jalan-jalan (atau mungkin pada suka nyebut *healing*) memperlambat hubungan antar anggota satu sama lain. Walaupun pada awalnya saya merasa berat sekali dalam melaksanakan kegiatan KKN, namun pada akhirnya saya bisa melaluinya dengan embal. Pola emba paranoid yang sama miliki di awal hilang pada akhirnya, tergantikan oleh kebersamaan kelompok kami disana.

Hari demi hari pun kami lalui, program kerja satu persatu mulai diselesaikan. Semuanya berlalu dengan embal. Saya merasa cukup beruntung karena kelompok kami tidak mengalami berbagai masalah, cobaan, dan halangan yang dialami kelompok lain, seperti motor anggota yang dicuri, kesalah pahaman antara mahasiswa dengan warga sekitar, tempat tinggal yang berada di pelosok pedalaman, dan masih banyak lagi yang problematika kelompok lain yang bisa saja kami alami, tapi untungnya tidak. Warga desa sangat menerima kehadiran kami disana, terlebih para anggota Karang Taruna desa Cemplang yang teramat ramah, seperti Aa Ncu dan Aa Yogi. Kami pun sering nongkrong embali anggota Karang Taruna, menjalin tali persaudaraan dengan satu sama lain. Tertawa embali, bermain embali, berbagai pengalaman baru yang didapatkan dari warga desa Cemplang yang teramat ramah ini. Kami juga cukup beruntung karena posisi desa Cemplang yang berada di pinggir jalan raya, memudahkan kami dalam melakukan setiap kegiatan. Tidak

habis emba kelompok lain yang desanya berada di puncak gunung, atau pelosok pedalaman. Untuk itu kami bersyukur dapat menjalani KKN di desa Cemplang yang ramah ini.

Semua hal kami lalui embali sebagai kelompok. Setiap rintangan yang ada kami lalui sebagai kelompok. Setiap berkah dan pengalaman yang kami dapatkan pun kami lalui sebagai kelompok. Banyak pengalaman yang kami dapatkan, banyak pula manfaat yang dapat kami petik dari kegiatan KKN ini, seperti mengenali budaya lain, menjalin komunikasi satu sama lain, membantu masyarakat, serta masih banyak lagi yang tak dapat dikatakan oleh kata-kata ataupun digambarkan oleh rupa, tapi yang pasti menyenangkan atau tidak, pengalaman ini pasti akan terus kami ingat dan kami hargai selama hidup, selama nafas terteguh, selama keringat masih mengucur, walaupun nanti tua, pikun dan rentan tidak akan dapat membuat kami untuk lupa akan kenangan ini.

Hal yang saya dapatkan embal menjalani KKN ini ialah jalin interaksi dengan orang lain, perkuat hubungan dengan embal, serta selalu ada untuk embal. Peduli dengan orang lain, maka orang tersebut akan pula berempati dengan dirimu. Hingga pasca-KKN pun kami satu sama lain masih berkomunikasi walaupun itu via group *whatsapp*. Jangan lepas komunikasi dengan orang lain. Mungkin untuk saat ini saya sibuk dengan tugas dan pembuatan skripsi untuk semester kedepan, tapi setelah semua usai mungkin nanti ada saatnya embal kami berkumpul embali. Tidak ada yang tahu bagaimana masa depan berlangsung, kita hanya bisa berdoa agar selalu dipanjangkan umur dan dapat dipertemukan embali pada suatu saat nanti.

“Tetesan Air Mata Sedih dan Bahagia”

Oleh: Riska Handayani

Aku adalah mahasiswi Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin di UIN Syarif Hidayatullah, sebelumnya tidak pernah terbayangkan akan menempuh pendidikan di Kampus ini karena dari Background sekolah ku dahulu bukan dari Pesantren, tapi ternyata walaupun aku bukan dari pesantren bisa melewatinya juga sampai di semester 6 ini, ya meski kadang diperjalan nangis, karena sedikit susah menyeimbangi teman-teman yang berlatarbelakang dari pesantren. Tetapi aku bersyukur karena memiliki teman-teman yang selalu support dan senantiasa membantu.

Tidak terasa semester 6 telah berakhir tibalah KKN akan dimulai, perasaan takut dan khawatirpun muncul kembali dalam diriku. aku takut mendapatkan teman-teman yang tidak mengerti keadaan aku, karena sejak 3 Januari 2022 Aku mulai bekerja disuatu perusahaan daerah Jakarta Selatan. Aku dilema banget karena harus resign dari tempat kerja ku dan memilih KKN walaupun aku tahu KKN adalah kewajiban ku sebagai mahasiswa tapi tetap saja aku tidak ingin berhenti kerja karena sebagai anak pertama aku sangat ingin hidup mandiri, lalu aku pun mengatakan kepada atasan bahwa akan ada KKN dan aku harus mengikutinya, ternyata mendapatkan respon yang baik. aku diperbolehkan untuk mengambil cuti dua bulan, satu bulan persiapan KKN, satu bulan pelaksanaan KKN

Saat pembagian kelompok aku senang sekali karena dikelompok ku ada teman organisasi yang aku kenal, kita satu fakultas dan aku mengenalnya dengan baik yaitu Dhafi Nurhidayat. Sedikit tenang karena bisa curhat seandainya ada kendala dalam melaksanakan rangkaian persiapan KKN. Aku berada di kelompok 043, yang ditempatkan di Desa Cemplang Kec. Cibungbulang Kab. Bogor

Pertama kali kumpul dan rapat KKN di TKC atau Taman Kuliner Cirendeui, Mahasiswa UIN pasti tau tempatnya. Saat itu aku telat hadir. awalnya memang sudah ada niatan untuk tidak hadir, karena saat itu

masih ada pekerjaan yang belum terselesaikan belum lagi jarak perjalanan yang lumayan jauh dari Ciputat, yang di khawatirkan aku telat datang lalu rapatnya selesai. Dan ternyata benar aku datang rapat sudah selesai. Lalu aku memperkenalkan diri dan mereka juga. lalu aku meminta maaf karena telat hadir, merekapun menjelaskan ulang point-point pentingnya. Hari pertama bertatap muka dengan teman-teman KKN ada dua orang yang aku ingat muka dan namanya yaitu Hikmawaty dan Fachri karena aku banyak ngobrol dengan mereka.

Rapat kedua aku tidak bisa hadir karena belum ambil cuti kerja, akhirnya aku beranikan diri untuk bilang digrup bahwa aku belum bisa kebersamai ternyata teman-teman merespon dengan baik dan mengerti keadaanku. Lalu mereka melakukan survei pertama dan aku belum bisa ikut. Mereka ternyata sangat baik dan mengerti tidak seperti apa yang aku takutkan. Akhirnya aku merasa tidak enak dengan teman-teman karena KKN ini dilakukannya kelompok jadi aku tidak mau mengecewakan teman-teman, lalu aku ambil cuti lebih cepat yaitu satu bulan sebelum pelaksanaan KKN, supaya bisa mengikuti seluruh rangkaian KKN dengan baik.

Beberapa minggu berlalu setelah pembagian kelompok dan desa kami membuat program kerja yang cocok untuk dilaksanakan didesa tersebut, kami saling bertukar pikiran. Dan ami pun selalu berkordinasi dengan RW 7 membahas kebiasaan masyarakat cemplang khususnya di Kampung Cirangkong karena tadinya kami akan tinggal disekitar sana namun ternyata sangat sulit mendapatkan tempat tinggal disana jadi kita pindah mencari tempat tinggal lain namun yang tidak jauh dengan sekitar RW 7 karena bagaimanapun kita sudah berkordinasi dari awal dengan beliau, akhirnya kita dapat tempat tinggal di RW 5 yang tidak jauh dari kampung cirangkong, Desa Cemplang.

Sebelum itu kami sudah menetapkan nama kelompok KKN yaitu AZZURA, Oh iya Aku adalah orang yang tidak cepat untuk mengingat, pada rapat terakhir masih ada beberapa nama teman-teman yang aku lupa namanya, akhirnya pada hari itu aku paksakan untuk mengingat karena malu ketika manggil dan salah nama, seperti kamilia yang selalu

menanyakan “ingat ga, aku siapa” segitunya karena aku susah ingat nama orang.

Tibalah waktu KKN yang kita tunggu, 23 juli 2022 berangkat dari ciputat padahal tanggal 24 ada yura yunita di bloc space aku mau banget nonton tapi kelompok ku memutuskan untuk stay dari tanggal 23 kecuali yang ikut pembekalan yaitu tanggal 25 baru berangkat. Akhirnya dengan berat hati aku tetap berangkat ditanggal 23. Setibanya disana aku kaget banget karena tempat kita tinggal benar-benar terpencil dan hanya ada satu rumah saja, kalau malam gelap gulita dibelakangnya pun hutan, ya kata temen ku yang bisa melihat makhluk halus katanya ada penunggunya. Wajar aja karena penjaga rumah itu saja tidak mau menempati rumah tersebut, beliau rela tinggal dirumah yang tanpa ada toiletnya. Tapi aku suka tempatnya karena sangat luas, ruang tengah bisa masuk untuk 9 motor dan bisa untuk tidur laki-laki dan ada dua kamar untuk perempuan. Awalnya aku sudah membayangkan kalo tidur kita akan beralaskan karpet saja, siap-siap badan sakit semua, tapi ternyata salah. Teman KKN ku dinda meminjamkan 22 kasur gratis dari rental kasur, akhirnya kita tidak akan sakit badan selama KKN.

Aku kira selama KKN akan makan mie dan telur terus-terusan tapi ternyata tidak, teman-teman ku semuanya jago masak. Seneng banget KKN karena 3 kali dalam sehari makan ada yang siapin, tidur ada yang nemenin, sampai aku pernah pulang sehari ke kosan jadi sepi dan ga betah mau cepat-cepat ke cemplang ketemu teman-teman KKN supaya ramai, bisa maskeran, cerita-cerita, jajan bareng, jemur bareng, masak bareng.

Masyarakat di Desa cemplang ini sangat ramah, menyambut kita dengan baik dan menerima seluruh program kerja yang telah kelompok kami buat. Disana kita melakukan beberapa program kerja tapi aku hanya menjadi penanggung jawab mengajar di PAUD, yang lainnya aku hanya mengikuti. Ternyata mengajar di PAUD ini bukan hal yang mudah, kita harus ekstra sabar menghadapi anak-anak yang tiba-tiba nangis, tiba-tiba berantem, tiba-tiba jatuh, wuaduuuuuuuh pusingnya aku mengurus anak-anak ini, kan seandainya terjadi apa-apa kita yang disalahkan. Ternyata dari mengajar PAUD ini aku belajar menjadi guru itu

tidak mudah apalagi mengajar anak usia dini, yang semestinya guru diberikan upah yang setimpal, namun kenyataanya guru PAUD memiliki penghasilan yang lebih kecil karena dianggap hanya mengajar anak kecil saja, padahal justru mengajar anak kecil inilah yang sangat mengeluarkan tenaga lebih banyak.

Ada cerita lucu dibalik mengajar PAUD, Pada hari terakhir kita mengajar kita membuat lomba untuk anak-anak dan kita membawa alat-alat pendukung dari sendiri yaitu berupa mix dan sound sistem, setelah kegiatan ternyata mix tidak ada satu, yaya teman KKN ku bertanya “mix dimana” aku jawab ditempat yang awal aku tidak memindahkannya, lalu asyari pun bertanya dengan pertanyaan yang seperti tadi dan aku jawab sama dengan awal. Lalu mereka berkata tidak ada dan aku tidak tahu karena tidak merasa memindahkan. Ketiga kalinya mereka bertanya dan aku marah karena bukan aku yang mindahin. Setelah dilihat oleh gur PAUD mix ada di pembuangan sampah dan sedang dibakar. Ternyata mix nya dibuang oleh ibu-ibu dari murid PAUD disana, mau bersyukur aku tidak jadi tersangka sebenarnya tapi sedih karena mix hangus, akhirnya kita semua pulan dengan muka sedih dan lucu mengingat kejadian tersebut. Daris inilah kita belajar bahwa jangan mudah menuduh karena bisa saja itu adalah perbuatan orang lain, hehehe.

Di desa cemplang banyak skali lika-liku yang kelompok aku lewati, tetapi hebatnya mereka bisa melewati semua ini, dengan baik. Walaupun di dalam nya ada rasa sebal, haru, canda tawa, tapi mereka tetap menghadapinya dengan baik. Singkat cerita kita tiba di akhir penghujung KKN kita membeli daging dan sosis-sosisan untuk bakar-bakaran, malam itu sangat bermakna semua terlihat ceria walaupun ada rasa sedih karena sebentar lagi akan berpisah, aneh saja rasanya sudah terbiasa bersama lalu hidup masing-masing. Malam itu kita nyanyi-nyanyi, ketawaa-ketawa, cerita-cerita sampai jam 11 malam ternyata KKN ini sangat berkesan sampai aku tidak mau hari itu berakhir.

Dari KKN aku banyak belajar memahami sifat-sifat orang lain, memahami bagaimana cara mengelola emosi dengan baik untuk mengungkapkannya, memahami untuk tidak merasa paling benar sendiri ,belajar untuk tidak berkata sembarangan, banyak hal yang aku

dapat dari 21 orang yang aku kenal, dari masyarakat desa tersebut dan aku tidak akan melupakan kebersamaan selama satu bulan tersebut. Satu bulan ini bisa dikatakan singkat atau lama tergantung bagaimana kita menyikapi saat kita merasa senang waktu akan terasa singkat tapi ketika kita merasa tidak senang satu bulan itu bisa saja terasa lama.

Terimakasih kepada pihak PPM dan Desa yang kami tempati karena berkat semuanya aku menjadi banyak pengalaman

“An Ordinary Start For A Happy Ending With The Azzura Kkn Group”

Oleh: Rita Hanifah

Saya yang biasa dipanggil Rita ini merupakan mahasiswi asal Padang Sumatera Barat semester 7 di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sudah 2 tahun terakhir mengikuti kuliah online dirumah. Namun pada awal semester 6 saya dan teman-teman mendengar bahwa akan segera dilaksanakannya KKN diakhir semester, kemudian saya berfikir apakah akhirnya saya akan kembali ke Ciputat untuk melaksanakan kegiatan KKN ini setelah sekian lama saya mengikuti kuliah online dirumah? Saya benar-benar tidak sabar menantikan momen tersebut. Saya bercerita banyak hal tentang KKN ini dengan teman-teman kelas saya dan kemudian kami berfikir bahwa perihal tempat dan juga anggotanya kita di bebaskan untuk memilihnya sendiri.

Setelah mendengarkan pernyataan dari dosen pembimbing akademik yang memberitahu bahwa anggota kelompok untuk KKN itu nantinya dipilihkan oleh kampus, begitupun dengan lokasi KKN nya. Disini saya dan teman-teman satu kelas mulai berimajinasi dengan membayangkan seperti apa kisah yang tercipta dari KKN kita nanti, apakah kisah yang menyenangkan seperti yang biasa kita dengar dari kakak tingkat yang sebelumnya sudah melaksanakan kegiatan KKN tersebut, atau mungkin kisah yang seperti itu hanya ada di cerita orang-orang saja? Padahal kenyataannya tidak seperti itu dan tidak se indah itu, saya dan teman-teman sempat sedikit *overthinking*, apakah bisa kami menciptakan cerita yang indah dan juga mendapatkan pengetahuan serta wawasan yang luas setelah KKN nanti? Entahlah, saya hanya terus berusaha untuk berfikir positif dengan hal-hal yang akan terjadi.

Tibalah hari dimana pendaftaran KKN dibuka, saya dan teman-teman sangat antusias untuk segera mendaftarkan diri, kami langsung mendaftar di hari pertama pembukaan tersebut berharap besarnya peluang untuk bisa bersama dalam satu kelompok, karena saya belum begitu siap untuk bertemu dengan teman-teman baru. Setelah selesai melakukan pendaftaran saya benar-benar sudah tidak sabar dan merasa penasaran tentang apa dan bagaimana kegiatan KKN itu. Setelah

beberapa lama, pengumuman anggota kelompok beserta lokasi akan dilaksanakannya kegiatan KKN pun keluar, saya Rita Hanifah terdaftar di kelompok KKN 043 yang terdiri dari 21 anggota lainnya ditempatkan di Kabupaten Bogor tepatnya di Desa Cemplang kecamatan Cibungbulang.

Jujur, saya masih merasa cemas apakah saya bisa beradaptasi pada lingkungan baru dan orang-orang baru selama 30 hari di Desa Cemplang, desa yang namanya begitu asing di telinga saya bahkan hembusan angin dan hangatnya sinar mentari disana belum pernah saya rasakan. Ditambah setiap harinya saya bertemu dengan 21 orang yang sama sekali belum saya kenali baik itu pribadinya, karakternya, dan juga kebiasaannya. Akankah kami bisa hidup rukun dan damai dengan jumlah kepala sebanyak 22 orang dalam satu atap? Begitu kalimat yang terlintas di benak saya sesekali.

Disinilah awal dari cerita KKN kita dimulai, setelah mengetahui siapa saja anggota kelompok KKN 043 dilanjut dengan membuat Whatsapp grup, singkat cerita kami membuat agenda untuk melakukan pertemuan pertama dan kami juga mendiskusikan nama apa sekiranya yang cocok untuk kelompok kami, dari situ lahirlah Azzura, nama ini diusulkan oleh salah satu teman kelompok saya dan kami semua juga menyetujuinya. Setelah itu kami langsung melakukan votting untuk pemilihan ketua kelompok beserta jajaran lainnya dan setelah pemilihan selesai kita bisa langsung memilih ingin ada di divisi apa nantinya, saya tertarik dengan divisi konsumsi karena setiap ada kegiatan di organisasi saya belum pernah memilih divisi tersebut.

Singkat cerita setelah beberapa kali rapat offline maupun online seiring berjalannya waktu kami sudah mulai mengenal satu sama lain meskipun belum semuanya. Sempat beberapa kali kami mengadakan pertemuan melalui aplikasi *Zoom Meeting* mengingat masih adanya teman-teman yang belum bisa hadir pada pertemuan tatap muka. Setelah beberapa kali rapat membahas keperluan selama KKN dan juga beberapa kali survey, akhirnya hari itupun tiba. 25 Juli 2022, hari dimana kita semua pergi menuju desa Cemplang lokasi tempat KKN 043 melakukan kegiatan KKN, kita memulai awalan baru, kita terasa seperti keluarga baru yang mempunyai satu tujuan yang sama. Semua mengalir begitu saja, saya tidak mengira bahwa kita bisa secepat itu beradaptasi satu sama lain.

Saya menemukan banyak pribadi yang unik, saya banyak belajar dari teman-teman semua, kita saling sharing tentang pengalaman hidup masing-masing dari yang pahit hingga yang manis juga kita ceritakan semuanya. Saya juga bertemu dengan anak-anak penduduk asli desa tersebut yang sesekali main ke posko kami, sambutan hangat juga diberikan oleh warga desa Cemplang yang nantinya akan membimbing kami nantinya. Selama di desa kita melaksanakan proker demi proker yang ada, kita saling membantu satu sama lain, kita mempunyai banyak proker, ada program mengajar di MI, PAUD, digitalisasi UMKM, Sosialisasi Karang Taruna, 17 Agustus, Menghias Tong Sampah dan masih banyak lagi. Kebetulan saya berpartisipasi pada proker Digitalisasi UMKM, disini kita melakukan survey ke tempat pelaku UMKM yang ada di Desa Cemplang.

Kita memilih UMKM Kripik Putra Bungsu yang ada di Desa Cemplang lebih tepatnya berada di RW 05. Walaupun saya belum ada pengalaman dibidang ini, tetapi teman-teman yang lain dengan senang hati membimbing saya dan kita sama-sama belajar tentang digitalisasi UMKM, kita bertugas untuk mendaftarkan produk UMKM Kripik tersebut ke aplikasi *Ecommerce* agar dapat di pasarkan ke seluruh Indonesia. Meskipun proker yang saya ambil hanya 1 tetapi saya juga ikut berkontribusi meskipun sedikit pada kegiatan yang lain.

Waktu demi waktu kami habiskan untuk menyelesaikan program kerja di desa ini, namun sesekali juga kita menghabiskan waktu untuk bermain, bernyanyi, dan tak lupa juga masak-masak. Karena saya merupakan anggota konsumsi maka beberapa kali saya juga di tugaskan untuk membeli bahan makanan di pasar. Ini sangat merupakan pengalaman pertama saya terjun langsung membeli bahan-bahan makanan di pasar, karena sebelumnya saya sama sekali belum pernah belanja kebutuhan pokok seperti beras, lauk, sayuran, bumbu dapur dan lain-lain di pasar. Tetapi teman-teman yang ada di divisi konsumsi lainnya dengan senang hati membimbing saya dengan memberitahu cara belanja di pasar, bagaimana cara tawar menawar nya hingga tempat penjual yang menjual bahan makanan yang masih segar.

Disini kita dibuatkan jadwal piket masak dan juga bersih-bersih. Saya kebagian piket masak di hari sabtu bersama Yaya, Dhafi, dan Ilham. Setiap hari sabtu pagi Yaya selalu membangunkan saya yang dasarnya emang susah dibangunkan ini, kita mulai memikirkan menu-menu

makanan yang ingin kita masak. Kita bekerjasama melakukan ini, dan menurut saya juga memasak adalah hal yang seru apalagi untuk perempuan, Yaya yang sangat jago memasak ini selalu membagi ilmunya kepada saya agar masakan jadi lebih lezat.

Dan momen yang sangat saya suka adalah ketika makan bersama, disitu saya benar-benar merasakan kehangatan dari keluarga baru, kita sama-sama menikmati makanan yang sudah dihidangkan, kita bercerita banyak hal ketika sedang makan dan juga sesekali menyelinapkan candaan. Meskipun kami di sibukkan dengan program kerja yang ada, namun ketika weekend saya juga sesekali pergi keluar mencari jajanan di Alun-Alun Leuwiliang, disana banyak sekali jajanan yang enak, terutama pentol dan kebab nya benar-benar enak dan sampe sekarang saya masih belum bisa *Move On* dari jajanan tersebut.

Menghias tong sampah juga menjadi salah satu momen yang suka, karena itu merupakan kali pertama saya mengecat tong sampah dan menghiasnya se menarik mungkin, meskipun saya tidak memiliki jiwa seni, tetapi saya memiliki teman-teman yang jago menggambar dan ikut membantu kelompok saya untuk menghias tong sampah tersebut. Selama proses menghias tong sampah saya benar-benar selalu dibuat tertawa oleh hasil yang saya cat sendiri, begitupun teman-teman yang melihatnya, disini kami juga menghabiskan waktu bercanda satu sama lain.

Saya benar-benar merasa bahagia di pertemukan dengan teman KKN 043 dan juga dengan warga Desa Cemplang yang memberikan banyak pelajaran kepada saya, sebelumnya saya beranggapan bahwa pelaksanaan kegiatan KKN tidak akan meninggalkan kenangan yang indah. Pertanyaan besar yang sering muncul di benak saya apakah saya mampu melakukan sesuatu untuk mereka, apakah teman-teman mau membantu saya apabila ada kesulitan yang saya hadapi, apakah bisa saya beradaptasi dengan mereka semua baik teman-teman KKN maupun warga desa tersebut. Namun setelah kegiatan KKN usai, semuanya terjawab. Kami bisa melewati 30 hari bersama, susah, senang bisa terlewati, sangat mustahil jika selama 30 hari kami bersama tidak ada masalah yang timbul ataupun sebuah rencana yang gagal. Kami bersama-sama menurunkan ego agar semua berjalan sesuai alurnya, dan apabila ada sebuah rencana yang ternyata tidak sesuai dengan kondisi di

lapangan, kami berusaha memutar otak dan mencari solusi serta jalan keluarnya.

Begitu banyak waktu yang kami lewati bersama, hingga tak terasa KKN pun selesai, saya begitu merindukan mereka yang perlahan begitu saya sayangi dan anggap sebagai keluarga. Walaupun tidak hanya kenangan indah yang tercipta namun kenangan pahit pun bisa menjadi indah bila dilalui bersama mereka. KKN mengajarkan ku tentang bagaimana bersosialisasi dengan orang-orang baru, bagaimana menghadapi masalah kehidupan, bagaimana memahami karakter masing-masing dan menerima kekurangan satu sama lain. Dan yang pasti Azzura berhasil menciptakan akhir cerita yang indah tentang apa itu arti keluarga yang sesungguhnya, keluarga yang tidak sedarah tetapi searah.

“Coretan Kisah-Kasih KKN Azzura”

Oleh: Sofi Safitri

Kala itu disiang hari yang cerah saya sedang asik bermain *gadget*, lalu saya buka aplikasi whatsapp dan membuka salah satu grup. Kebetulan ada yang membagikan pembagian kelompok KKN yang mana saat itu semua mahasiswa semester 6 memang diwajibkan untuk mendaftar KKN. Saya buka file pdf tersebut dan melihat deretan ribuan nama yang tertera itu sambil mencari nama Sofi Safitri. Berhenti di halaman sekian dan terpampang nama saya Sofi Safitri berada di kelompok 043. Saat itu saya berinisiatif untuk membuat grupnya. Dan tautan link grup pun disebarluaskan se-kampus UIN melalui aplikasi whatsapp tersebut yang sangat berguna di zaman sekarang memudahkan semua orang untuk berkomunikasi jarak jauh.

Setelah beberapa hari kemudian, kelompok 043 yang beranggota 22 orang akhirnya berkumpul dalam satu grup. Melihat dari file pdf sebelumnya nama-nama dikelompok 043 tidak ada satu pun yang saya kenal dan saling mengenal ketika kami mengadakan untuk berkumpul di kafe. Setelah dibagikan kelompok KKN lalu diadakan pembekalan KKN, kami diarahkan untuk menentukan nama, ketua, sekretaris dan bendahara kelompok. Lalu ketua kelompok tersebut bergabung grup khusus ketua masing-masing setiap kelompok yang mana di grup tersebut ada bapak dan ibu PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) untuk membantu menjelaskan dan mengarahkan seluruh peserta terkait hal-hal yang bersangkutan dengan KKN.

Pemilihan ketua kelompok 043 diadakan secara online, yaitu kami mengadakan zoom meeting. Semua anggota kelompok 043 bergabung ke zoom tersebut lalu cara pemilihannya setiap anggota memilih tiga kandidat nama calon ketua. Setelah itu, diumumkan suara paling terbanyak adalah nama saya Sofi Safitri. Sedikit kaget karena saya pribadi sama sekali tidak ada pengalaman menjadi ketua. Detik itu juga ingin rasanya untuk menolak. Hanya saja ada rasa tidak enak karena teman-teman sudah mempercayai saya untuk menjadi ketua, jadi tidak

ada salahnya untuk mencoba. Hasil akhir bagaimana nanti saja, jalani dengan sepenuhnya dan sebisanya.

Setelah itu, kami menentukan nama kelompok. Ada 3 saran nama dari teman-teman yakni kejora, azzura dan lavender. Kami mengadakan pemilihan dan suara terbanyak adalah nama Azzura. Kata Azzura atau langit biru, yang terbayang adalah hamparan luas ketika kepala didongakkan ke atas. Biru indah, tanpa batas, menimbulkan semangat di dada untuk mengarungi kehidupan. Langit biru juga mempunyai makna masa depan yang cerah, optimis, penuh harapan-harapan yang baru. Pada tanggal 14 Mei 2022, kami mengadakan pertemuan/rapat offline pertama. Topik utama pembahasannya adalah membentuk divisi-divisi dan tugas dari masing-masing divisi. Ada 6 divisi di kelompok kami yaitu divisi acara, divisi humas & sponsorship, divisi perlap & dokumentasi, dan divisi konsumsi. Pemilihan ini disesuaikan dengan keinginan teman-teman anggotanya, ada kebebasan dan diselaraskan dengan minat setiap anggota. Karena jika adanya paksaan akan ada ketidak-ikhlasan ketika menjalankan tugas-tugas dari masing-masing tanggung jawabnya. Divisi acara terdiri dari 5 orang, divisi humas & sponsorship ada 4 orang, divisi perlap & dokumentasi ada 4 orang, dan divisi konsumsi juga ada 4 orang.

Setelah itu, kami melakukan survei ke tempat KKN, di desa bagian manakah kami? Pembagian desa ini dibagikan juga oleh PPM UIN Jakarta. Kelompok Azzura 043 KKN-nya adalah di desa Cemplang, kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor. Survei ke tempat KKN ini kami lakukan sebanyak 3 kali. Pada tanggal 2 Juni 2022 kami koordinasi ke kantor desa Cemplang dan rumah bapak RW, pada tanggal 17 Juni 2022 kami koordinasi ke kecamatan Cibungbulang, dan pada tanggal 5 Juli 2022 kami koordinasi ke sekolah-sekolah dan mencari kontrakan disana untuk nantinya ditempati saat KKN dimulai.

Pelaksanaan KKN ini, dilaksanakan selama 1 bulan, dari tanggal 25 Juli 2022 s/d 25 Agustus 2022. Sebelum pemberangkatan ke Bogor diadakan pembekalan KKN, namun sistemnya hybrid, ada offline yang diwakilkan 4 orang dan sisanya melaksanakan pembekalan online. Nah, peserta yang online ini berangkat lebih dulu di tanggal 23 Juli karena pelaksanaan pembekalan di tanggal 25 Juli sehingga perwakilan 4 orang

ini menyusul berangkat di tanggal 25 Juli. Sebelum berangkat ke tempat KKN ada beberapa program kerja yang sudah kami susun yakni bidang pendidikan, bidang lingkungan, bidang agama, bidang kesehatan, bidang sosial, dan bidang ekonomi. Dalam bidang pendidikan adalah program kerja pojok literasi di SD dan program kerja mengajar di MI dan PAUD. Dalam bidang lingkungan adalah program kerja sosialisasi tanaman obat dan program kerja penyediaan tempat sampah. Dalam bidang agama adalah program kerja penyediaan plang mahfudzat dan program kerja mengenal islam lebih dalam. Dalam bidang kesehatan adalah program kerja senam pagi. Dalam bidang sosial adalah program kerja pemberdayaan karang taruna. Dan, dalam bidang ekonomi adalah program kerja sosialisasi UMKM di desa Cemplang.

Di minggu pertama, setelah tiba di tempat KKN kami membersikannya dari pagi hingga sore dan di malam hari kami mengadakan doa dan tilawah bersama. Di keesokan harinya kami membagikan surat undangan untuk pembukaan dan kunjungan RT dan RW. Ditanggal 25 Juli mempersiapkan segala sesuatu untuk pembukaan di tanggal 26 Juli 2022. Di minggu pertama ini ada dua program kerja yang sudah terlaksana yaitu senam pagi dan pemasangan plang mahfudzat. Di minggu pertama ini, kami koordinasi ke setiap tempat yang akan dilaksanakan untuk setiap program kerja nantinya. Lalu, ada pelatihan baris-berbaris di MI Nurul Falah I membantu untuk sementara menggantikan pelatih yang berhalangan hadir. Dan, pada 1 Muharram kami mengadakan pawai obor bersama siswa-siswi MI Nurul Falah I, warga desa Cemplang, dan kami ikut serta untuk meramaikan malam 1 Muharram.

Di minggu kedua, program kerja yang sudah terlaksana adalah program kerja belajar mengajar di MI Nurul Falah I, program kerja sosialisasi sikat gigi dan cuci tangan di MI Nurul Falah I, program kerja belajar mengajar di PAUD Annur, program kerja pemasangan plang mahfudzat di PAUD Annur, program kerja pemberdayaan karang taruna, dan kegiatan pendataan BIAN di puskesmas Situ Udik. Pendataan BIAN ini tidak termasuk kedalam program kerja kami, namun ada pihak desa yang meminta bantuan kami untuk pendataan tersebut, dengan senang hati kami membantunya.

Di minggu ketiga, program kerja yang terlaksana adalah program kerja pemasangan plang mahfudzat di SMP Cendekia Baznas, program kerja penyediaan tempat sampah, program kerja kajian Fiqih di SMP Cendekia Baznas, program kerja sosialisasi tanaman obat di SMP Cendekia Baznas, program kerja sosialisasi UMKM di desa Cemplang, program kerja senam pagi, dan kegiatan bulan imunisasi anak nasional di desa Cemplang. Sama halnya dengan pendataan BIAN, kegiatan bulan imunisasi anak nasional ini tidak termasuk kedalam program kerja, namun dari pihak desa meminta bantuan kami.

Di minggu empat, yakni minggu terakhir kami disini, program kerja yang terlaksana adalah program kerja taman baca di SDN Cemplang 04, program kerja nonton film sejarah bersama warga Cemplang, dan program kerja penyediaan Al-Quran untuk majelis. Lalu, pada tanggal 17 Agustus 2022 kami berpartisipasi untuk meramaikan acara 17 Agustus di desa Cemplang. Ada berbagai macam perlombaan, seperti: lomba lari, lomba memasukkan benang ke dalam jarum, lomba balap karung, lomba memasukkan kawat ke gelang, lomba joget balon, lomba memecahkan balon, lomba ngajul memakai galah, lomba panjat pinang, lomba estafet tepung, lomba estafet sarung, dsb.

Satu bulan lamanya sudah kami lalui, tak terasa kebersamaan ini akan sirna? Tentu tidak, silaturahmi akan selalu terjaga. Canda tawa yang terkenang, kebersamaan yang tak terlupakan. Ada rasa rindu yang memeluk senyuman merekah. Rindu makan bersama, rindu tidur bersama, mungkin rindu juga antrian panjang kamar mandinya. Celotehan dan celetukan teman-teman pun saya rindu. Ya, saya sangat rindu kebersamaan bersama kelompok KKN Azzura.

Makna pembukaan dan penutupan KKN. Pembukaan acara KKN pada tanggal 25 Juli 2022, awal cerita dibuka. Halaman pertama kisah ini, kisah KKN sebanyak 22 orang mahasiswa berjuang bersama di medan perang. Eh maksudnya di kampung orang. Ya, di kampung orang kami mengabdikan. Saling mengenal sesama anggota pun menciptakan kenyamanan yang mungkin membutuhkan waktu yang lumayan cukup lama kenyamanan itu muncul layaknya keluarga. Semua program kerja kami jalani hingga akhirnya terlaksana dengan cukup bangga. KKN

AZZURA (Langit Biru) yang memberikan warna biru cerah kebahagiaan dalam kehidupan dengan penuh harapan-harapan yang baru. Penutupan acara KKN pada tanggal 25 Agustus 2022, akhir cerita ditutup. Halaman akhir kisah ini diakhiri senyuman dan kenangan yang membekas dalam pikiran. Canda tawa yang sering terjadi sekarang terasa sepi. Ya, canda tawa itu terasa sepi karena KKN sudah berakhir. Namun, canda tawa itu akan selalu ada dalam memori coretan kisah-kasih KKN Azzura. Belajar memahami apapun yang terjadi karena memang permasalahan dalam kehidupan selalu ada, belajar bijak menyikapinya. Terima kasih teman-teman atas kerasnya hingga akhirnya program kerja KKN Azzura semuanya terlaksana.

Terima kasih teruntuk teman-teman AZZURA yang sudah berjuang bersama hingga akhir cerita ini berakhir cukup membanggakan. Mohon maaf yang sebesar-besarnya atas semua kesalahan. Dariku salam kasih sayang yang tak terhingga KKN AZZURA.

“Jejak di Desa Cemplang dengan Segala Kenangannya”

Oleh: Wilda Dinda Pratiwi

Berawal dari adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang setiap tahunnya diadakan oleh pihak PPM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang diperuntukan mahasiswa semester 6. Kegiatan KKN ini dibentuk dalam beberapa kelompok dan saya termasuk ke dalam kelompok 043 yang berisi 22 orang dari berbagai fakultas dan jurusan yang ditugaskan di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Setelah dibentuknya kelompok tersebut dibuatlah *whatsapp group* untuk kami berkomunikasi kemudian mengatur agenda untuk bertemu-sapa dengan teman-teman anggota kelompok 043 untuk membahas tindak lanjut dari kegiatan KKN apa yang akan kami lakukan di Desa Cemplang. Setelah adanya pertemuan dengan teman-teman kelompok, kami mengadakan beberapa kali survei untuk menentukan lokasi yang ada di Desa Cemplang untuk tempat tinggal dan menjalankan program kerja. Disela-sela kami mengadakan beberapa kali survei, saya menemukan keramahan yang hadir di Desa Cemplang dan disambut dengan hangat ketika kami berkoordinasi untuk mengadakan KKN disana.

Momen Pembekalan dan Pelepasan KKN untuk keberangkatan kami ke Desa Cemplang tiba. Semakin dekat dengan hari keberangkatan ke Desa, semakin besar rasa semangat dan penasaran saya bagaimana rasanya KKN walaupun ada sedikit kekhawatiran dalam diri. Beragam bentuk kekhawatiran yang muncul seperti adanya ketakutan dalam berteman, jauh dari keluarga dan beradaptasi dengan lingkungan. Tibalah hari keberangkatan kami ke Desa Cemplang. Sebagian anggota ada yang diantar oleh keluarga dan sebagian berjalan beriringan untuk pergi ke desa. Sesampainya kami semua di Posko KKN, kami melakukan bersih-bersih di tempat tinggal (posko) dan malamnya mengadakan pengajian. Setelah itu kami mempersiapkan untuk koordinasi lanjut kepada Perangkat Desa, RT, RW dan warga setempat untuk undangan pembukaan KKN di Aula Cendekia Baznas.

Program kerja pun telah berjalan satu persatu, waktu berlalu sampai rasa kekhawatiran kemarin telah hilang karena dipertemukan oleh teman-teman yang super duper seru. Dalam kegiatan KKN ini kami terbagi menjadi beberapa kelompok program kerja, saya dan 3 anggota kelompok lainnya termasuk ke dalam program kerja Sosialisasi Digitalisasi UMKM. Hal yang membuat saya dan teman-teman dari program kerja UMKM tergerak untuk melakukan sosialisasi digitalisasi ini, berawal dari keterbatasan teknologi di desa yang membuat kami ingin membuka mata para pelaku usaha. Selain itu, tujuan diadakannya program kerja Sosialisasi Digitalisasi UMKM ini untuk memajukan UMKM warga sekitar Desa Cemplang supaya mereka lebih mampu dan siap untuk beradaptasi dengan kondisi pasar serta dapat mengembangkan usahanya secara *online*. Kami telah melakukan survei ke beberapa UMKM yang ada di sekitar Desa Cemplang dan kami menemukan adanya kendala yang terjadi pada saat kami berkoordinasi untuk meminta izin akan mengadakan program tersebut. Adapun kendalanya yaitu dari pihak pelaku UMKM yang menolak kami mengadakan program ini karena beberapa dari mereka mengakui masih belum melek digital dan dari pihak karyawannya pun tidak ada yang bisa *handle*.

Menerjang panasnya Cemplang di siang hari, walaupun kami berada di Bogor udara dingin tidak begitu terasa disini. Kami berpindah dari tempat satu ke tempat yang lain untuk mencari UMKM yang bisa menjadi sasaran atau target program kerja kami agar terlaksana dengan baik dan lancar. Akhirnya kami pun menemukan UMKM yang lokasinya tidak jauh dari posko kami yaitu usaha pembuatan keripik kaca dan berbagai aneka makanan ringan lainnya. Pemilik usaha tersebut bernama Ibu Ai. Sambutan hangat yang diberikan beliau dan para karyawannya membuat saya semakin semangat untuk melaksanakan program kerja ini. Meskipun Ibu Ai juga belum begitu paham terkait sosial media, *e-commerce* dan cara penggunaan aplikasi/media sosial, ada rasa keinginan beliau untuk mau belajar dan berusaha demi usaha yang dimilikinya bisa dipasarkan secara *online* dan omset pun naik. Usaha keripik kaca ini dibuat dari nol oleh beliau, mulai dari memilih singkong, mengolahnya, proses produksi hingga pengemasan. Usaha yang dimiliki Ibu Ai ini

sudah dirintis sejak lama, sekitar kurang lebih dari 5 tahun dan memiliki cukup banyak karyawan. Berkat kerja keras Ibu Ai dan suami, usaha yang mereka miliki pun sudah sangat berkembang dan bisa menghidupi para karyawannya. Maka dari itu ada rasa keinginan beliau untuk memperluas dan mengembangkan usaha nya secara online. Beliau berharap dengan adanya bantuan mengenai digitalisasi UMKM ini, bisa menaikkan omset melalui pembeli atau pelanggan dari luar kota bahkan mancanegara bisa membeli produk yang ia jual.

Saya sangat kagum dan bangga terhadap UMKM yang ada di Desa Cemplang karena terbilang cukup berkembang, termasuk usaha milik Ibu Ai ini, walaupun berlokasi di Desa yang terbilang tidak terpelosok ini usaha-usaha yang dimiliki warga sekitar berjalan dengan baik. Sosok Ibu Ai yang menginsiprasi dengan usaha yang dimilikinya bisa membantu kondisi perekonomian para karyawannya dan warga sekitar. Saya sangat bersyukur dan berterimakasih kepada Ibu Ai telah membantu program kerja saya dan teman-teman sehingga program UMKM yang telah terlaksana dengan cukup baik. Saya berharap dengan adanya program ini, usaha yang dimiliki Ibu Ai semakin berkembang dan memperluas pangsa pasar.

Menjelang minggu-minggu akhir kami di Desa, rasanya sangat berat untuk meninggalkan posko dan berpisah dari teman-teman, tetapi tidak dengan program kerjanya. Akan rindu membeli jajan beraneka ragam, safari kkn, maskeran di malam hari sembari menceritakan kegiatan apapun yang telah terjadi di hari itu dan *deeptalk* ala-ala sebelum tidur.

Azzura dengan segala kenangannya <3.

“Secerah Langit Biru”

Oleh: Zakiyatunnisa

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN merupakan suatu hal yang sangat ditunggu oleh para mahasiswa, *pastinya*. Setelah menyelesaikan 6 semester yang sangat berat ini tibalah saatnya untuk melakukan sebuah program wajib yang dilaksanakan semua universitas di Indonesia, termasuk UIN Syarif Hidayatullah.

Zakiyatunnisa dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab tertulis dalam kelompok 043 dan akan ditempatkan di Desa Cemplang, Bogor. Pengumuman pembagian kelompok inilah yang *mungkin* sangat ditunggu oleh para mahasiswa. Bagaimana tidak, membayangkan dengan siapa saja selama sebulan kedepan yang akan terus bersama dari bangun tidur sampai tidur kembali. Selain itu yang terbersit di pikiran saya adalah apakah saya bisa akrab dengan teman-teman kelompok, karena saya termasuk anak yang susah untuk cepat akrab dengan orang lain. Namun sebagai lulusan pondok saya juga sangat *excited* menantikan datangnya KKN membayangkan *vibes* yang sama seperti saat mondok dahulu.

Setelah itu, kelompok 043 mengadakan beberapa pertemuan mulai dari *zoom meeting* ataupun secara langsung. Dari beberapa pertemuan itulah terbentuk susunan pengurus, program kerja dan yang tidak kalah penting nama kelompok kami yaitu “Azzura” yang memiliki arti Langit Biru.

Sabtu, 23 Juli 2022 tibalah saat saya harus berangkat KKN. Perjalanan dari rumah saya ke desa Cemplang sekitar 2 jam. Dengan didampingi hampir semua anggota keluarga, saya berangkat menggunakan mobil. Saya sampai di desa cemplang saat matahari sudah terbenam, sehingga kesan pertama saat saya memasuki desa tidak terlalu bisa di gambarkan pemandangan dan suasana desa pada saat itu. Kelompok KKN kami singgah di suatu villa tua yang terletak di tengah desa, namun lumayan jauh dari pemukiman padat penduduk. Malam itu saya bertemu dan saling *sharing* dengan teman kelompok serta

dilanjutkan pengajian kecil-kecilan sebagai bentuk doa pembuka semoga proses KKN kedepannya akan berjalan sesuai dengan harapan kami.

Pagi harinya, kami mulai program harian KKN dengan melakukan bersih-bersih villa dan sekitarnya, supaya apa yang menjadi tempat singgah kami kedepannya bisa dibuat senyaman mungkin dengan segala keterbatasannya. Kegiatan selanjutnya kami isi dengan musyawarah mengenai agenda yang dilaksanakan masing-masing program kerja yang sudah disusun pada tempo hari. Setelah semua sudah memastikan program kerjanya, kami pun mulai menjalankan sesuai target yang ada.

Sosok Inspiratif

Kelompok kami memiliki banyak sekali program kerja dari berbagai bidang. Mulai dari bidang keagamaan seperti perayaan Muharaman, Kajian keagamaan seperti fiqih dan SKI, bidang pendidikan seperti mengajar di PAUDQU An-Nur, mengajar di MI Nurul Falah dan juga mengadakan Taman baca. Kemudian ada juga program di bidang sosial seperti pemberdayaan karang taruna, acara kemerdekaan dan senam bersama ibu-ibu PKK. Lalu ada juga bidang kesehatan seperti ikut serta dalam program posyandu desa, bidang ekonomi seperti membantu digitalisasi UMKM dan masih banyak program lainnya.

Namun ada satu program yang sangat menginspirasi saya dan kebetulan saya dan dua teman saya penanggung jawabnya, yaitu mengajar di PAUDQU An- Nur. Saya dan teman-teman saya mengawali kegiatan ini dengan ikut serta dalam pawai bersama anak-anak Paud dan juga walinya dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam. Dari situlah awal saya mengenal anak-anak paud dan bermain bersama.

Setelah itu pada hari Senin, 1 Agustus 2022 kami memulai mengajar di Paud membantu para guru disana yaitu ada Bu Icha dan Bu Fifi. Kegiatan mengajar dimulai dengan membantu anak-anak belajar Iqra dan juga Bacalah. Ternyata mengajar anak-anak usia dini sangat tidaklah mudah. Bagaimana tidak di jam pertama saja kesabaran mulai diuji, mulai dari anak yang *mogok* membaca, anak yang lari-larian kesana-kemari sambil jajan diluar, anak yang masih *nempel mamah* dan masih banyak lainnya.

Kemudian setelah membaca Iqra dan Bacalah, anak-anak diberikan waktu bermain agar anak-anak rileks dalam belajar nanti. Selanjutnya kelas pun dimulai, pada hari pertama kami hanya membantu dan mengamati bagaimana kelas semestinya berjalan. Ibu guru memulai kelas dengan berdoa, bernyanyi dan hafalan bersama dan dilanjutkan dengan melatih anak-anak belajar menulis baik itu huruf alfabet, angka ataupun huruf dan angka hijaiyyah. Begitupun setelah kelas selesai ditutup dengan doa dan bernyanyi bersama.

Keesokan harinya kami mengulang kegiatan yang sama, namun bedanya tugas para guru kami yang ambil alih. Mulai dari berdoa, bernyanyi, hafalan ataupun mengatur kelas agar berjalan dengan baik. Ini merupakan pengalaman baru bagi saya, mengatur dan mengajari anak-anak Paud harus selalu diiringi dengan senyum cerah, kesabaran dan juga kekreatifan.

Walaupun hanya satu minggu saya menjalankan program ini, namun banyak sekali pelajaran yang saya dapat terutama bagaimana senyum secerah itu selalu terlukis di wajah dan selalu sabar menghadapi bermacam-macam situasi. Guru Paud menurut saya sangat mahal jasanya karena anak-anak usia dini sangatlah susah untuk diatur. Ketika sedang menjelaskan guru harus memastikan anak-anak mendengar dengan baik, namun ada saja anak yang menangis, anak yang minta minum ataupun anak yang minta diantarkan ke kamar mandi. Walaupun semua itu sangat menguras tenaga ataupun kesabaran, tetapi saya melihat bu Icha ataupun bu Fifi selalu tersenyum dan menuntun anak-anak dengan lembutnya.

Di hari Jumat, 5 Agustus 2022, saya dan teman-teman mengadakan beberapa lomba di Paud. Mulai dari hafalan doa, surat dan juga menggambar. Lomba ini bertujuan untuk meningkatkan keberanian anak-anak, melatih ingatan anak-anak pada hafalan yang pernah dihafalkan baik bersama bu gurunya ataupun kami anak KKN dan juga melatih kekreatifan mereka dalam perlombaan menggambar. Dari situlah kami belajar juga bagaimana karakter anak-anak yang sangat beragam. Ada yang memiliki kemampuan di hafalan ataupun keahliannya dalam menuangkan kekreatifannya dalam pewarnaan.

Senin, 22 Agustus 2022, waktunya saya dan teman-teman kembali ke rumah masing-masing setelah sebulan lamanya tinggal dan mengabdikan di desa Cemplang. Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan disana mulai dari bagaimana memahami karakter orang lain, menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik agar program berjalan dengan lancar, dan nilai-nilai juga keterampilan lain yang saya dapatkan dari berbagai pengalaman penting yang lainnya, begitupun dengan teman-teman lain saya rasa mereka memiliki pengalamannya tersendiri yang tak akan mereka lupakan nantinya.

Kuliah Kerja Nyata, benar-benar nyata nilai pelajarannya jika dijalankan dengan suka cita, canda tawa bersama teman-teman dan juga ikhlas dalam menjalankannya. Tetap semangat teman-teman. Terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. (2020, September 19). *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*. Retrieved from DosenSosiologi.com: <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakatpengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>
- Harruma, I. (2020, September). *Apa Itu Desa Swadaya, Swakarya, dan Swasembada?* Retrieved from Kompas.com.
- Nainggolan, D. M. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rachmawati, Y. W. (n.d.). *Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. 2017: FKIP UNTIRTA.

BIOGRAFI SINGKAT

Sofi Safitri (Ketua Kelompok KKN 043 Azzura)



Terlahir di Garut, 09 Desember 2000. Riwayat pendidikan terakhir di SMAS Al-Muhajirin Purwakarta. Sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Pendidikan Kimia, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Aktif di Himpunan Qari Qariah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai hobi bernyanyi dan shalawat nabi, dan memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Kimia Industri.

M. Asyari (Sekretaris)



Terlahir di Brebes, 14 Oktober 2000. Riwayat pendidikan terakhir di SMK Mercusuar Jakarta Sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarifhidayatullah Jakarta. Jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum, fakultas Syariah dan Hukum Aktif di organisasi primordial sebagai Ketua Koordinator Komunikasi dan Informasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes (KPMDB) Komisariat UIN Jakarta.

Faraditya Praba Saputrie (Sekretaris)



Saya merupakan mahasiswi Jurusan Teknik Informatika di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai kompetensi akademik pada bidang desain suatu aplikasi/website/desain lainnya dan suatu sistem basis data. Selain akademik, dia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: olahraga, public speaking dan leadership. Hobi yang dimiliki adalah bernyanyi dan menyukai hal berbau K-pop.

Alivia Rahmanita (Bendahara)



Terlahir di Jakarta, 29 Juli 2001. Riwayat Pendidikan terakhir di MA. Al-Khairiyah. Sekarang menempuh Perguruan Tinggi Negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mempunyai hobi jalan-jalan dan mempunyai keahlian mengoperasikan word dan excel.

Ilham Ramadhan Yudha (Bendahara)



Terlahir di Jakarta, 23 Desember 2000. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Sejarah Peradaban Islam, fakultas Adab dan Humaniora. Mempunyai hobi membuat musik dan gemar menari serta tertarik dengan segala hal yang berhubungan dengan sejarah. Ilham mempunyai keahlian komunikasi dengan masyarakat luas lewat pengalamannya dalam bercerita.

Muhammad Fachri Adlani (Divisi Acara)



Muhammad Fachri Adlani biasa dipanggil Fachri, lahir di Jakarta tepat pada tanggal 12 Oktober 2001. anak kedua dari 3 bersaudara, satu kakak laki-laki dan mempunyai satu adik perempuan. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Aktif diorganisasi Intra kampus sebagai Sekretaris Jenderal HIMAPOL FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Periode 2022-2023.

Dhafi Nurhidayat (Divisi Acara)



Terlahir di Tarakan, 28 Oktober 2001. Riwayat pendidikan terakhir di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah pulo air Sukabumi. Sekarang menempuh perhuruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir fakultas Ushuluddin aktif di organisasi intra kampus yakni sebagai sekertaris DEMA Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022-2023. Mempunyai hobi bermain bulutangkis, bermain game dan tidur.

Faras Ilham Arinanto (Koordinator Divisi Acara)



Dilahirin di Jakarta, 18 Mei 2001. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum. Masuk UIN melewati jalur SPMB-Mandiri karena SPAN-PTKIN & UM-PTKIN tidak diterima. Organisatoris, Komisi II Senat Mahasiswa Universitas serta pernah menjadi kemahasiswaan HMPS-Hukum Keluarga dan Keislaman DEMA-Fakultas Syariah & Hukum. Hobi Olahraga dan Keahlian apa saja yang anda butuhkan bisa sayaenuhi.

Hikmawaty (Divisi Acara)



Terlahir di Pandeglang, 27 Juli 2000. Riwayat pendidikan terakhir di MAN 1 Pandeglang, program bahasa. Sekarang menempuh pendidikan di PTKIN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Memiliki hobi jalan-jalan dan jajan serta mempunyai kemampuan di bidang pembawa acara.

Riska Handayani (Divisi Acara)



Riska Handayani Terlahir di Indramayu, 15 Mei 2000. Mahasiswi Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. mempunyai hobby bercerita dan mendengarkan cerita, memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik. moto hidup: akan tetap melakukan kebaikan walaupun orang tidak berlaku baik. pesan: jangan menyerah pada keadaan, jalani apa yang sedang terjadi karena kamu pasti akan mampu melaluinya.

Adinda Nurul Fauziah Harahap (Divisi Konsumsi)



Adinda Nurul Fauziah Harahap biasa dipanggil Dinda. Lahir di Bogor pada tanggal 25 Juni 2001. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Riwayat pendidikan terakhir di MAN 4 Bogor. Sekarang menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mempunyai hobi memasak dan jalan-jalan. Pesan : kamu ga harus sempurna dimata semua orang, cukup jadi versi terbaik dari dirimu sendiri.

Melani (Koordinator Divisi Konsumsi)



Melani. Lahir di Payakumbuh, Sumatra barat 02 Agustus. Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Dirosah Islamiyah. Fakultas Dirosah Islamiyah. Juga merupakan Mahasantri di international institute for hadist scientist dengan program studi ilmu hadist. Memiliki keahlian publik speaking, dan membaca kitab kuning.

Muhammad Hadra Krishna Akbari (Divisi Konsumsi)



Terlahir di Jakarta, 12 Oktober 2000. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat). Fakultas Syariah dan Hukum. Aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HMPS HES) 2021-2022. Mempunyai hobi bermain bulutangkis, bersepeda dan bermain gitar. Dan mempunyai keahlian publik speaking serta pemberdayaan sosial masyarakat

Rita Hanifah (Divisi Konsumsi)



Lahir di Bukittinggi, 23 Maret 2001. Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Saya berasal dari Padang, Sumatera Barat. Saya memiliki hobi di bidang Broadcasting seperti teknik penulisan naskah, membuat konten, menjadi news anchor, penyiar radio, dan hobi mempelajari aplikasi multimedia lainnya.

Muhammad Firda Azil (Koordinator Divisi Perlengkapan & Dokumentasi)



Perkenalkan nama saya Muhammad Firda Azil, Muhammad untuk Rasul, Firda untuk surga dan Azil untuk nasib baik. Saya lahir di kota Padang, 19 Juni tahun 2000. Saya merupakan anak terakhir dengan dua orang kakak. Saat ini saya menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Jurnalistik, kegemaran saya dalam menulis membawa saya ke jurusan tersebut dan membuka kesempatan bagi saya untuk menulis di banyak tempat.

Wilda Dinda Pratiwi (Divisi Perlengkapan & Dokumentasi)



Terlahir di Jakarta, 3 Juli 2000. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019. Aktif menjadi Staff Khusus Biro PSDM DEMA FEB 2022/2023. Memiliki hobi berenang, traveling dan mencari hal baru.

Muhammad Yusuf Maulana (Divisi Perlengkapan & Dokumentasi)



Terlahir di Jakarta, 11 Oktober 2001. Bertempat tinggal di Batu Ampar, Kramat Jati, Jakarta Timur. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas Adab dan Humaniora, jurusan Sastra Inggris. Memiliki hobi bermain games, menonton film, dan bermusik. Keahlian dalam menulis dan editing, penggunaan beragam software komputer, dan lancar dalam Bahasa Inggris serta mampu untuk menerjemahkannya.

Ali Ar Rhido (Divisi Perlengkapan & Dokumentasi)



Terlahir di Jakarta, 15 Mei 2001. Seorang lulusan MAN lalu melanjutkan ke perguruan tinggi di UIN Jakarta. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Jakarta. Mempunyai hobi bermain game, keluyuran dan mempunyai keahlian dalam microsoft (Word, Excel, PPT). Sempat berpartisipasi di HMPS Akuntansi pada periode 2021/2022 sebagai Wakil Kepala Bidang Sosial dan Keagamaan.

Inayatul Marfu'ah Hakim (Koordinator Divisi Humas & Sponsorship)



Terlahir di Jakarta, 09 Maret 2001. Pernah menempuh pendidikan di MAN 19 Jakarta dan saat ini sedang melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, angkatan 2019. Mengikuti organisasi internal di Himpunan Mahasiswa Program Studi PAI serta organisasi eksternal di Himpunan Mahasiswa Islam Distrik PAI.

Geta Eldisa Pratiwi (Divisi Humas & Sponsorship)



Terlahir di kota Kediri, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 28 Agustus 2001. Putri kedua dari dua bersaudara. Sebelumnya saya dari SMAN 46 Jakarta. Lalu saya menjadi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Mempunyai hobby berenang, bersepeda, dan memiliki kompetensi di bidang akademik maupun non-akademik. Juga dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra serta Budaya. Tak hanya itu, saya mampu berbicara di depan umum dengan baik serta mampu mengajarkan terkait bahasa, sastra dan budaya kepada khalayak.

Kamilia Miftahul Jannah (Divisi Humas & Sponsorship)



Terlahir di Tangerang, 08 Oktober 2001. Riwayat pendidikan terakhir di MAN 1 Serpong. Saat ini merupakan mahasiswi aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan kimia, fakultas sains dan teknologi. Memiliki hobi bermusik dan memasak, serta memiliki keahlian mengoperasikan word dan excel.

Zakiyatunnisa (Divisi Humas & Sponsorship)





Zakiyatunnisa biasa dipanggil Zakiya. Lahir di Jakarta, 9 April 2001. Riwayat pendidikan terakhir di MA Ali Maksum, Krapyak Yogyakarta. Sekarang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora. Mempunyai hobi di bidang sastra seperti menulis puisi. Dan juga memiliki kelebihan dalam hal memasak, menggambar dan menulis.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

I. Surat Keluar

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 043 AZZURRA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cemping, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16620
Email: kknazzurra43@gmail.com

Logo:  

Nomor : 009/EKKN/AZZURRA-UN/005/009-VII/2022
Lampiran :
Hal : Pembahasan Isin Pemasangan
Jakarta, 20 Juli 2022

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pemimpin
Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur Desa Cemping
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,


Salah satunya, semoga Bapak/Ibu selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Amin. Sehubungan dengan penyelenggaraan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 043 Azurra Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cemping, maka kami bersama-sama ini bermaksud untuk mengajukan permohonan untuk pemasangan Plang Motifnya di lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur Desa Cemping.


Demiikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Mawassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,


KETUA PELAKSANA


SOFYA SAPITRI
NIM 1119010006022



FARADITZA PRADA SAPITRI
NIM. 1119010006027

Mengetahui



KETUA RT 030


KETUA RT-03/07
DESA CEMPIANG
Kec. Cibungbulang
Kab. Bogor

KETUA RW 007


KETUA RW 007
DESA CEMPIANG
Kec. Cibungbulang
Kab. Bogor

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 043 AZZURRA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cemping, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16620
Email: kknazzurra43@gmail.com

Logo:  

Nomor : 021/004/KKN/AZZURRA-UN/002/021/VIII/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Undangan
Bogor, 19 Agustus 2022

Kepada Yth,
Bapak Yudi Nurramas, SHMM
Kepala Kecamatan Cibungbulang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salah satunya, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Amin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 043 Azurra Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cemping, maka kami bersama-sama ini bermaksud untuk mengajukan Bapak dalam kegiatan Pemantauan Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
Waktu : 08.00 WIB - selesai
Tempat : Kantor Desa Cemping


Sehubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Dengan demikian kegiatan akan terlampaui pada kesempatan.


Demiikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Mawassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

KETUA PELAKSANA


SOFYA SAPITRI
NIM 1119010006022


FARADITZA PRADA SAPITRI
NIM. 1119010006027



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
 KELOMPOK 043 AZZURA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Desa Cemping, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16620
 Email: kknazura43@gmail.com



Nomor : 022/04/03/022/022/010/2022 Bogor, 19 Agustus 2022
 Lampiran : 1 (satu) Lembar
 Hal : Undangan

Kepada Yth,
 Bapak Dr. Khairan Muhammad Arif, M.Ed.,
 Dosen Pembimbing Lapangan
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam aman-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Amin.

Selubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 043 Azzura Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cemping, maka kami bersama-sama ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
 Waktu : 08.00 WIB – selesai
 Tempat : Kantor Desa Cemping

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan secara terlampir pada *Lampiran*.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA

Sopi SAFITRI
 NIM.11190162000022



SEKRETARIS

 FARADITYA PRABA SAPUTRI
 NIM.11190910000687



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
 KELOMPOK 043 AZZIRA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Desa Cemping, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16620
 Email: kknazura43@gmail.com



Nomor : 037/04/03/022/022/010/2022 Bogor, 19 Agustus 2022
 Lampiran : 1 (satu) Lembar
 Hal : Undangan

Kepada Yth,
 Ibu Niels Hendrayani
 Ketua KKV.05
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera, semoga Ibu selalu berada dalam aman-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Amin.

Selubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 043 Azzura Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cemping, maka kami bersama-sama ini bermaksud untuk mengundang Ibu dalam kegiatan Penutupan Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
 Waktu : 08.00 WIB – selesai
 Tempat : Kantor Desa Cemping

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Ibu pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan secara terlampir pada *Lampiran*.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Kami,

KETUA PELAKSANA

Sopi SAFITRI
 NIM.11190162000022



SEKRETARIS

 FARADITYA PRABA SAPUTRI
 NIM.11190910000687

2. Sertifikat



3. Foto – Foto Kegiatan









